

GUIDE ARSIP OLAHRAGA

1839 - 2005



**DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
2023**

KATA PENGANTAR

Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan mengamankan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk melaksanakan pengelolaan arsip statis berkala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis bertujuan menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip statis yang dikelola ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan pengembangan ilmu pengetahuan, dan sumber informasi publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengolahan arsip statis, maka khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga arsip statis dapat ditemukan dengan mudah, cepat, tepat, dan lengkap.

Pada Tahun Anggaran 2023 ini, salah satu program kerja Kelompok Pengolahan yang berada di bawah Direktorat Pengolahan adalah menyusun *Guide* Arsip Olahraga, 1839-2005. *Guide* arsip ini merupakan sarana bantu penemuan arsip statis yang arsipnya tersimpan dengan baik dan dapat diakses di ANRI.

Seperti kata pepatah, “tiada gading yang tak retak”, maka *guide* arsip ini tentunya belum sempurna dan masih ada kekurangan. Namun demikian, *guide* arsip ini sudah dapat digunakan sebagai *finding aid* untuk mengakses dan menemukan arsip statis mengenai arsip Sejarah Olahraga Indonesia yang tersimpan di ANRI dalam rangka pelayanan arsip statis kepada pengguna arsip (*user*).

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada anggota tim, yang telah membantu penyusunan *guide* arsip ini hingga selesai. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara/i berikan. Amin.

Jakarta, Desember 2023
Direktur Pengolahan,



Wiwi Diana Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4-6
1. Cabang Olahraga yang Ada di Indonesia	7-8
2. Peristiwa-Peristiwa Olahraga	8-13
3. Organisasi Olahraga	13-16
4. Tokoh Olahraga	16-17
5. Arena Olahraga	17-19
B. Gambaran Umum Arsip	19-24
C. Penyusunan <i>Guide</i> Arsip	24-26
D. Petunjuk Penggunaan <i>Guide</i> Arsip	26-28
DAFTAR PUSTAKA	29-30
BAB II URAIAN INFORMASI	31
A. Masa Kolonial Hindia Belanda	31
1. Arsip Tekstual	31-35
2. Arsip Peta	35-41
3. Arsip Foto	41-46
B. Masa Republik	47
1. Arsip Tekstual	47-77
2. Arsip Foto	77-130
3. Arsip Video	130-152
BAB III PENUTUP	153
INDEKS	154-173
DAFTAR SINGKATAN	174-175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini olahraga menjadi sebuah *trend* atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat, bahkan sudah menjadi kebutuhan. Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang baik jasmani maupun rohani secara bersamaan. Jasmani menunjukkan pergerakan tubuh secara fisik sesuai dengan jenis olahraga yang dimainkan. Sementara itu, rohani lebih pada pengendalian emosi dan pikiran agar tujuan olahraga yang dimainkan dapat dicapai. Dengan demikian, pada dasarnya, olahraga merupakan aktivitas yang menyeimbangkan gerakan-gerakan tubuh dan pengendalian pikiran/emosi.¹

Hal ini sejalan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, bahwa “Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa serta terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya”.

Olahraga di Indonesia memiliki sejarah yang panjang. Aktivitas ini diperkirakan telah digemari oleh bangsa Indonesia sejak masa prasejarah. Hal ini pun berkaitan dengan tujuan utama mereka ialah untuk bertahan hidup. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prasejarah adalah bagian ilmu sejarah tentang zaman ketika manusia hidup dalam kebudayaan yang belum mengenal tulisan. Kegiatan fisik berupa berburu, menunggang kuda, pertandingan memainkan senjata dengan lawan, dan tarian dalam upacara keagamaan juga termasuk ke dalam aktivitas olahraga.

1. Miftahul Falah, “Sejarah Berolahraga; Olahraga Bersejarah” (Makalah dipresentasikan dalam Seminar : Ekspose Guide Arsip Statis Olahraga 1839-2005, Jakarta, September 2023), hal. 1.

Pada masa kolonial Hindia Belanda, masyarakat diperkenalkan dengan berbagai olahraga yang datang dari Eropa. Olahraga-olahraga tersebut kemudian dilakukan, dikontestasikan, dan senantiasa diatur sedemikian rupa. Berbagai olahraga baru pun muncul seiring perjalanan waktu. Semua itu, membentuk rupa olahraga Indonesia sekarang. Perkembangan sejarah olahraga di Indonesia yang dimulai sejak masa kolonial Hindia Belanda menjadi bagian dari perjuangan bangsa Indonesia.

Hadirnya olahraga di tengah masyarakat membawa angin segar dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia karena adanya aktivitas olahraga menjadi alat pemersatu dan perjuangan bangsa. Hal ini tidak terlepas dari peran terbentuknya berbagai organisasi pergerakan nasional yang diinisiasikan oleh pemuda-pemudi Indonesia pada abad ke-20. Berdirinya organisasi Budi Utomo pada 20 Mei 1908 memicu api semangat pemuda-pemudi Indonesia untuk mencapai kemerdekaan. Lahirnya Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 juga memberikan kekuatan dan kesadaran politik di kalangan rakyat. Adanya kedua momentum bersejarah ini menjadi awal bagi pembentukan organisasi olahraga Indonesia yang pertama pada tanggal 19 April 1930, yaitu Persatuan Sepakraga Seluruh Indonesia yang disingkat PSSI (sekarang menjadi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia). Sebagai Ketua Umum PSSI yang pertama adalah Ir. Soeratin Sosrosoegondo.

Selanjutnya, disusul oleh pembentukan organisasi olahraga lainnya, seperti Persatuan Lawn Tennis Indonesia (PELTI) yang didirikan pada tanggal 26 Desember 1935 dan diketuai oleh dr. Boentaran. Kemudian, Persatuan Bola Keranjang Seluruh Indonesia (PBKSI) pada tahun 1940 yang diketuai oleh Mr. Roesli.

Kerajaan Mangkunegaran di Surakarta pun turut berperan dalam membangkitkan semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme di kalangan masyarakat melalui olahraga, yakni dengan mengenalkan ragam olahraga dan menggelar berbagai macam lomba olahraga pada tahun 1930. Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo Mangkunegaran VII selaku

Raja Mangkunegaran memiliki kepedulian terhadap kesehatan dan kebugaran rakyatnya. Ia membangun sebuah lapangan sebagai pusat olahraga yang dapat digunakan oleh siswa-siswi Openbare MULO. Ia juga membangun kolam renang, lapangan tenis, dan lapangan sepak bola pada tahun 1935. Tidak hanya itu, Raja Mangkunegaran VII juga mengakomodasi rakyatnya dengan mendirikan perkumpulan-perkumpulan olahraga, seperti *Sport Unie Sarosa*, *Tennis Club der Officieren*, dan *Salatigasche Hippische Sport Vereniging*.

Memasuki tahun 1942, pemerintah Belanda menyerahkan kekuasaannya terhadap Hindia Belanda kepada Jepang akibat dari terjadinya Perang Dunia II. Selama masa pemerintahan Jepang, semua kegiatan olahraga bangsa Indonesia terhenti sementara. Meskipun pada tahun 1943 pemerintah Jepang mulai mengadakan kembali kegiatan olahraga di beberapa kota besar untuk menarik perhatian bangsa Indonesia agar mau mendukung Jepang melawan Sekutu, seperti membentuk badan olahraga bernama Gerakan Latihan Olahraga Rakyat (GELORA), yang kemudian dilebur ke dalam Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA). Akan tetapi, keterbatasan alat-alat olahraga yang sulit didapat membuat tidak berkembangnya berbagai cabang olahraga. Tidak berkembangnya cabang olahraga selama masa pendudukan Jepang disebabkan masyarakat yang sibuk untuk mencari bahan makanan demi bertahan hidup dan dipaksa untuk melakukan kerja paksa demi mendukung Jepang dalam memenangkan Perang Asia Timur Raya.

Setelah Indonesia merdeka, berbagai cabang olahraga mulai kembali hidup. Meskipun pada masa itu bangsa Indonesia sedang dalam periode "Masa Bersiap" menghadapi datangnya kembali pasukan Belanda ke Indonesia, tetapi aktivitas olahraga mulai kembali mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan yang signifikan ini ditunjukkan dengan berkembangnya berbagai cabang olahraga, organisasi olahraga, munculnya tokoh-tokoh olahraga, dan acara olahraga dari waktu ke waktu, serta adanya sarana dan prasarana olahraga yang dibuat untuk menunjang kegiatan olahraga.

1. Cabang Olahraga yang Ada di Indonesia

Adanya berbagai cabang olahraga di Indonesia tidak mungkin dipisahkan dari kegemaran bangsa Indonesia dalam melakukan aktivitas olahraga. Terdapat 35 cabang olahraga di Indonesia. Sedangkan dalam laporan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), hingga saat ini terhitung ada lebih dari 50 cabang olahraga yang tercatat dan beberapa cabang olahraga lain yang ada di luar daftar KONI. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas olahraga sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

CABANG OLAHRAGA	PB/PP	CABANG OLAHRAGA	PB/PP	CABANG OLAHRAGA	PB/PP	CABANG OLAHRAGA	PB/PP
TERUKUR		AKURASI		BELADIRI		PERMAINAN	
Akuatik	PB. PRSI	1 Akuatik	PB. PRSI	1 1 Anggar	PB. IKASI	1 Akuatik	PB. PRSI
Renang		1 Renang Artistik		2 2 Gulat	PB. PGSI	1 Polo Air	
Renang Perairan Terbuka		2 Loncat Indah		3 3 Hapkido	PP. HI	2 2 Bulutangkis	PP. PBSI
Angkat Besi	PB. PABSI	2 Aerospot	PB. FASI	4 4 Judo	PB. PJSI	3 Baseball/Softball	PB. PERBASASI
Angkat Berat	PB. PABERSI	3 Aeromodelling		5 5 Jujitsu	PB. JI	3 Baseball	
Atletik	PB. PASI	4 Gantole		6 6 Karate	PB. FORKI	4 Softball	
Berkuda	PP. PORDASI	5 Paralayang		7 7 Kick Boxing	PP. KBI	4 Bola Basket	PP. PERBASASI
Pacuan		6 Paramotor		8 8 Kurash	PB. FERKHUSI	5 Bola Basket 5 x 5	
Dayung	PB. PODSI	7 Terbang Layang		9 9 Muay Thai	PB. MI	6 Bola Basket 3 x 3	
Canoe		8 Terjun Payung		10 10 Pencak Silat	PB. IPSI	5 Bola Tangan	PB. ABTI
Rowing		9 Barongsai	PB. FOBI	11 11 Sambo	PB. PERSAMBI	7 Bola Tangan	
TBR		4 Berkuda	PP. PORDASI	12 12 Shorinji Kempo	PB. PERKEMI	6 Bola Voli	PP. PBVSI
Anung Jeram	PB. FAJI	10 Equestrian		13 13 Taekwondo	PB. TI	8 Bola Voli Indoor	
Balap Sepeda	PB. ISSI	5 11 Biliar	PB. POBSI	14 14 Tarung Derajat	PB. KODRAT	9 Bola Voli Pantai	
BMX		6 12 Binaraga	PB. PBFI	15 15 Tinju	PP. PERTINA	7 10 Cricket	PP. PCI
MTB		7 13 Boling	PB. PBI	16 16 Wushu	PB. WI	8 Hockey	PP. FHI
Road Race		8 14 Bridge	PB. GABSI			11 Hockey Field	
Bermotor	PP. IMI	9 15 Catur	PB. PERCASI			12 Hockey Indoor	
Balap Motor		10 16 Dansa	PB. IODI			9 13 Kabaddi	PP. FOKSI
Grasstrack		11 17 Drum Band	PB. PDBI			10 14 Korfball	PP. PKSI
Layar	PB. PORLASI	12 18 Gateball	PB. PERGATSI			11 15 Rugby	PB. PRUI
Panjat Tebing	PP. FPTI	13 19 Golf	PB. PGI			12 16 Sepakbola	PP. PSSI
Sepatu Roda	PB. PORSEROSI	14 20 Menembak	PB. PERBAKIN			17 Futsal	
Selam	PB. POSSI	15 21 Panahan	PB. PERPANI			13 18 Sepaktakraw	PB. PSTI
Ski Air	PB. PSAWI	16 22 Petanque	PP. FOPI			14 19 Softtennis	PP. PESTI
Triathlon	PB. FTI	17 23 Artistik	PB. PERSANI			15 20 Squash	PB. PSI
		24 Ritmik				16 21 Tennis Meja	PB. PTMSI
		25 Aerobik				17 22 Tennis	PP. PELTI
		18 26 Woodball	PB. IWbA				
		19 27 E-Sport	PB. ESI				
		20 28 Surfing	PB. PSOI				
TOTAL PB/PP (CABOR)	65						
TOTAL DISIPLIN CABOR	87						

Gambar 1: Cabang olahraga yang terdaftar di KONI

Sumber: Achmad Effendi Soen, "Arsip dalam Perspektif Jurnalis dan Dunia Olahraga", (Makalah dipresentasikan dalam kegiatan Ekspose Guide Arsip Statis Olahraga, 1839-2005, Jakarta, September 2023), hal. 5.

Anggota KONI kini terdiri atas 38 KONI Provinsi dan 514 KONI Kabupaten/Kota serta organisasi fungsional, seperti Komite Peparnas Paralimpiade, Bapor Korpri, Bapomi, Bapopsi, Perwosi, SIWO PWI, dan Perhimpunan Pembina Kesehatan Olahraga Indonesia (PPKORI).

Pada masa pergerakan nasional Indonesia, terbentuk organisasi cabang olahraga pertama di Indonesia, yakni PSSI dan PELTI, yang menjadi motor penggerak terbentuknya Ikatan Sport Indonesia (ISI) pada 8 Oktober 1938 yang diketuai oleh Sutardjo Kartohadikusumo.

Tujuan dibentuknya organisasi ISI adalah untuk melibatkan masyarakat agar turut berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan untuk menumbuhkan cinta terhadap olahraga yang tidak terikat dari segala aliran politik mana pun.

Setelah Indonesia merdeka, yakni pada tahun 1946 di Yogyakarta diadakan pertemuan Kongres Olahraga Nasional I yang dipimpin oleh Dr. Abdul Rachman Saleh. Hasil dari kongres ini diputuskan bahwa akan dibentuk satu-satunya organisasi yang akan menjadi wadah dalam mengurus dan memimpin segala urusan olahraga di Indonesia. Organisasi itu adalah Persatuan Olahraga Indonesia (PORI) yang merupakan gabungan dari organisasi GELORA dan ISI. PORI memiliki tugas untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga di dalam negeri, sedangkan untuk kegiatan olahraga di luar negeri dibentuk sebuah organisasi bernama Komite Olimpiade Republik Indonesia (KORI).

Pada tahun 1951, KORI berganti nama menjadi KOI (Komite Olimpiade Indonesia) dengan tugasnya mengurus segala kegiatan olahraga Indonesia di dunia internasional, seperti SEA Games, Asian Games, dan Olimpiade. Atas usul PSSI dan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) diputuskan bahwa PORI dan KOI dilebur menjadi satu. Sementara untuk penyelenggaraan olahraga di dalam negeri akan diserahkan kepada organisasi otonom, seperti PSSI, PASI, PBSI, dan lain-lain. Tugas KOI adalah untuk mengkoordinasikan organisasi-organisasi cabang olahraga, membangun olahraga yang belum ada organisasinya, dan mengurus urusan dengan pihak pemerintah dalam negeri maupun luar negeri. Adapun untuk memudahkan koordinasi, maka anggota organisasi-organisasi otonom tersebut juga menjadi bagian dari anggota KOI.

2. Peristiwa-peristiwa Olahraga

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2007 Bab II, Bagian Kesatu, Pasal Ke-4, Pekan Olahraga Internasional meliputi

olimpiade (*Olympic Games*), pekan olahraga internasional tingkat Asia (*Asian Games*), pekan olahraga internasional tingkat Asia Tenggara (*South East Asian Games*), dan pekan olahraga internasional lainnya.

Peristiwa olahraga (*event*) dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu *multievent* dan *monoevent*. *Multievent* merupakan pekan olahraga yang mempertandingkan dan memperlombakan berbagai cabang olahraga. Di Indonesia, Pekan Olahraga Nasional (PON) merupakan *multievent* olahraga tingkat nasional yang diselenggarakan untuk pertama kalinya pada tahun 1948 di Solo. Penyelenggaraan PON 1948 ini sebagai “kompensasi” kegagalan PORI dan KORI berpartisipasi di Olimpiade XIV London (1948). Sampai saat ini, PON telah diselenggarakan sebanyak 22 edisi (edisi keenam dibatalkan karena peristiwa G30S). *Multievent* untuk di daerah dikenal dengan sebutan Pekan Olahraga Daerah (Porda) yang diselenggarakan di tingkat provinsi dan Pekan Olahraga Kabupaten/Kota (Porkab/Porkot) untuk tingkat kabupaten/kota.² Sementara itu, peristiwa olahraga yang bersifat *monoevent* diselenggarakan oleh induk cabang olahraga (cabor), bukan oleh KONI. Istilah yang digunakan biasanya kejuaraan nasional (kejuaras), kompetisi (liga), atau turnamen.

Tiga tahun setelah proklamasi, tepatnya pada tanggal 9-12 September 1948 di Solo (Surakarta), Indonesia menggelar pesta olahraga tingkat nasional dengan nama PON I. PON I ini mempertandingkan sembilan cabang olahraga, seperti atletik, bola basket, bola keranjang, bulu tangkis, panahan, pencak, renang, sepak bola, dan tenis.³

Penyelenggaraan PON I merupakan peristiwa penting yang mempunyai nilai nasional dan telah menanamkan semangat olahraga bagi setiap rakyat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan mengadakan acara serupa, yaitu PON II yang diselenggarakan pada tanggal 21-28

² *Ibid.*, Hal. 9.

³ Departemen Pendidikan Nasional, Sejarah Olahraga Indonesia (Jakarta: CV. Wendy Putri Lestarindo Jakarta, 2003), hal. 414.

Oktober 1951 di Jakarta, PON III diselenggarakan pada tanggal 20-27 September 1953 di Medan yang diketuai oleh Mr. G.B Josua, PON IV diselenggarakan pada tanggal 27 September-6 Oktober 1957 di Makassar yang diketuai oleh Andi Mattalata, PON V diselenggarakan pada tanggal 23 September-1 Oktober 1961 di Bandung yang diketuai oleh Lt. Kol. A. Sriamin, PON VI diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober-10 November 1965 di Jakarta, tetapi PON VI ini tidak dapat terselenggara tepat waktu dikarenakan adanya peristiwa G30S/PKI. Akhirnya, presiden menyetujui pembukaan PON VI menjadi pada bulan Mei 1966. PON VII diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus-6 September 1969 di Surabaya yang diketuai oleh Acub Zaenal, dan seterusnya. PON diselenggarakan setiap empat tahun sekali dan diikuti oleh seluruh provinsi di Indonesia.

Selain PON yang diselenggarakan berskala nasional, ada pula peristiwa olahraga internasional (*multievent* internasional), yaitu pekan olahraga tingkat internasional yang bertingkat, berlanjut, dan berkala, meliputi Pekan Olahraga Asia Tenggara atau *SEA Games*, Pekan Olahraga Asia atau *ASIAN Games*, dan *Olympic Games* untuk *multievent* olahraga tingkat dunia.⁴

ASIAN Games lahir dengan nama awal *Asian Games Federation* pada tanggal 13 Februari 1949 di New Delhi, India. Sebagai ketua terpilih, Maharaja Patiala (KOI Filipina), mengemukakan tujuan *Asian Games Federation* ini untuk mempersatukan putera-puteri Asia di gelanggang olahraga guna mengembangkan kesegaran jasmani, memajukan persahabatan dan saling pengertian⁵. Kompetisi olahraga ini diikuti oleh Afghanistan, Bangladesh, Bhutan, Bahrain, Brunei Darussalam, Kamboja, China, Chinese Taipei, Hong Kong, Indonesia, India, Iran, Iraq, Jordan, Jepang, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Kuwait, Laos, Lebanon, Macau, Malaysia, Maldives, Mongolia, Myanmar,

⁴ Achmad Effendi Soen, "Arsip dalam Perspektif Jurnalistik dan Dunia Olahraga", (Makalah dipresentasikan dalam kegiatan Ekspose Guide Arsip Statis Olahraga, 1839-2005, Jakarta, September 2023), hal. 3.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, op. cit. hal. 605

Nepal, Oman, Pakistan, Filipina, Palestina, Korea Utara, Qatar, Saudi Arabia, Singapura, Korea Selatan, Sri Lanka, Syria, Thailand, Tajikistan, Turkmenistan, Timor Leste, United Arab Emirates, Uzbekistan, Vietnam, dan Yaman. Ke-49 negara ini berada di Asia dan pertandingan gelar setiap empat tahun sekali.

Adapun *Southeast Asian Games (SEA Games)* merupakan ajang olahraga yang diadakan setiap dua tahun sekali dan melibatkan 11 negara di kawasan Asia Tenggara, yaitu Thailand, Vietnam, Kamboja, Myanmar, Laos, Malaysia, Singapura, Indonesia, Brunei Darussalam, Filipina, dan Timor Leste. *SEA Games* pertama kali diselenggarakan di Bangkok pada tanggal 12-17 Desember 1959 yang diikuti lebih dari 527 atlet dan mempertandingkan 12 cabang olahraga. Dalam *SEA Games*, penentuan cabang olahraga yang dipertandingkan diatur oleh *SEA Games Federation Chapter and Rules*, tetapi tuan rumah bisa saja menambah atau mengurangi cabang olahraga sesuai dengan keuntungan yang bisa didapat tuan rumah. Sampai dengan tahun 2023, *SEA Games* telah diselenggarakan sebanyak 32 kali. Tujuan utama *SEA Games* adalah untuk menggalang persahabatan dan persaudaraan serta memupuk solidaritas bangsa-bangsa Asia di kawasan Asia Tenggara.

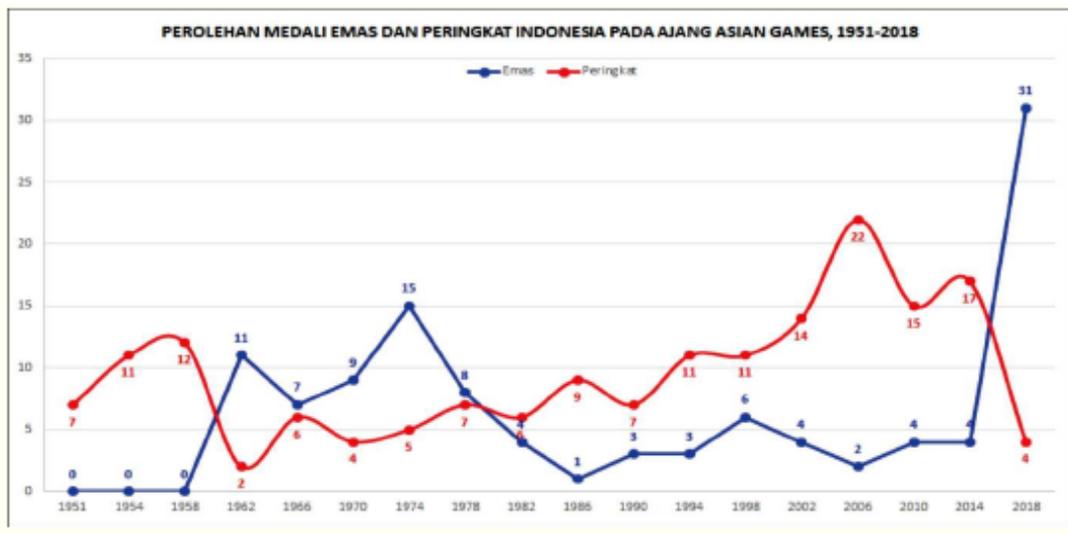
Untuk *multievent* tingkat dunia, Indonesia berpartisipasi untuk pertama kalinya di Olimpiade 1952 pada saat Olimpiade Musim Panas digelar di Helsinki, Finlandia, setelah pada 1952 IOC mengakui KOI pada 1952. Medali pertama yang diraih Indonesia terjadi pada Olimpiade Seoul 1988 ketika tim panahan beregu putri berhasil meraih medali perak. Medali emas pertama diraih dari cabang badminton pada Olimpiade Barcelona 1992 ketika Susi Susanti dan Alan Budikusumah menjuarai tunggal putri dan tunggal putra. Sampai penyelenggaraan Olimpiade Tokyo 2020, Indonesia telah meraih 37 medali dengan rincian 8 medali emas, 14 perak, dan 15 perunggu (Gambar 2).



Gambar 2: Perolehan Medali Emas dan Peringkat Indonesia pada Ajang Olimpiade,tahun 1988-2020

Sumber: Miftahul Falah, "Sejarah Ber-Olahraga; Olahraga Bersejarah" (Makalah dipresentasikan dalam kegiatan Ekspose Guide Arsip Statis Olahraga, 1839-2005, Jakarta, September 2023), hal.10.

Di tingkat Asia, Indonesia berpartisipasi di *event Asian Games* sejak 1951. Dalam sejarah penyelenggaraan *Asian Games*, Indonesia tercatat pernah dua kali menjadi tuan rumah, yakni pada 1962 di Jakarta serta pada 2018 di Jakarta dan Palembang. Dari sisi peringkat, Indonesia pernah menjadi *runner-up* pada penyelenggaraan *Asian Games* 1962 di Jakarta setelah menyabet 51 medali dengan rincian 11 medali emas, 12 medali perak, dan 28 medali perunggu. Dari sisi raihan medali emas, prestasi tertinggi diraih pada penyelenggaraan *Asian Games* 2018 di Jakarta dan Palembang setelah menyabet 31 medali emas. Dari jumlah itu, 14 medali emas disumbangkan oleh cabor pencak silat dan selebihnya disumbangkan oleh cabor: panjat tebing, bulutangkis, paralayang, wushu, dayung, jet ski, balap sepeda, karate, sepak takraw, taekwondo, tenis, dan angkat besi (Gambar 3).



Gambar 3: Perolehan Medali Emas dan Peringkat Indonesia pada Ajang Asian Games Tahun 1951-2018

Sumber: Miftahul Falah, "Sejarah Berolahraga; Olahraga Bersejarah"
(Makalah dipresentasikan dalam kegiatan Ekspose Guide Arsip Statis Olahraga,
1839-2005, Jakarta, September 2023), hal.11.

3. Organisasi Olahraga

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan pada Bab I, Pasal 1, Ayat 23 dan 24 menyatakan bahwa: (23) Organisasi olahraga adalah sekumpulan orang yang menjalin kerja sama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(24) Induk organisasi cabang olahraga adalah organisasi olahraga yang membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan 1 (satu) cabang olahraga, jenis olahraga atau gabungan organisasi cabang olahraga dari 1 (satu) jenis olahraga yang merupakan anggota federasi cabang olahraga internasional.

Organisasi olahraga meliputi organisasi olahraga prestasi yaitu KONI, organisasi olahraga masyarakat yaitu Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI), organisasi olahraga pelajar yaitu Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (BAPOPSI), dan

organisasi olahraga penyandang disabilitas yaitu *National Paralympic Committee Indonesia* (NPCI).⁶

Dilansir dalam *website* KONI, www.koni.or.id, KONI adalah satu-satunya organisasi yang berwenang dan bertanggung jawab mengelola, membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga prestasi setiap anggota di Indonesia. KONI memiliki anggota 34 KONI provinsi, yang membawahi 514 KONI kabupaten/Kota, 71 organisasi induk cabang olahraga, dan 6 organisasi fungsional.

KORMI yang kini merupakan kepanjangan dari Komite Olahraga Masyarakat Indonesia dulunya merupakan Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia (FOMI) yang didirikan oleh beberapa induk organisasi olahraga. Seiring dengan berkembangnya waktu dan dinamika di pemerintahan, FOMI pun bertransformasi menjadi Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) dan pada tahun 2020 kembali melakukan perubahan menjadi Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI). Hal ini sejalan dengan yang diamanatkan UU No. 11 Tahun 2022, Bab 1, Pasal 1, Ayat 11, bahwa Organisasi Masyarakat adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat yang dilakukan terus-menerus untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

Dilansir melalui www.korminas.id, KORMI adalah organisasi keolahragaan nasional sebagai satu-satunya wadah berhimpun berbagai induk organisasi olahraga rekreasi masyarakat Indonesia yang berstatus mandiri. KORMI berperan dalam mengkoordinasikan kegiatan olahraga antar-komunitas dan antar-kota untuk mempererat hubungan antara masyarakat. Setiap dua tahun, KORMI mengadakan Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS). KORMI tingkat

⁶ Disbudpora Ciamis, <https://disbudpora.ciamiskab.go.id/mengenal-organisasi-keolahragaan/> 2023 (diakses pada 5 Agustus 2023.)

provinsi mengadakan Festival Olahraga Rekreasi Provinsi (FORPROV). Pada kegiatan Musyawarah Nasional Luar Biasa (Munaslub) tanggal 22 Februari 2023, KORMI dengan agenda perubahan nama dari Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia menjadi Komite Olahraga Masyarakat Indonesia dihadiri secara langsung oleh KORMI Provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Papua serta KORMI Provinsi serta Induk Organisasi Olahraga (INORGA) hadir melalui daring.⁷

Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (*Indonesian School Sport Council*) atau yang disingkat BAPOPSI merupakan salah satu organisasi yang membina olahragawan pelajar seluruh Indonesia dan juga organisasi fungsional anggota KONI pusat yang melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga pelajar di Indonesia. Sejak dibentuk pada tanggal 8 November 1989, BAPOPSI mengalami perkembangan yang pesat di berbagai daerah yang menyangkut proses kegiatannya.⁸

Pada tanggal 31 Oktober 1962 di Surakarta, organisasi *National Paralympic Committee of Indonesia* didirikan dengan nama Yayasan Pembina Olahraga Cacat (YPOC). Setelah mengalami beberapa kali pergantian nama, maka dalam Musyawarah Olahraga Nasional Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2010 nama organisasi ini berubah dari Badan Pembina Olahraga Cacat Indonesia (BPOC) menjadi *National Paralympic Committee Indonesia* (NPCI).⁹ NPCI sebagai wadah keolahragaan penyandang disabilitas di Indonesia. Hal ini sesuai dengan UU No. 11 tahun 2022, Bab IX, Pasal 57, Ayat 2, disebutkan bahwa olahragawan penyandang disabilitas merupakan olahragawan

⁷ Ahmad Nuril Fahmi, "Hapus Kata Rekreasi, KORMI resmi Menjadi Komite Olahraga Masyarakat Indonesia." *Jabar.times*, 25 Februari, 2023, <https://jabar.times.co.id/news/berita/4j9eaurzmi/Hapus-Kata-Rekreasi-KORMI-Resmi-Menjadi-Komite-Olahraga-Masyarakat-Indonesia> (diakses pada 9 Agustus 2023).

⁸ Nadia Purnama Sari, "*Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung Dalam Pembinaan Organisasi Keolahragaan Pelajar*", Lampung, 2013, hal.8.

⁹ KONI Jepara, "National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Kabupaten Jepara", <https://konijepara.or.id/atlet/cabor/npci> (diakses pada 5 Agustus 2023).

yang melaksanakan olahraga sesuai dengan kondisi disabilitas fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik.

Perlombaan yang ada pada olahraga penyandang disabilitas berdasarkan tingkat disabilitas yang dialami oleh atlet. NPCI mewakili Indonesia dalam keanggotaannya di *ASEAN Para Sport Federation* (APSF), Komite Paralimpiade Asia (APC), dan Komite Paralimpiade International (IPC). Adapun cabang olahraga yang menjadi binaan NPCI, antara lain atletik, angkat berat, bulutangkis, judo *blind*, catur, menembak, panahan, renang, sepakbola, tenis meja, voli duduk, tenis kursi roda, basket, *lawn bowls* dan *boccia*.

4. Tokoh Olahraga

Menurut UU No. 11 Tahun 2022, Bab 1, Pasal 1, Ayat 6, bahwa olahragawan adalah peolahraga yang mengikuti pelatihan dan kejuaraan olahraga secara teratur, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan untuk mencapai prestasi. Tokoh olahraga yang dimaksud di sini tidak hanya untuk olahragawan, tetapi juga dengan tokoh yang menjadi pembina olahragawan.

Dalam hal ini, KONI sebagai wadah keolahragaan memiliki beberapa tokoh penting di antaranya Sri Sultan Hamengku Buwono IX sebagai Ketua Umum KONI periode 1967-1986, Surono Reksodimedjo sebagai Ketua Umum KONI periode 1986-1994, Jend. TNI (Purn) Wismoyo Arismunandar sebagai Ketua Umum KONI periode 1995-2003, Jend. TNI (Purn) Agum Gumelar sebagai Ketua Umum KONI periode 2003-2007, Rita Subowo sebagai Ketua Umum KONI periode 2007-2001, dan Mayjen TNI (Purn) Tono Suratman sebagai Ketua Umum KONI Periode 2011-2019.¹⁰

Adapun olahragawan yang berhasil mengharumkan nama bangsa Indonesia di pertandingan tingkat dunia dengan memperoleh medali emas di cabang olahraga bulutangkis di antaranya Susi Susanti

¹⁰ Daryadi, dkk, Sejarah Perjalanan KONI 1938-2019, (Jakarta: Komite Olahraga Nasional Indonesia, 2019).

dan Alan Budikusumah (Olimpiade Barcelona, 1992), Ricky Subagdja/Rexy Mainaki (Olimpiade Atlanta, 1996), Tony Gunawan/Candra Wijaya (Olimpiade Sydney, 2000), Taufik Hidayat (Olimpiade Athena, 2004), Hendra Setiawan/Markis Kido (Olimpiade Beijing, 2008), Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir (Olimpiade Rio de Janeiro, 2016), dan Greysia Polii/Apriyani Rahayu (Olimpiade Tokyo, 2020). Tidak hanya bulutangkis, tenis pun menorehkan hal yang sama dengan memperoleh medali emas melalui atlet-atletnya, di antaranya melalui beregu putri, tunggal putri (Lanny Kaligis), dan ganda putri (Lanny Kaligis/Lita Sugiarto). Pada *Asian Games* Teheran (1974), Lita Sugiarto meraih medali emas di nomor tunggal putri dan empat tahun kemudian (*Asian Games* Bangkok, 1978), medali emas diraih oleh beregu putra, Atet Wiyono (tunggal putra) dan Justedjo Tarik/Hadiman (ganda putra).¹¹

KONI memberikan penghargaan kepada enam tokoh yang berjasa untuk olahraga Indonesia. Mereka adalah legenda tinju Ellyas Pical dan Chris John, mantan pebulutangkis Ickuk Sugiarto, dan mantan petenis Yayuk Basuki. Penghargaan juga diberikan kepada mantan pemain timnas sepak bola era *Primavera* yang kini menjadi asisten pelatih timnas U-23, Bima Sakti, dan mantan Ketua KONI Jawa Timur dua periode, Erlangga Satriagung. Penghargaan diserahkan langsung Ketua KONI Pusat Letnan Jenderal TNI (Purn) Marciano Norman usai Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Tahun 2023 dibuka secara resmi di Hotel Sultan, Jakarta pada Minggu, 12 Maret 2023.¹²

5. Arena Olahraga

Venue atau arena olahraga dapat berpengaruh terhadap performa atlet saat berlatih ataupun bertanding. Oleh karena itu, penyediaan *venue* berstandar internasional menjadi salah satu hal penting demi mendongkrak prestasi atlet. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas

¹¹ Miftahul Falah, *op.cit*, hal. 4.

¹² Hendro Dahlan Situmorang, "KONI Sematkan Penghargaan Kepada Enam Tokoh Pahlawan Olahraga Nasional", <https://www.beritasatu.com/sport/1032249/koni-sematkan-penghargaan-kepada-enam-tokoh-pahlawan-olahraga-nasional> (diakses pada 29 Agustus 2023).

perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga.¹³

Gelora Bung Karno (GBK) merupakan kawasan olahraga terintegrasi yang terletak di Pusat Kota Jakarta. Berdiri lebih dari setengah abad, GBK terus mengikuti dinamika dan perkembangan bangsa Indonesia. Bermula dari Asian Games III 1958 di Tokyo di mana oleh *Asian Games Federation*, Indonesia ditunjuk untuk menjadi penyelenggara *Asian Games IV* 1962. Kepercayaan dunia menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah disambut Presiden Pertama R.I. Ir. Soekarno dengan membangun sebuah megaproyek berbentuk kompleks olahraga yang dilengkapi dengan beragam fasilitas seperti wisma atlet dan diberi nama Gelora Bung Karno.¹⁴

Arena olahraga lain yang menarik untuk disebut adalah *Voetbalbond Indische Omstreken Sport* (Viosveld), lapangan seluas 3,4 hektar yang didirikan pada tahun 1921 dan dirancang oleh arsitek Belanda, F.J Kubatz dan P.A.J. Moojen. Lapangan ini digunakan sebagai tempat berolahraga orang-orang Belanda dan pernah membawa tim sepak bola Hindia Belanda berlaga di ajang Piala Dunia pada tahun 1933. Selang 40 tahun kemudian, Presiden Soekarno menjadikan tempat ini sebagai stadion sepak bola bernama Stadion Menteng.¹⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), stadion adalah lapangan olahraga yang dikelilingi oleh tempat duduk, sedangkan lapangan adalah tempat atau tanah yang luas (biasanya rata); tempat (gelanggang) pertandingan (bulu tangkis, bola voli, bola basket). Arena olahraga yang terkenal lainnya, yaitu Lapangan Ikada. Penamaan Lapangan Ikada ini muncul pada masa pendudukan Jepang pada tahun 1942. Ikada sendiri memiliki singkatan dari Ikatan Atletik Djakarta.

¹³ Undang-Undang No. 11 Tahun 2022, Bab X, Pasal 73, Ayat 1.

¹⁴ Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno, "Menenal Lebih Dekat Gelora Bung Karno" <https://gbk.id/Sejarah-GBK> (diakses pada 21 Agustus 2023).

¹⁵ Ardi Yunanto, "Lokasi Workshop Situs Spesifik Zona Pertarungan – Arena :Jakarta Biennale2009TamanMenteng" <http://archive.ivaonline.org/files/uploads/texts/TAMANN%20MENTENG.pdf> (diakses pada 22 Agustus 2023).

Sebelum masa pendudukan Jepang, lapangan tersebut dinamakan Champ de Mars oleh Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels pada tahun 1818. Penamaan itu dipilih karena bertepatan dengan berhasilnya Belanda dikuasai oleh Napoleon Bonaparte. Ketika bangsa Belanda berhasil merebut kembali negaranya dari Prancis, namanya diubah menjadi Koningsplein, yang memiliki arti sebagai Lapangan Raja. Sementara rakyat pribumi lebih senang dengan menyebut sebagai Lapangan Gambir, yang kini diabadikan untuk nama stasiun kereta api. Lapangan ini didesain oleh pionir arsitek modern Indonesia yang bernama Liem Bwan Tjie dan telah diresmikan pada tahun 1951. Lalu, pada tahun 1962 lapangan ini ditutup dan dirobohkan pada tahun 1963 untuk ditempati Monumen Nasional Indonesia (Monas).¹⁶

B. Gambaran Umum Arsip

Materi guide arsip ini merupakan hasil penelusuran arsip sejarah olahraga Indonesia pada seluruh daftar dan inventaris arsip yang tersedia di unit layanan arsip. Hasil penelusuran telah mengidentifikasi jenis arsip yang memiliki informasi tentang sejarah olahraga Indonesia, yaitu terdiri atas arsip tekstual/arsip kertas, arsip peta/kearsitekturan, arsip foto, dan arsip film.

1. Arsip Tekstual

Arsip tekstual yang memiliki informasi tentang sejarah olahraga Indonesia berjumlah 162 nomor arsip, yang terdapat dalam berbagai khazanah arsip. Adapun 162 nomor arsip tersebut terbagi menjadi dua periode, yaitu:

a. Masa Kolonial

Arsip tekstual pada masa kolonial terdapat 12 nomor arsip, antara lain:

- 1) Inventaris Arsip Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen sebanyak 4 nomor arsip;

¹⁶ Arnetta Firstianti, "Sejarah Lapangan Ikada: Rapat Raksasa 19 September 1945" <https://museumnusantara.com/lapangan-ikada/> (diakses pada 22 Agustus 2023).

- 2) Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel 1850-1937 sebanyak 1 nomor arsip;
- 3) Inventaris Arsip Departement van Burgerlijke Openbare Werken Seri Grote Bundel 1854-1933 sebanyak 3 nomor arsip;
- 4) Inventaris Arsip Boven Digoel 1927-1924 & 1954 sebanyak 3 nomor arsip;
- 5) Inventaris Arsip Post- Telegraaf-, en Telefoondienst, 1817-1950 sebanyak 1 nomor arsip.

b. Masa Republik

Arsip tekstual pada masa republik terdapat 150 nomor arsip, antara lain:

- 1) Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973) sebanyak 9 nomor arsip;
- 2) Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid 2 nomor arsip;
- 3) Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI 1945-1949 sebanyak 2 nomor arsip;
- 4) Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid 1 sebanyak 3 nomor arsip;
- 5) Daftar Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden RI Soekarno 1958-1967 sebanyak 4 nomor arsip;
- 6) Inventaris Arsip Menteri Negara Ekonomi, Keuangan, dan Industri 1967-1973 sebanyak 18 nomor arsip;
- 7) Inventaris Arsip Nahdlatul Ulama 1948-1979 sebanyak 1 nomor arsip;
- 8) Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922-2001 sebanyak 11 nomor arsip;
- 9) Inventaris Arsip Sekretariat Menko Kompartimen Perhubungan dengan Rakyat 1963-1966 sebanyak 2 nomor arsip;
- 10) Inventaris Arsip KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) 1989-2005 sebanyak 65 nomor arsip;

- 11) Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI: Seri Pidato Ibu Tien Soeharto 1968-1996 sebanyak 14 nomor arsip;
- 12) Inventaris Arsip Guruh Sukarno Putra sebanyak 1 lembar arsip;
- 13) Inventaris Arsip Mohammad Yamin 1946-1960 sebanyak 1 lembar arsip;
- 14) Inventaris Arsip Soetikno Lukito Disastro 1959-1960 sebanyak 14 nomor arsip;
- 15) Inventaris Arsip Roeslan Abdulgani sebanyak 3 nomor arsip.

2. Arsip Peta

Informasi arsip sejarah olahraga Indonesia berupa arsip peta (kartografi) berjumlah 12 nomor arsip yang terdapat pada masa kolonial Hindia Belanda, yaitu Daftar Arsip Departement Van Oorlog (DVO) 1817-1936.

3. Arsip Foto

Arsip foto yang berkaitan dengan sejarah olahraga Indonesia berjumlah 291 nomor arsip yang terbagi menjadi 2 masa, yakni masa kolonial dan masa republik. Adapun masa tersebut terdapat dalam khazanah:

a. Masa Kolonial

Arsip foto pada masa kolonial terdapat 29 nomor arsip, antara lain:

- 1) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Sumatera Barat sebanyak 1 nomor arsip;
- 2) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Batavia 1930 sebanyak 1 nomor arsip;
- 3) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Jawa Barat ± 1930 sebanyak 3 nomor arsip;
- 4) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Jawa Tengah - Yogyakarta ± 1930 sebanyak 2 nomor arsip;
- 5) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Jawa Timur ± 1930 sebanyak 6 nomor arsip;
- 6) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) NTB - NTT ± 1930 sebanyak 1 nomor arsip;

- 7) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Wilayah Kalimantan ± 1930 sebanyak 1 nomor arsip;
- 8) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Wilayah Sulawesi ± 1930 sebanyak 2 nomor arsip;
- 9) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Maluku ± 1930 sebanyak 2 nomor arsip;
- 10) Inventaris Arsip Foto Netherlands Indies Government Information Service (NIGIS): Seri Wilayah Netherlands New Guinea 1942-1946 sebanyak 1 nomor arsip;
- 11) Inventaris Arsip Foto Netherlands Indies Government Information Service (NIGIS): Seri Wilayah Australia 1930-1946 sebanyak 2 nomor arsip;
- 12) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Batavia 1930 sebanyak 3 nomor arsip;
- 13) Koleksi Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Jawa Barat ± 1930 sebanyak 2 nomor arsip;
- 14) Inventaris Arsip Foto Netherlands Indies Government Information Service (NIGIS): Seri Wilayah Netherlands New Guinea 1942-1946 sebanyak 2 nomor arsip.

b. Masa Republik

Arsip foto pada masa republik terdapat 262 nomor arsip, antara lain:

- 1) Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Sumatera Utara 1956-1965 sebanyak 4 nomor arsip;
- 2) Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Sumatera Barat 1955-1965 sebanyak 2 nomor arsip;
- 3) Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Sumatera Selatan 1950-1967 sebanyak 1 nomor arsip;
- 4) Daftar Arsip Foto Netherlands Indies Government Information Service (NIGIS)/Regerings Voorlichtings Dienst (RVD) Sumatera Selatan 1940an-1949 sebanyak 2 nomor arsip;
- 5) Inventaris Arsip Foto Regerings Voorlichtings Dienst (RVD) Wilayah Batavia 1947-1949 sebanyak 4 nomor arsip;

- 6) Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan DKI Jakarta 1950 sebanyak 5 nomor arsip;
- 7) Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan DKI Jakarta 1951 sebanyak 84 nomor arsip;
- 8) Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan DKI Jakarta 1952 sebanyak 24 nomor arsip;
- 9) Koleksi Arsip Kementerian Penerangan Jawa Barat 1950-1955 sebanyak 12 nomor arsip;
- 10) Koleksi Arsip Kementerian Penerangan Jawa Barat 1956-1959 sebanyak 6 nomor arsip;
- 11) Inventaris Arsip Foto Indonesian Press Photo Service (IPPHOS) 1945-1950 sebanyak 6 nomor arsip;
- 12) Koleksi Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah DI Yogyakarta 1950-1965 sebanyak 60 nomor arsip;
- 13) Koleksi Arsip Foto Regerings Voorlichtings Dienst (RVD) Jawa Timur 1947-1949 sebanyak 3 nomor arsip;
- 14) Koleksi Kementerian Penerangan Nusa Tenggara Timur tahun 1950-1963 sebanyak 2 nomor arsip;
- 15) Koleksi Kementerian Penerangan Kalimantan Selatan 1950-1965 sebanyak 2 nomor arsip;
- 16) Koleksi Kementerian Penerangan Kalimantan Barat 1947-1951 sebanyak 3 nomor arsip;
- 17) Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Kalimantan Timur 1950-1963 sebanyak 2 nomor arsip;
- 18) Koleksi Kementerian Penerangan Sulawesi Utara 1951-1963 sebanyak 2 nomor arsip;
- 19) Koleksi Kementerian Penerangan Irian Barat 1957-1964 sebanyak 1 nomor arsip;
- 20) Inventaris Arsip Foto Departemen Penerangan Republik Indonesia (Deppen RI) 1966-1967 sebanyak 28 nomor arsip;
- 21) Koleksi Arsip Foto Sekretariat Negara RI 1966-1989 sebanyak 9 nomor arsip.

4. Arsip Video

Untuk arsip video di masa republik berjumlah 38 nomor arsip terdapat di khazanah arsip yang terdiri atas:

- a. Daftar Arsip Pusat Produksi Film Negara (PPFN) Seri Siaran Khusus 1959-1978 sebanyak 24 nomor arsip;
- b. Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN) Seri Gelora Indonesia 1951-1976 sebanyak 12 nomor arsip;
- c. Daftar Arsip Film Negara (PPFN) Seri Gelora Pembangunan 1978-1983 sebanyak 2 nomor arsip;

Isi informasi dalam arsip-arsip tersebut adalah mengenai sejarah olahraga Indonesia dari masa kolonial sampai dengan masa republik. Adapun ruang lingkup arsip yang termasuk dalam tema *guide*, antara lain cabang olahraga, peristiwa olahraga, organisasi olahraga, tokoh olahraga, serta arena olahraga.

C. Penyusunan *Guide* Arsip

Penyusunan *Guide* Arsip Olahraga Indonesia merupakan kegiatan unit Kelompok Pengolahan Arsip Perusahaan, BUMN, dan VOC, Direktorat Pengolahan, pada tahun anggaran 2023 dengan keanggotaan sebagai berikut:

1. Nadia Fauziah Dwiandari;
2. Rudi Andri Syahputra;
3. Dwi Rendy Maulana;
4. Raden Yovi Mega Purwono;
5. Widhi Setyo Putro;
6. Teguh Wiyono;
7. Niken Tri Rahutami.

Penyusunan *guide* arsip ini dilakukan berdasarkan pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis,

Peraturan Kepala ANRI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis, dan SOP AP Direktorat Pengolahan 2023.

Terdapat tujuh tahapan dalam melakukan penyusunan *guide* arsip, yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi arsip pada daftar arsip dan inventaris arsip yang memiliki kaitan dengan sejarah olahraga Indonesia, yang meliputi pencipta arsip (*provenance*), periode arsip, dan jenis media arsip.
2. Menyusun rencana teknis yang berisi rincian waktu, tahapan kerja, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan biaya.
3. Melakukan penelusuran sumber arsip melalui daftar dan inventaris arsip yang tersedia di ruang layanan arsip sebagai bahan penyusunan *guide* arsip. Pada tahapan ini juga dilakukan pengumpulan sumber sekunder di Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora), Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Komite Olimpiade Indonesia (KOI), dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI). Maksud dan tujuan melakukan penelusuran referensi ini adalah untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang sejarah olahraga Indonesia berdasarkan sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan keabsahannya.
4. Melakukan penulisan *guide* arsip, yang telah dilakukan setelah semua data dan informasi terkumpul dengan skema penulisan sebagai berikut:
 - a. Judul;
 - b. Kata Pengantar;
 - c. Daftar isi;
 - d. Pendahuluan yang meliputi latar belakang, gambaran arsip sejarah olahraga Indonesia, dan penyusunan *guide* arsip;
 - e. Deskripsi informasi arsip meliputi deskripsi arsip dalam daftar dan inventaris arsip yang terkait dengan sejarah olahraga Indonesia. Informasi dalam *guide* arsip ini dikelompokkan ke dalam periode

- arsip, kemudian dikelompokkan ke dalam media arsipnya (tekstual, kearsitekturan, foto, dan film), setelah itu dikelompokkan lagi berdasarkan sarana bantu penemuan kembali (*finding aids*), dan terakhir diurutkan berdasarkan kronologi waktu;
- f. Indeks, yang terdiri atas indeks nama, tempat, dan istilah yang terdapat di dalam deskripsi arsip;
 - g. Daftar singkatan, berisi singkatan yang dikutip dari deskripsi informasi arsip pada *guide* arsip ini.
5. Melakukan verifikasi fisik dan informasi arsip statis di depot untuk menjamin validitas deskripsi arsip yang menjadi bagian dari *guide* arsip.
 6. Melakukan penilaian dan penelaahan terhadap isi materi dan redaksi *guide* arsip untuk mendapatkan masukan dan koreksi dari Direktur Pengolahan selaku penanggung jawab kegiatan. Draf *guide* arsip yang telah disempurnakan ditandatangani oleh Direktur Pengolahan sebagai tanda pengesahan.
 7. Melakukan publikasi dan distribusi *Guide* Arsip Olahraga kemudian dicetak dan diperbanyak untuk selanjutnya didistribusikan ke Kelompok Layanan Arsip dan Kelompok Penyimpanan Arsip.

D. Petunjuk Penggunaan *Guide* Arsip

Untuk dapat mengakses arsip dengan menggunakan *guide* arsip ini, pengguna cukup mencatat nama daftar atau inventaris arsip beserta nomor arsipnya di formulir peminjaman arsip yang tersedia di ruang baca. Untuk arsip tekstual, peta, dan foto, nomor arsip terdapat pada akhir setiap uraian informasi.

Contoh untuk arsip tekstual:

Inventaris Arsip Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen

1. Bataviaasche Wedloop Societeit/Batavia Race Club: anggaran dasar, anggaran rumah tangga (1855, 1856, 1857); daftar anggota, 1857;

kuitansi, 1843; buku kas 1839-1866, notulen 1845-1864. 1839-1866, Asli, 1 omslag. **(Varia No. 0002).**

Pengguna hanya menuliskan **Inventaris Arsip Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, Varia No. 0002.**

Contoh untuk arsip foto:

KIT Batavia 1930

26. Foto udara lapangan balap mobil, Batavia, 1931, 5R, Asli, 3 lembar. **(No. 0292/012).**

Pengguna hanya menuliskan **KIT Batavia 1930, Nomor 0292/012.**

Khusus untuk arsip film, selain menulis judul daftar atau inventaris arsip, pengguna juga perlu mencantumkan nomor film, nomor kaset dan/nomor reproduksi.

Contoh untuk arsip video.

Daftar Arsip Pusat Produksi Film Negara (PPFN) Seri Siaran Khusus 1959-1978

Film	:	SK 22
Poduksi	:	1962
No. Kaset	:	
Isi	:	PEMBANGUNAN RAKSASA PROJEK ASIAN GAMES IV: Proyek pembangunan Asian Games ke IV di Ibu kota meliputi pembangunan Stadion Utama, Hotel Indonesia, dan pembangunan gedung olahraga tertutup. Di samping tu juga dibangun rumah rumah warga yang direlokasi.

Pengguna hanya menuliskan **PPFN: Seri Siaran Khusus 1959-1978, SK 22.**

Contoh untuk arsip peta:

Daftar Arsip DVO 1817-1936

13. *Verbetering van de gijmnastiek en schermzaal in het permanente kampement te Buitenzorg.*

Gambar konstruksi renovasi gedung olahraga anggar di kamp permanen di Buitenzorg (3 gambar; 1 situatieschets, 1 plattegrond, 1 doorsnede), 1958, Asli, 1 lembar. **(No. 5066).**

Pengguna hanya menuliskan **DVO 1817-1936 (No. 5066).**

Untuk memudahkan penemuan informasi dalam *guide* arsip ini, pengguna juga dapat melihat indeks yang terdiri atas indeks nama cabang olahraga, indeks nama orang, indeks nama organisasi/lembaga/tim olahraga, indeks nama *event* olahraga, indeks nama tempat, dan daftar singkatan. Indeks mengacu pada nomor urut *guide* arsip dalam uraian informasi arsip di Bab II.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryadi, dkk. 2019. *Sejarah Perjalanan KONI 1938-2019*, Jakarta: Komite Olahraga Nasional Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Sejarah Olahraga Indonesia*. Jakarta: CV. Wendy Putri Lestarindo Jakarta.
- Dispora Ciamis. *Mengenal Organisasi Olahraga*. (<https://dispora.ciamiskab.go.id/mengenal-organisasi-keolahrgaan/>), diakses tanggal 5 Agustus 2023.
- Fahmi, Ahmad Nurul. 2023. *Hapus Kata Rekreasi, KORMI resmi Menjadi Komite Olahraga Masyarakat Indonesia*. (<https://jabar.times.co.id/news/berita/4j9eaurzmi/Hapus-Kata-Rekreasi-KORMI%20Resmi-Menjadi-Komite-Olahraga-Masyarakat-Indonesia>), diakses tanggal 5 Agustus 2023.
- Falah, Miftahul. 2023. *Sejarah Berolahraga; Olahraga Bersejarah. Proceedings of Ekspose Guide Arsip Statis Olahraga 1839-2005*, Jakarta: 27 September 2023.
- Firstianti, Arnetta. 2022. *Sejarah Lapangan Ikada: Rapat Raksasa 19 September 1945* (<https://museumnusantara.com/lapangan-ikada/>), diakses tanggal 22 Agustus 2023.
- Flores, Jamil Maidan & Abad Jun. 1997. Association of Southeast Asian Nations. *The Founding of ASEAN* (<https://asean.org/the-founding-of-asean/>), diakses tanggal 1 Agustus 2023.
- Gelora Bung Karno. *Mengenal Lebih Dekat Gelora Bung Karno* (<https://gbk.id/Sejarah-GBK>), diakses tanggal 1 Agustus 2023.
- KONI Jepara. *National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Kabupaten Jepara* <https://Konijepara.Or.Id/Atlet/Cabor/Npci>, diakses tanggal 5 Agustus 2023.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
- Sari, Nadia Purnama. 2013. *“Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung Dalam Pembinaan Organisasi Keolahragaan Pelajar”*. Fakultas Hukum Universitas Lampung: Lampung.

- Situmorang, Hendro Dahlan. 2023. Berita Satu. *KONI Sematkan Penghargaan Kepada Enam Tokoh Pahlawan Olahraga Nasional* (<https://www.beritasatu.com/sport/1032249/konisematkanpenghargaan-kepada-enam-tokoh-pahlawan-olahraga-nasional>), diakses tanggal 8 Agustus 2023.
- Soen, Achmad Effendi. 2023. Arsip Nasional Indonesia dalam Perspektif Jurnalis dan Dunia Olahraga. *Proceedings of Ekspose Guide Arsip Statis Olahraga 1839-2005*, Jakarta: 27 September 2023.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Undang-Undang No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan.
- Yunanto, Ardi. 2008. *Taman Menteng*, (<http://archive.ivaonline.org/files/uploads/texts/TAMAN%20MENTENG.pdf>), diakses tanggal 22 Agustus 2023.
- .

BAB II

URAIAN INFORMASI

A. Masa Kolonial Hindia Belanda

Pembagian skema dalam *guide* ini diawali dengan pembagian berdasarkan periode sebagai seri, diikuti dengan media penyimpanan arsip sebagai subseri, judul sarana bantu sebagai files, dan terakhir nomor arsip sebagai item. Pembagian seri yang pertama adalah masa kolonial Hindia Belanda. Sebagaimana telah dijelaskan di Pendahuluan, bahwa sejarah olahraga Indonesia sudah ada sejak masa kolonial Hindia Belanda yang ada di dalam arsip, baik itu berupa arsip tekstual, arsip peta, dan arsip foto. Satuan arsip tekstual pada masa kolonial Hindia Belanda ini disebut sebagai *stukken*, *omslag*, dan *band*. *Stukken* adalah satuan untuk arsip tekstual yang kurang dari 10 (sepuluh) lembar, *omslag* merupakan sejumlah *stukken* yang terbatas dan dikumpulkan dalam satu kertas yang dilipat dan kadang disamakan dengan 'sampul', serta *band* untuk arsip tekstual yang sudah terjilid.

1. Arsip Tekstual

Arsip tekstual tertua yang ada dalam masa kolonial Hindia Belanda adalah arsip tahun 1839 dengan nomor arsip 0002 yang terdapat dalam Inventaris Arsip Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen dengan deskripsi *Bataviaasche Wedloop Societeit/Batavia Race Club: anggaran dasar, anggaran rumah tangga (1855, 1856, 1857); daftar anggota, 1857; kuitansi, 1843; buku kas 1839-1866, notulen 1845-1864 (Asli, 1 omslag)*. Sedangkan arsip tekstual termuda masa kolonial Hindia Belanda adalah arsip tahun 1942 dengan nomor arsip 2641 yang terdapat dalam Inventaris Arsip Post- Telegraaf-, en Telefoondienst, 1817-1950 dengan deskripsi *Postpakketten uit Britisch Indie inhoudende sportartikelen (Asli, 9 lembar)*. Untuk lebih lengkapnya, berikut adalah uraian informasi mengenai arsip tekstual masa kolonial Hindia Belanda.

Inventaris Arsip Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen

1. Bataviaasche Wedloop Societeit/Batavia Race Club: anggaran dasar, anggaran rumah tangga (1855, 1856, 1857); daftar anggota, 1857; kuitansi, 1843; buku kas 1839-1866, notulen 1845-1864.

(Varia No. 0002)

1839-1866

Asli

1 omslag

Sebagian kertas rapuh, sobek, terkena rayap;
berbahasa Belanda dan Inggris

2. Notulen Rapat Umum para anggota Batavia Raceclub (Bataviaasche Wedloop Societeit) tgl 20-3-1845 s/d 22-10-1864 (berbahasa Inggris).

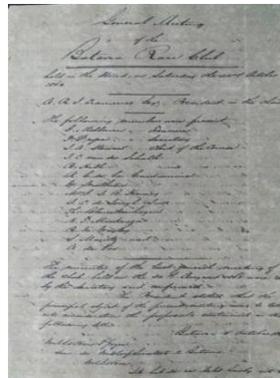
(Varia No. 0004)

1845-1864

Asli

1 omslag

Baik



3. Notulen rapat Direksi Perkumpulan "Jockey Club", 25 Januari 1845 s/d 13 Agustus 1849, berbahasa Inggris terkecuali tgl 4-8-1848, 16-10-1848 dan 18-3-1849 (berbahasa Belanda).

(Varia No. 0005)

1845-1849

Asli

1 omslag

Baik

4. Memorandum tgl 21-4-1866 mengenai rencana pembubaran perkumpulan Batavia Raceclub (berbahasa Inggris).

(Varia No. 0007)

1866-1867

Asli

1 omslag

Baik

***Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur
Seri Grote Bundel 1850-1937***

5. *De ontheffing van het beheer over een tot sportterrein bestemd stuk grond, groot 129330 m², gelegen aan de Idjenboulevard te Malang* (pembebasan pajak tanah terhadap lapangan olahraga seluas 129.330 m² yang terletak di Jl. Ijen, Malang).

(No. 1015)

1924-1937

Asli

1 bundel

Baik; disertai peta, bahasa Belanda

***Inventaris Arsip Departement van Burgerlijke Openbare
Werken Seri Grote Bundel 1854 – 1933***

6. *A22/1/13-Stukken betreffende sportveld ten behoeve van de Openbare HBS en MULO afd. der A.M.S. te Semarang, Midden Java* (berkas mengenai lapangan olahraga HBS dan MULO di Semarang, Jawa Tengah).

(No. 1633)

1926-1929

Asli

1 bundel

Baik; disertai blueprint gambar kearsitekturan dan peta;
bahasa Belanda

7. *A42/24/23-Stukken betreffende beheersoverdracht van sportterrein van een sportvereniging "Sidolig" te Bandoeng, West Java* (Berkas mengenai serah terima pengelolaan lapangan milik perkumpulan olahraga "Sidolig" di Bandung, Jawa Barat).

(No. 2091)

1923-1930

Asli

1 bundel

Baik; disertai blueprint dan peta; bahasa Belanda



8. *C18/19/1-Stukken betreffende het door de voetbal vereeniging Nedijo Oelah Gijating Onggo (NOGO) en Vereeniging Semarang Hocky Club gehuurd terrein gelegen op Semarang (Berkas mengenai tanah di Semarang yang disewa oleh perkumpulan sepakbola NOGO dan Semarang Hocky Club).*
(No. 5144)

1927-1930

Asli

1 bundel

Baik; bahasa Belanda

Inventaris Arsip Boven Digoel 1927-1924 & 1954

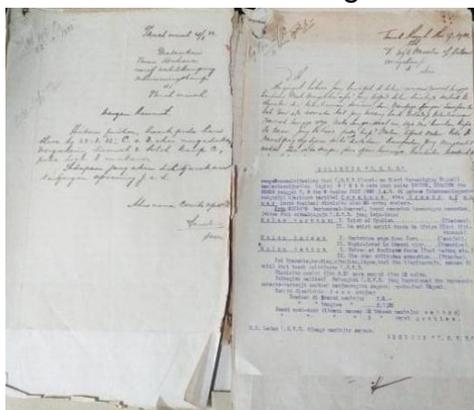
9. *Perkumpulan Olahraga dan Kesenian Tanah Merah (Kunsten Sport Vereeniging Digoel-KSVD) kepada Wedana Tanah Merah: Surat tahun 1932 tentang pemberitahuan untuk mengadakan rapat anggota, disertai program-programnya.*
(No. 78)

1929, 1932

Asli

1 sampul

Sebagian kertas berlubang



10. Wedana Tanah Merah: Surat tanggal 23 September 1932 tentang izin untuk Hirdjam membuat pesta berdirinya perkumpulan sepak bola.

(No. 324)

15 dan 23 September 1932

Asli

2 lembar

Sebagian kertas sobek dan berlubang

11. Kepala Kampung Tanah Merah kepada Tjoetdin: Surat Keterangan tanggal 30 September 1932 tentang izin dari Asisten Residen Tanah Merah untuk berlatih dan belajar pencak.

(No. 325)

30 September 1932

pertinggal

1 lembar

Baik

Inventaris Arsip Post- Telegraaf-, en Telefoondienst, 1817-1950

12. *Post pakeketten uit Britisch Indië inhoudende sportartikelen* (Paket pos dari India Britania yang berisi peralatan olahraga).

(2641)

18 Agustus 1941-10 Februari 1942

Asli

9 lembar

Baik

2. Arsip Peta

Selain arsip tekstual, pada masa kolonial Hindia Belanda juga terdapat arsip peta. Adapun arsip peta yang tertua pada masa kolonial Hindia Belanda adalah pada tahun 1857 dengan nomor arsip 5135 yang terdapat pada DVO 1817-1936 dengan deskripsi arsip *Projectteekening eener Gijmnastiezaal te bouwen in het Kamperment te Meester Cornelis* (Gambar konstruksi proyek pembangunan aula gimnasium di kamp di Meester Cornelis yang terdiri dari 7 gambar; 1 *plattegrond*, 1 *doorsnede*, 1 *standgezig*, 4 *details*, Asli, 1 lembar). Sedangkan untuk arsip peta yang termuda pada masa kolonial Hindia Belanda adalah pada tahun 1924 dengan nomor arsip 6449 yang terdapat pada DVO 1817-1936

dengan deskripsi *Het inrichten voor zweedsche gymnastiek v/d Gymnastiekloods i/h 13e Bataljons kampement te Malang* (Gambar konstruksi pembangunan gimnasium kaum Swedia dan gudangnya di kamp Batalion ke-13 di Malang yang terdiri dari 4 gambar; 1 situasi, 1 gambar *plattegrond*, 1 gambar *doorsnede*, 1 gambar zweedsche rakkeh, Asli, 1 lembar). Untuk lebih lengkapnya, berikut adalah uraian informasi mengenai arsip peta pada masa kolonial Hindia Belanda.

Daftar Arsip DVO 1817-1936

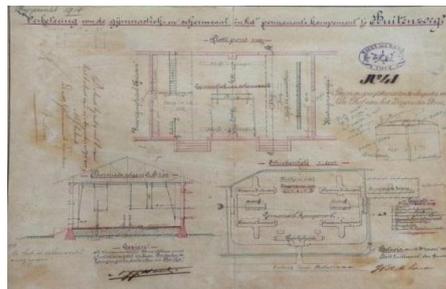
13. *Verbetering van de gijmnastiek en schermzaal in het permanente kampement te Buitenzorg.*
Gambar konstruksi renovasi gedung olahraga anggar di kamp permanen di Buitenzorg (3 gambar; 1 situatieschets, 1 plattegrond, 1 doorsnede).
(No. 5066)

20 Augustus 1895

Asli

1 lembar

Baik; Bahasa Belanda



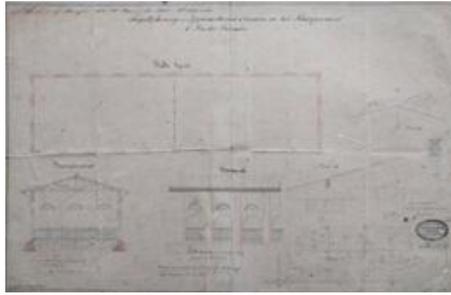
14. *Projectteekening eener Gijmnastiezaal te bouwen in het Kamperment te Meester Cornelis.*
Gambar konstruksi proyek pembangunan aula gimnasium di kamp di Meester Cornelis (7 gambar; 1 plattegrond, 1 doorsnede, 1 standgezigt, 4 details).
(No. 5135)

December 1857

Asli

1 lembar

Baik; Bahasa Belanda



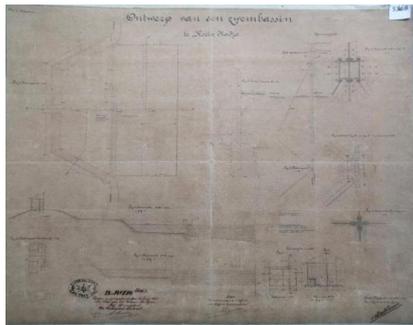
15. *Ontwerp van een zwembassin te Koeta Radja.*
 Gambar konstruksi pembuatan kolam renang di Koeta Radja (12 gambar; 4 plattegrond, 5 doorsnede, 2 detail, 1 opstand).
(No. 5388)

28 Mei 1909

Asli

1 lembar

Baik; Bahasa Belanda



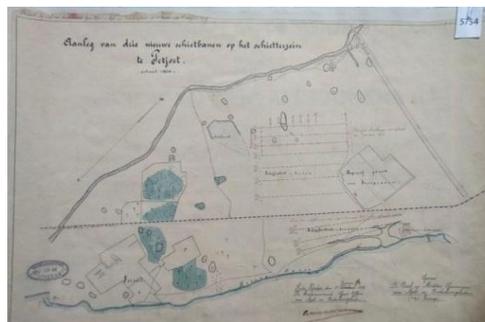
16. *Aanleg van drie nieuwe schietbanen op het schieterein te Petjoet.*
 Gambar denah situasi pembangunan tiga lajur tembak baru di lapangan tembak Petjoet (1 gambar; plattegrond).
(No. 5754)

2 Januari 1892

Asli

1 lembar

Baik; Bahasa Belanda



17. *Ontwerp voor een gymnastiek en schermloods te Batoe-Djajar.*

Gambar konstruksi ruang olahraga dan gudang anggar di Batoe-Djajar (5 gambar; 1 situasi, 1 plattegrond, 1 doorsnede, 1 vooraanzicht, 1 zijaanricht).

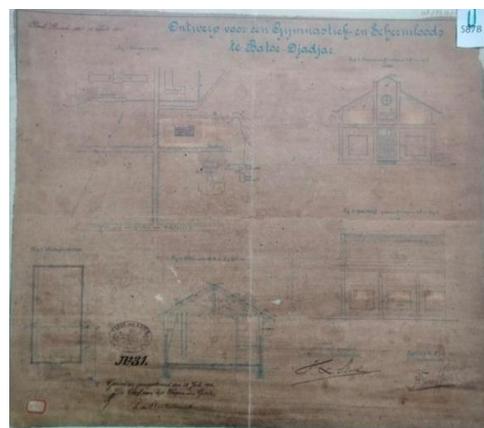
(No. 5878)

15 Juli 1914

Asli

1 lembar

Baik; Bahasa Belanda



18. *Schets voor eene Gymnastie loods te Salatiga.*

Gambar konstruksi pembangunan gudang gimnasium di Salatiga (3 gambar; 1 plattegrond, 2 doorsnede).

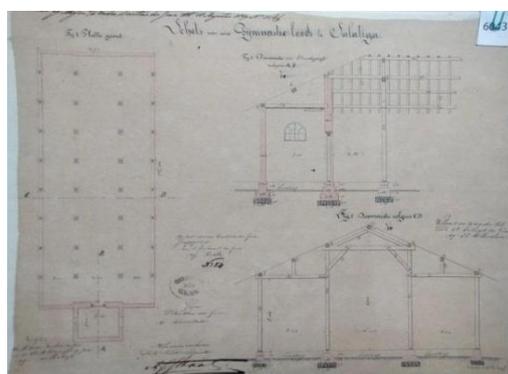
(No. 6043)

26 Augustus 1868

Asli

1 lembar

Baik; Bahasa Belanda



19. *Schets ontwerp van zwembassin nabij Bangkinang op meting van een gedeelte der "Soengi Bangkinang".*
Gambar denah situasi pembuatan kolam renang dekat Bangkinang di bagian Sungai Bangkinang.
(No. 6162)

11 Juni 1908
Asli
1 lembar
Baik; Bahasa Belanda

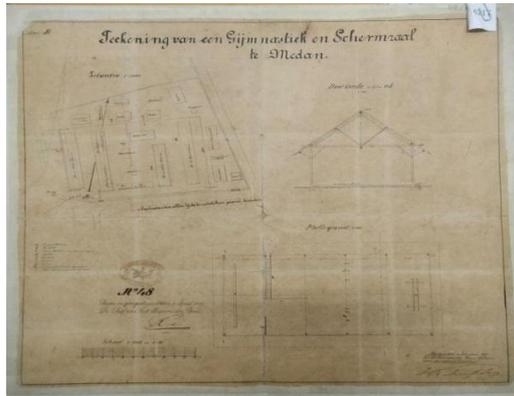


20. *Aanwijzende het emplacement van de ontworpen Gymnastiek zaal en gebouw voor muzikanten logies garnizoenschool enz; Schets aantonende de indeeling enz. van het gebouw bestand voor logies der stafmuzikanten en de daarbij ontworpen bijgebouwen.*
Gambar denah ruangan pembangunan aula gimnasium dan gudang musik di dalam sekolah garnisun dll; Gambar denah ruangan pembagian bangunan gudang musik dan bangunan tambahan lainnya.
(No. 6212)

tt
Asli
1 lembar
Baik; Bahasa Belanda

21. *Teekening van een gymnastiek en schermzaal te Medan.*
Gambar konstruksi pembangunan gimnasium dan ruang anggar di Medan.
(No. 6217)

18 Februari 1895
Asli
1 lembar
Baik; Bahasa Belanda



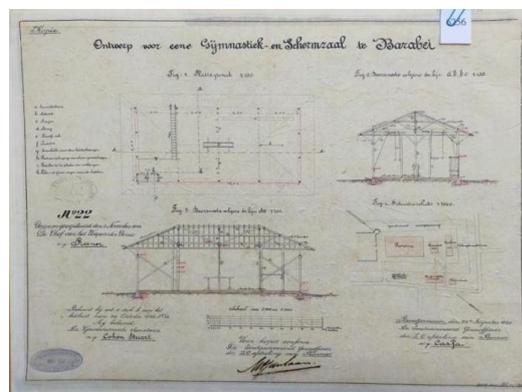
22. *Ontwerp van eene gijmnastiek schermzaal te Barabei.*
 Gambar konstruksi pembangunan gimnasium dan tempat latihan anggar di Barabei (4 gambar; 1 plattegrond, 2 doorsnee, 1 situatie).
(No. 6256)

25 Augustus 1894

Asli

1 lembar

Baik; Bahasa Belanda



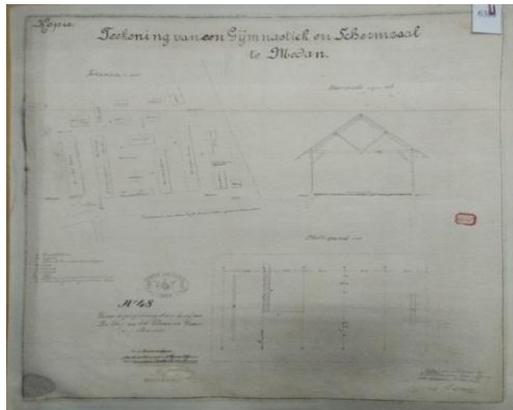
23. *Teekening van een gijmnastiek en schermzaal te Medan.*
 Gambar konstruksi pembangunan gimnasium dan ruang latihan anggar di Medan (3 gambar; 1 situasi, 1 plattegrond, 1 doorsnede).
(No. 6389)

11 April 1895

Asli

1 lembar

Baik; Bahasa Belanda



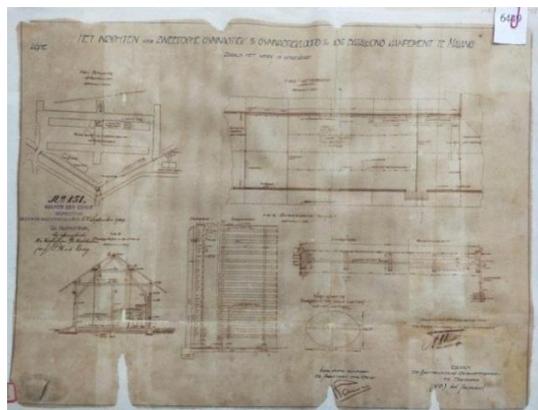
24. *Het inrichten voor zweedsche gymnastiek van de Gymnastiekloods i/h 13e Bataljons kampement te Malang.* Gambar konstruksi pembangunan gimnasium kaum Swedia dan gudangnya di kamp Batalion ke-13 di Malang (4 gambar; 1 situasi, 1 gambar plattegrond, 1 gambar do **(No. 6449)**)

6 September 1924

Asli

1 lembar

Baik; Bahasa Belanda



3. Arsip Foto

Selain arsip tekstual, untuk masa kolonial Hindia Belanda ini juga terdapat arsip yang berbentuk foto yang berkaitan dengan sejarah olahraga Indonesia. Satuan arsip foto adalah lembar. Arsip foto tertua pada masa Kolonial Hindia Belanda ini adalah foto tahun 1900 dengan nomor arsip 0180/022 & 0179/010 yang terdapat pada Koleksi KIT Sumatera Barat dengan deskripsi arsip suasana lomba kereta kuda, Sumatera Barat, 1900 (Asli, 3 lembar). Sedangkan untuk arsip foto termuda pada masa kolonial Hindia

Belanda adalah tahun 1943 dengan nomor arsip 2747 dengan deskripsi arsip Tim Sepakbola Hindia Belanda di Melbourne: Perebutan bola dekat dengan gawang selama pertandingan sepakbola Belanda yang diselenggarakan di Melbourne tahun 1943 (Asli, 1 lembar). Untuk lebih lengkapnya, berikut adalah uraian informasi mengenai arsip foto pada masa kolonial Hindia Belanda.

- Koleksi KIT Sumatera Barat***
25. Suasana lomba kereta kuda, Sumatera Barat, 1900.
(No. 0180/022, 0179/010)
- 1900
Asli
3 lembar
Baik
- Koleksi KIT Batavia 1930***
26. Foto udara lapangan balap mobil, Batavia, 1931.
(No. 0292/012)
- 1931
Asli
1 lembar
Baik
- Koleksi KIT Jawa Barat ± 1930***
27. Murid kelas empat sekolah sedang olahraga senam, Bandung, Jawa Barat, 1924.
(No. 0133/012)
- 1924
Asli
1 lembar
Baik
28. Murid-murid sekolah sedang bermain bilyard, Bandung, Jawa Barat, 1925.
(No. Negatif: 0132/084)
- 1925
Asli
1 lembar
Baik
29. Murid-murid sekolah tim bola basket berfoto bersama Bandung, Jawa Barat, 1925.
(No. Negatif: 0132/086)
- 1925
Asli
1 lembar
Baik

- Koleksi KIT Jawa Tengah - Yogyakarta ± 1930***
30. Atraksi senam lantai dengan menggunakan matras Semarang, Jawa Tengah.
(No. Daftar: 3855, No. Negatif: 0136/016)
September 1921
Asli
1 lembar
Baik
31. Lomba panahan duduk di alun-alun Salatiga, Jawa Tengah.
(No. Daftar: 3917, No. Negatif: 0927/014)
1921
Asli
1 lembar
Baik
- Koleksi KIT Jawa Timur ± 1930***
32. Kolam renang di Tretes, Jawa Timur, 1938.
(No. Daftar: 404, No. Negatif: 0787/007)
1938
Asli
1 lembar
Baik
33. Kolam renang "Rembangan", Jember, Jawa Timur.
(No. Daftar: 400, No. Negatif: 0787/023)
tt
Asli
1 lembar
Baik
34. Kolam renang Banyubiru, Pasuruan, Jawa Timur.
(No. Daftar: 401, No. Negatif: 0788/073)
tt
Asli
1 lembar
Baik
35. Kolam renang, Pacet, Jawa Timur.
(No. Daftar: 407, No. Negatif: 0787/060)
tt
Asli
1 lembar
Baik
36. Lapangan sepakbola di stadion, Malang, Jawa Timur, 1925.
(No. Daftar: 2507, No. Negatif: 0211/084)
1925
Asli
1 lembar
Baik

37. Stadion di dekat perumahan, Malang, Jawa Timur, 1925.
(No. Daftar: 2508, No. Negatif: 0211/086)
- 1925
Asli
1 lembar
Baik
- Koleksi KIT NTB - NTT ± 1930***
38. Lomba balap kuda di Waingapu Sumba, Nusa Tenggara Timur
(No. 0670/054)
- tt
Asli
1 lembar
Baik
- Koleksi KIT Wilayah Kalimantan ± 1930***
39. Lomba perahu di sungai Kapuas dekat istana Sultan Pontianak, Kalimantan Barat.
(No. Daftar: 993, No. Negatif: 0125/077)
- 1920
Asli
1 lembar
Baik
- Koleksi KIT Sulawesi ± 1930***
40. Lomba dayung tradisional dikawal sebuah kapal besar dan perahu kecil, Sulawesi.
(No. Daftar: 0197, No. Arsip: 0212/076)
- tt
Asli
1 lembar
Baik
41. Perlombaan perahu layar, tampak 3 buah perahu membentuk formasi, Sulawesi.
(No. Daftar: 0199, No. Arsip: 0212/080)
- tt
Asli
1 lembar
Baik
- Koleksi KIT Maluku ± 1930***
42. Lomba perahu dayung memperingati ulang tahun Ratu di Banda, Maluku, 1923.
(No. Daftar: 499, No. Negatif: 0324/028)
- 1923
Asli
1 lembar
Baik

43. Murid, guru, dan karyawan sekolah zending Mangasawaen bermain bola kaki di lapangan, Pulau Buru Selatan, Maluku.
(No. Daftar: 669, No. Negatif: 0320/030)
- tt
 Asli
 1 lembar
 Baik
- Inventaris Arsip Foto NIGIS: Seri Wilayah Netherlands New Guinea 1942 - 1946***
44. Regu sepakbola Belanda di Melbourne.
(No. Inventaris: 844, No. Negatif: L 12-34)
- 1943
 Asli
 1 lembar
 Sobek
- Inventaris Arsip Foto NIGIS Seri Wilayah Australia 1930-1946***
45. Orang-orang Indonesia berlatih sepak bola di lapangan Camp Columbia di Wacol Queensland, Australia.
(No. 2047)
- tt
 Asli
 1 lembar
 Baik
46. TIM SEPAKBOLA HINDIA BELANDA DI MELBOURNE
 Perebutan bola dekat dengan gawang selama pertandingan sepakbola Belanda yang diselenggarakan di Melbourne tahun 1943.
(No. 2747)
- 1943
 Asli
 1 lembar
 Sobek di pinggir
- Koleksi KIT Batavia 1930***
47. Pengibaran bendera Pekan Olahraga Nasional, Batavia, 1951.
(No. 0924/068)
- Oktober 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik

48. Acara pembukaan Pekan Olahraga Nasional oleh Presiden Soekarno, tampak Wakil Presiden M. Hatta, Ny. Rachmi, Batavia, 1951.
(No. 0924/073)
- 1951
Asli
1 lembar
Baik
49. Kejuaraan lempar lembing dalam PON, Batavia, 1951.
(No. 0924/078)
- 1951
Asli
1 lembar
Baik
- Koleksi KIT Jawa Barat ± 1930***
50. Pemain pelempar cakram di PON, Jawa Barat, 1951
(No. 0925/041)
- 1951
Asli
1 lembar
Baik
51. Pertandingan sepak bola antara kesebelasan Bandung dan Jakarta, Jawa Barat, 1954
(No. 0925/028)
- 1954
Asli
1 lembar
Baik
52. ***Inventaris Arsip Foto NIGIS: Seri Wilayah Netherlands New Guinea 1942 - 1946***
Pertandingan sepak bola antara anggota kru "Piet Hein" dan anggota pasukan Angkatan Laut di Merauke, skor pertandingan dua sama.
(No. Inventaris: 1145, No. Negatif: L55-22-20)
- Januari 1946
Asli
1 lembar
Baik
53. Beberapa orang pribumi sedang bermain sepak bola dengan bertelanjang kaki di Biak.
(No. Inventaris: 2400, No. Negatif: L 23-35-3)
- tt
Asli
1 lembar
Baik

B. Masa Republik

Pembagian seri yang kedua pada *guide* ini adalah masa republik. Subserinya adalah media arsip. Media arsip pada masa republik antara lain arsip tekstual, arsip foto, dan arsip video. Untuk satuan arsip tekstual pada masa republik ini adalah lembar, sampul, dan jilid. Satu sampul adalah satuan arsip tekstual yang jumlahnya lebih dari 10 lembar, sedangkan satuan arsip jilid adalah untuk arsip yang dari pencipta arsipnya sudah dijilid. Satuan arsip untuk arsip foto adalah lembar. Sedangkan satuan arsip untuk arsip video adalah DVD dan jumlah video.

1. Arsip Tekstual

Arsip tekstual tertua yang ada dalam masa republik adalah arsip tahun 1947 dengan nomor arsip 304 yang terdapat dalam Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI 1945-1949 dengan deskripsi “Menteri Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan: Surat Keputusan No. 225/BHG.A tgl. 14 Maret 1947 tentang tugas dan kewajiban Inspektur Olahraga (disertai lampiran, salinan, 2 lembar)”. Sedangkan arsip tekstual termuda adalah tahun 2005 dengan nomor arsip 148 yang terdapat pada Inventaris Arsip KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) 1989-2005 dengan deskripsi “Surat dari Ketua Umum KONI Pusat kepada Menpora mengenai permohonan penyampaian usulan draf resolusi "Building a peaceful and better world through sport and the Olympic Ideal" (beserta lampiran, pertinggal, 1 sampul)”. Untuk lebih lengkapnya, berikut adalah uraian informasi mengenai arsip tekstual masa republik.

Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI (1945) 1959 – 1968 (1973)

54. Keputusan Presiden RI No. 265 Tahun 1963 tentang pengangkatan anggota-anggota baru Direksi Yayasan Gelanggang Olahraga Bung Karno a.n. S.E. Osman, dkk.
(No. 1234)
18 Desember 1963
Salinan
1 lembar
Baik
55. Surat-surat mengenai penyelenggaraan Pekan Olahraga antar Kementerian (PORAK) dan beberapa ajang olahraga antar pegawai negeri lainnya.
(No. 1714)
25 Mei 1959 - 8 Mei 1965
Asli
1 sampul
Sebagian kertas rapuh dan menghitam
56. Surat Biro III Lapangan/Bangunan Dewan Asian Games Indonesia kepada Ketua Dewan Asian Games Indonesia tentang penyampaian laporan ke-12 bulan Mei 1960, beserta lampiran.
(No. 1715)
6 Juli 1960
Asli
6 lembar
Baik
57. Surat-surat mengenai persiapan-persiapan Asian Games IV antara lain permohonan memperbaiki peraturan dan fasilitas bagi pengunjung, peralatan latihan, akomodasi, perubahan organisasi Dewan Asian Games Indonesia (DAGI), kontrak proyek telekomunikasi.
(No. 1716)
16 Juli - 17 November 1960
Asli
1 sampul
Baik
58. Surat Keputusan Menteri Pertama RI No.115/M.P/1962 tentang pembentukan Badan Pembantu Wakil Menteri Pertama untuk mengawasi persiapan dan penyelenggaraan Asian Games IV.
(No. 1717)
5 September 1962

- Salinan
2 lembar
Baik
59. Surat Keputusan Menteri Pertama RI No.123 dan 133/M.P./1962 tentang perubahan nama Pusat Olahraga Bung Karno menjadi Gelora Bung Karno dan penunjukan anggota Team Pengamanan dan Pengawasan Yayasan Gelanggang Olahraga Bung Karno dan International Political Venues.
(No. 1718)
15 September, 13 Oktober 1962 dan 29 Oktober 1965
- Salinan
5 lembar
Baik
60. Berkas mengenai persiapan pelaksanaan Ganefo I.
(No. 1719)
17 Juli-26 Oktober 1963
Asli
1 sampul
Baik
61. Naskah sambutan Ketua Presidium Kabinet Ampera dalam pembukaan Pekan Olahraga dan Kesenian Mahasiswa Universitas "Tjokroaminoto" seluruh Indonesia di Tegal, Jawa Tengah.
(No. 1720)
4 Oktober 1966
Asli
4 lembar
Baik
62. Resolusi Ketua DPRD Kalimantan Selatan tentang penyelenggaraan PON IX Tahun 1977 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
(No. 1721)
23 September 1969
Asli
1 lembar
Baik
- Inventaris Arsip Sekretariat Negara Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid 2***
63. Kumpulan mosi DPRD mengenai pakaian olahraga bagi murid wanita dan pemisahan murid pria dan wanita.
(No. 1885)
1 September 1954 - 21 September 1955
Asli
3 lembar

- Baik
64. Surat dari Panitia Pekan Olahraga Antar Kementerian (Panitya PORAK) mengenai penyerahan panji/bendera pemerintahan agung kepada wakil-wakil rombongan PORAK 1958 dan acara latihan defille PORAK 1959.
(No. 1920)
- 23 Agustus 1958 dan 20 Agustus 1959
Asli, tembusan
2 lembar
Baik
- Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI 1945-1949***
65. Menteri Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan: Surat Keputusan No. 225/BHG.A tgl. 14 Maret 1947 tentang tugas dan kewajiban Inspektur Olahraga, disertai lampiran.
(No. 304)
- 14 Maret 1947
Salinan
2 lembar
Baik
66. Telegram-telegram tgl. 28 Juni 1948 dan 29 Juni 1948 tentang menggiatkan olahraga.
(No. 750)
- 28-29 Juni 1948
Pertinggal
3 lembar
Baik
- Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 Jilid 1***
67. Pidato Menteri Urusan Veteran dan Wakil Perdana Menteri dalam rangka pelaksanaan Pekan Olahraga antar Kementerian tahun 1958.
(No. 3340)
- 24 Agustus 1958
Asli
9 lembar
Baik
68. Surat-surat mengenai perlop/istirahat bagi Pegawai Negeri yang mengikuti kegiatan PON, Asian Games atau Jambore Kepanduan Nasional.
(No. 3233)
- 14 Juli 1953 - 8 Agustus 1955
Tembusan
1 sampul
Baik

69. Surat-surat mengenai pengiriman atlet hoakiau ke Peking dan atles tenis ke Wimbledon, salah satunya adalah Tan Liep Tjiau. **(No. 3230)**
21 Juli 1953 - 18 Mei 1955
Asli
1 sampul
Baik
Daftar Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden RI Soekarno 1958-1967
70. Pidato presiden di hadapan para olahragawan peserta training center untuk pertandingan Thomas Cup 1961/Asian Games 1962 di Gedung Olahraga Siliwangi. **(No. 292)**
9 April 1961
Stensilan
1 sampul
Baik; terdapat terjemahan dalam bahasa Inggris
71. Pidato PJM PD Presiden Ir Djuanda pada musyawarah nasional olahraga di Istana Olahraga Senayan Jakarta. **(No. 310 A)**
5 Juni 1961
Stensilan
1 sampul
Baik
72. Pidato presiden pada waktu meninjau proyek proyek Jakarta By Pass dan Asean Games di Gedung Olahraga Senayan Jakarta. **(No. 318)**
18 Juli 1961
Stensilan
1 sampul
Baik
73. Pidato presiden sebelum pertunjukan film olahraga (Olympic Games) di Istana Negara Jakarta. **(No. 372)**
28 Februari 1962
Stensilan
1 sampul
Baik; bahasa Inggris

***Inventaris Arsip Menteri Negara Ekonomi,
Keuangan, dan Industri 1967-1973***

74. SK Direktur Jenderal Olahraga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 39 Tahun 1967 tentang pemberian tugas untuk mengumpulkan data-data statistik untuk penyusunan sejarah perkembangan pendidikan olahraga dan rekor-rekor olahraga di Indonesia.
(No. 195)
18 April 1967
Salinan
2 lembar
Baik
75. Surat dari Dirjen Olahraga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kepada Presiden RI mengenai pembebasan bea masuk bagi alat olahraga, bahan baku, alat laboratorium dan buku/majalah olahraga.
(No. 4381)
1 Februari 1968
Tembusan
2 lembar
Baik
76. Berkas mengenai Jajasan Gelanggang Olahraga Bung Karno.
(No. 7300)
24 September 1962 - 9 Juli 1968
Asli, salinan, konsep
1 sampul
Baik; terdapat gambar situasi Komplek Senayan
77. Surat-surat mengenai penyelenggaraan Asian Games dan Ganefo Asia I.
(No. 7336)
Agustus 1966 - 14 Maret 1967
Pertinggal, tembusan, fotokopi, asli
1 sampul
Baik; sebagian berbahasa Inggris
78. Surat dari Sekretaris Menutama Bidang EKKU kepada Direktorat Jenderal Olahraga mengenai penyampaian salinan surat Presiden Komite Olympiade Korea mengenai sumbangan kepada Sang Beck Olympic Memorial Library.
(No. 7352)
19 November 1966
Pertinggal

- 10 lembar
Baik; sebagian berbahasa Inggris
79. Surat-surat mengenai kebijaksanaan Direktorat Jenderal Olahraga dalam bidang olahraga internasional. **(No. 7358)**
7, 19 Oktober 1966
Tembusan
10 lembar
- Baik; sebagian berbahasa Inggris
80. Berkas mengenai organisasi dan kegiatan KONI. **(No. 7373)**
1967 - 13 April 1970
Fotokopi, asli, salinan
1 sampul
- Baik; sebagian berbahasa Inggris
81. Berkas mengenai Musyawarah Olahraga Nasional ke 1 tanggal 26 - 30 September 1967. **(No. 7374)**
1967
Fotokopi, asli
1 sampul
- Baik; sebagian berbahasa Inggris
82. Berkas mengenai GANEFO. **(No. 7388)**
31 Maret 1966 - 11 Juli 1967
Asli, tembusan
1 sampul
Baik
83. Surat dari Ditjen Olahraga kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pelantikan Panitia Universiade 1967 Indonesia tanggal 17 April 1967. **(No. 7402)**
5 April 1967
Tembusan
3 lembar
Baik
84. Surat dari Sekretaris kepada Dirjen Olahraga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengenai persetujuan keberangkatan Sri Paku Alam VIII dan Brigjen Gatot Soewagijo ke Teheran untuk menghadiri Meeting of all National Olympic Committees, beserta lampiran. **(No. 7408)**
17 April 1967
Asli, konsep

- 10 lembar
Baik
85. Surat dari Dirjen Olahraga kepada Menteri Pangad di Jakarta mengenai ijin Ketua Pelti untuk menghadiri pertandingan tenis internasional Wimbledon dan Davis Cup di London, Inggris.
(No. 7414)
- 3 Mei 1967
Tembusan
2 lembar
Baik
86. Surat dari Ketua Pengurus Pusat Perwosi Dra. Mien Soehadi kepada Ketua Umum KONI di Jakarta mengenai realisasi pembentukan Perwosi (Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia), beserta lampiran.
(No. 7425)
- 6 Juli 1967
Asli
6 lembar
Baik
87. Surat dari S.E. Osman kepada Presidium KONI di Jakarta mengenai penyampaian laporan ke Kongres dan Kejuaraan dunia panahan XXIV di Amersfoort Belanda tanggal 24 - 29 Juli 1967, beserta lampiran.
(No. 7435)
- 11 Agustus 1967
Asli
9 lembar
Baik
88. Surat-surat mengenai biaya keikutsertaan dalam kongres/pertandingan olahraga internasional antara para penderita cacat.
(No. 7436)
- 22 Agustus - 17 September 1967
Asli, tembusan
10 lembar
Baik
89. Surat dari Dirjen Olahraga kepada Ketua Presidium Kabinet Ampera mengenai laporan mengenai prasaran Dirjen Olahraga pada Musyawarah Nasional Olahraga I.
(No. 7442)
- 21 September 1967
Tembusan
3 lembar
Baik

90. Surat dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan kepada Presiden RI mengenai pembiayaan pengiriman delegasi olahraga bulutangkis Indonesia ke pertandingan Uber Cup di New Zealand dan Australia.
(No. 7465)
6 Agustus 1968
Tembusan
4 lembar
Baik
91. Surat-surat dari Panitia Penyelenggara Pekan Olahraga Mahasiswa ke VIII dan Pengurus Besar Badan Keolahragaan Mahasiswa Indonesia kepada Meneg EKUIN mengenai kegiatan POM tanggal 15 - 22 Mei 1969 di Makasar.
(No. 7474)
15, 18 Maret 1969
Asli
1 sampul
Baik
- Inventaris Arsip Nahdlatul Ulama 1948-1979***
92. Surat-surat mengenai peran serta NU dalam bidang keolahragaan.
(No. 2810)
10 Mei 1963-5 April 1972
Tembusan
4 lembar
Baik
- Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922-2001***
93. Surat-surat mengenai Pekan Olahraga Guru/Karyawan PP Muhammadiyah di Yogyakarta.
(No. 3859)
30 Maret 1971 - 19 Desember 1981
Asli, tembusan
10 lembar
Baik
94. Surat-surat mengenai undangan menghadiri POR Pemuda Muhammadiyah se-Jawa, Madura, dan Bali.
(No. 3863)
16 Mei - 4 Juni 1972
Konsep, asli, tembusan
6 lembar
Baik

95. Surat-surat mengenai pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional Hizbul Wathan Muhammadiyah di beberapa wilayah di Indonesia.
(No. 3864)
26 Juni 1972 - 15 Januari 1983
Asli, tembusan
1 sampul
Baik
96. Surat-surat mengenai kesediaan Pangdam VII Diponegoro Mayjend Surono sebagai pelindung Gerakan dan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Yogyakarta.
(No. 3868)
10-21 Oktober 1967
Konsep, asli, tembusan
6 lembar
Baik
97. Surat dari Komisariat Daerah DIY "Tapak-Sutji" Putera Muhammadiyah kepada PP Muhammadiyah Yogyakarta mengenai permintaan bantuan biaya untuk pembinaan Kontingen Pencak Silat dalam PON VIII tahun 1973 di Yogyakarta.
(No. 3872)
5 Mei 1973
Asli
1 lembar
Baik
98. Berkas mengenai pelaksanaan Rakerpim dan pesta silat nasional "Tapak Suci" Putra Muhammadiyah di Aula IAIN Jember.
(No. 3873)
1-28 November 1973
Pertinggal, tembusan
1 sampul
Baik
99. Surat-surat permohonan pengesahan Tapak Suci cabang Pancor Lotim, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.
(No. 3874)
21-30 Januari 1974
Tembusan
7 lembar
Baik

100. Surat dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Serang kepada PP Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Yogyakarta mengenai permintaan tenaga pelatih Tapak Suci.
(No. 3875)
- 22 April 1974
Tembusan
1 lembar
Baik
101. Surat-menyurat antara PP Muhammadiyah Yogyakarta kepada BAPENDAPCA Kebumen mengenai permohonan pelatih Tapak Suci dan guru Matematika untuk mengajar di SMA Muhammadiyah.
(No. 3877)
- 20 Oktober 1977
Asli
2 lembar
Baik
102. Surat dari Panitia Tapak Suran Perguruan Pencak Silat "Phashadja" kepada PP Muhammadiyah Yogyakarta mengenai undangan menghadiri malam Tapak Suran.
(No. 3878)
- 18 Desember 1977
Asli
1 lembar
Baik
103. Surat dari Panitia Long March antar Komda Tapak Suci Putra Muhammadiyah kepada PP Muhammadiyah Yogyakarta mengenai undangan acara penerimaan peserta longmarch.
(No. 3879)
- 7 Juli 1979
Asli
1 lembar
Baik
- Inventaris Arsip Sekretariat Menko Kompartimen Perhubungan dengan Rakyat 1963-1966***
104. Surat dari Waperdam Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan kepada Deputi Menteri Olahraga mengenai pengiriman wakil-wakil pers ke Uber Cup di New Zealand dan Sdr.Sriamin ke Pnom Penh.
(No. 24)
- 23 April 1966
Tembusan
1 lembar

105. Surat-surat Keputusan Menteri Olahraga Tahun 1963 dan 1965.
(No. 343)
- Baik
1 Juli 1963 - 6 Desember 1965
Salinan
1 sampul
Baik
106. *Inventaris Arsip KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) 1989 – 2005*
Profil Yayasan KONI.
(No. 12)
- Januari 2001
Fotokopi
1 sampul
Baik
107. Surat-surat mengenai pemilihan Athlete's Commission dalam International Olympic Committee (IOC).
(No. 14)
- 6 Februari-9 April 2002
Fotokopi
1 sampul
Baik
108. Sekelumit sejarah perjalanan KONI.
(No. 22)
- Baik; Arsip dalam bahasa Inggris
tt
Fotokopi
5 lembar
Baik
109. Hymne dan Mars PON.
(No. 23)
- tt
Fotokopi
2 lembar
Baik
110. Laporan Ketua Umum KONI Pusat kepada Presiden RI mengenai keberadaan dan kegiatan KONI.
(No. 94)
- 23 Februari 2000
Konsep
1 jilid
Baik
111. Surat dari Wismoyo Arismunandar kepada beberapa anggota Badan Pengurus Yayasan KONI mengenai

- penunjukan sebagai anggota Badan Pengurus Yayasan KONI periode 2000-2004.
(No. 95)
- 15 Agustus 2000
Pertinggal
1 sampul
Baik
112. Surat dari Ketua Umum KONI Pusat kepada Presiden RI mengenai permohonan untuk menghadap dalam rangka pelantikan pengurus Yayasan KONI.
(No. 96)
- 2 Oktober 2000
Pertinggal
1 lembar
Baik
113. Surat-surat mengenai penggunaan lambang KONI.
(No. 97)
- 17 Mei 2001-26 April 2002
Asli, fotokopi
1 sampul
Baik
114. Surat-surat mengenai permohonan Federasi Binaraga Indonesia untuk menjadi anggota KONI Pusat.
(No. 98)
- Januari 2004
Pertinggal, asli
1 sampul
Baik
115. Surat-surat mengenai permohonan pencalonan diri Agum Gumelar sebagai Ketua Umum KONI Pusat dan izin kepada Husein Argasmita untuk menduduki jabatan di KONI Pusat.
(No. 99)
- 19 Februari 2003, 6 April 2004
Tembusan, pertinggal
4 lembar
Baik
116. Surat keputusan-surat keputusan pimpinan KONI Pusat:
- No. 059 Tahun 1995 tentang pembentukan Koordinator Wilayah (KORWIL) Pembinaan Olahraga
- No. 077/1995 tentang pengangkatan pengurus Yayasan Gerakan 45 Olahraga.
- No. 15 Tahun 1995 tentang Ketentuan mutasi atlet antar daerah dalam rangka Pekan Olahraga Nasional

- (PON).
 - No. 12 Tahun 1999 tentang peraturan Pekan Olahraga Nasional (PON).
(No. 100)
- 1 Mei 1995-12 Februari 1999
 Asli, fotokopi
 1 sampul
 Baik
117. Surat Edaran dari Wakil Sekretaris Jenderal KONI Pusat kepada seluruh sekretaris/kepala bagian mengenai upacara pengukuhan dan pelantikan PBPBSI (1997- 2001).
(No. 102)
- 24 Januari 1998
 Perteinggal
 9 lembar
 Baik
118. Surat dari Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri KONI Pusat kepada Ketua Bidang Organisasi mengenai penyesuaian struktur organisasi PB/PP.
(No. 103)
- 23 Juni 1999
 Tembusan
 1 lembar
 Baik
119. Hasil Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi VI DPR RI dengan Ketua Umum Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia (FOMI) mengenai Pendirian dan Susunan Organisasi FOMI.
(No. 104)
- 13 November 2000
 Fotokopi
 1 sampul
 Baik
120. Surat-surat mengenai penjelasan status PB PABBSI dan keanggotaan cabang olahraga yang dinaunginya (binaraga, angkat besi, angkat berat).
(No. 110)
- 23 Juli 2002-17 Maret 2004
 Perteinggal
 1 sampul
 Baik; Sebagian arsip berbahasa Inggris

121. Surat-surat mengenai perpindahan atlet Erwin Abdullah dari Pengda PABBSI Sulawesi Selatan ke Pengda PABBSI Riau.
(No. 112)
19 April, 17 November 2003
Asli
1 sampul
Baik
122. Berkas perjanjian kerjasama antara KONI dan Seksi Wartawan Olahraga - Persatuan Wartawan Indonesia (SIWO-PWI) Jaya No. 973/UMM-PAG/III/02 mengenai tabloid "SUKSES".
(No. 117)
4 Maret 2002
Asli
4 lembar
Baik
123. Draf piagam kerja sama antara KONI dan Yayasan Penggemar Olahraga Indonesia (YPOI) mengenai bantuan dana dan fasilitas bagi penyelenggaraan Akademi Olahraga Indonesia (Akorin).
(No. 122)
9 Mei-1 Agustus 2003
Asli, fotokopi
1 sampul
Baik
124. Berkas perjanjian kerjasama antara KONI dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Jakarta No. 2901A/UMM/XI/2003 mengenai pelaksanaan kegiatan penelitian di bidang keolahragaan.
(No. 124)
12 dan 20 November 2003
Fotokopi
5 lembar
Baik
125. Berkas mengenai kunjungan KONI ke luar negeri.
(No. 127)
23 Mei 1997-19 Mei 2005
Pertinggal, fotokopi
1 sampul
Baik
126. Berkas kerja sama antara RI dan Kuba dalam bidang olahraga.
(No. 128)
31 Juli 1997-16 Oktober 2002

- Pertinggal, fotokopi
1 sampul
Baik
127. Surat menyurat antara Sekretaris Jenderal Komite Olimpiade Indonesia dan MS Anita L. de Frantz, IOC Vice President Chairwoman of the IOC Women and Sport Working Group, mengenai keterwakilan perempuan dalam struktur eksekutif dan legislatif dalam NOC.
(No. 129)
5 Agustus, 1 September 1999
Asli, pertinggal
7 lembar
Baik; Arsip dalam bahasa Inggris
128. Risalah rapat antara Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan United States Sports Academy mengenai persetujuan program kerjasama education research and services, disertai lampiran.
(No. 130)
6 Oktober 1999
Asli
10 lembar
Baik; Arsip dalam bahasa Inggris
129. Surat menyurat antara Komite Olimpiade Indonesia kepada The Islamic Solidarity Sports Federation mengenai pencalonan Indra Kartasasmita untuk menjadi pengurus ISSF.
(No. 131)
20 Oktober-8 November 1999
Pertinggal, konsep
1 sampul
Baik; Arsip dalam bahasa Inggris
130. Surat-surat mengenai 7 Candidates from NOC of Indonesia for the Committee Members at the Forthcoming Elections in the OCA Kuwait 23-11-1999.
(No. 132)
15 November, 19 November 1999
Pertinggal
1 sampul
Baik; Arsip dalam bahasa Inggris
131. Surat dari The Office of the OCA Vice President for South East Asia kepada The NOCs Secretary General of the Member Countries in the Region of South East Asia mengenai penyampaian laporan penyelenggara OCA 35th Executive Board Meeting di Uzbekistan 28-8-

2
(No. 133)

4 Agustus 2000
Fotokopi
1 sampul
Baik

132. Berkas program Junior Expert Japan International
Coorporation Agency (JICA).
(No. 134)

7 September 2000-8 Juni 2004
Asli, pertinggal, fotokopi
1 sampul
Baik; Sebagian arsip berbahasa Inggris

133. Surat dari Wakil Sekretaris Jenderal KONI Pusat, Dr. H.
Husein Argasasmita, MA kepada Soraya Perucha
mengenai permohonan data mengenai pengalaman dan
prestasi sebagai olahragawan Soraya Perucha, Sri
Hastuty Merdiko, Lisa Banunaek dalam rangka mengisi
keko
(No. 135)

26 Oktober-28 November 2000
Asli
5 lembar
Baik; Arsip dalam bahasa Inggris

134. Surat dari Sekretaris Jenderal Komite Olimpiade
Indonesia, Rudolf S. Warouw, kepada James Arthur,
Chairman of Indonesia cricket foundation mengenai
diskusi kemungkinan olahraga untuk penduduk
Indonesia.
(No. 136)

13-18 Desember 2000
Pertinggal
10 lembar

Baik; Arsip dalam bahasa Inggris

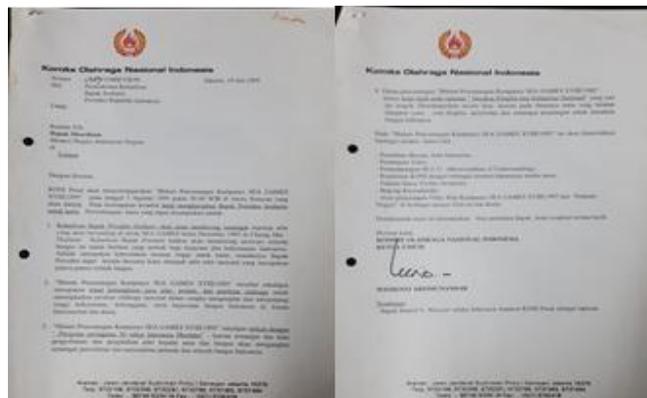
135. Surat-surat mengenai pemilihan ketua dan anggota
Cultural & Sports Education Committee.
(No. 137)

25 Januari, 9 Februari 2001
Pertinggal
1 sampul
Baik

136. Surat-surat mengenai penempatan Soraya Perucha sebagai anggota dalam OCA Athletes Committee.
(No. 138)
1 Oktober 2000-29 Januari 2001
Pertinggal, fotokopi
1 sampul
Baik
137. Surat-surat mengenai pengiriman delegasi Indonesia ke 20th OCA General Assembly Aomori tanggal 15-16 Mei 2001 di Jepang.
(No. 139)
11 Juli 2000-16 April 2001
Fotokopi
1 sampul
Baik
138. Surat-menyurat antara Deputi Sekretaris Jenderal Komite Olimpiade Indonesia, Sri Hastuti Merdiko, kepada Mr. Johann Olav Koss, Olympic Aid Chair Person & Four Time Olympic Gold Medalist mengenai 5 rings program di Olympic Aid, disertai lampiran.
(No. 140)
7 April, 27 Mei 2002
Pertinggal
7 lembar
Baik; Arsip dalam bahasa Inggris
139. Surat-surat mengenai kerja sama luar negeri Indonesia dengan Jamaika di bidang olahraga terutama cabang bulutangkis dan atletik.
(No. 143)
23 Juni-24 Juli 2003
Pertinggal, fotokopi
1 sampul
Baik
140. Surat dari Timbul Thomas Lubis kepada Ketua Umum mengenai laporan OCA SEA NOC's Forum.
(No. 146)
1 Maret 2005
Fotokopi
1 sampul
Baik
141. Surat dari Kuasa Usaha Sementara KBRI Sana'a kepada Ketua Umum KONI Pusat mengenai penyampaian hasil Konferensi Wanita dan Olahraga se-Asia ke-3 di Sana'a, Yaman, 11-12 Mei 2005, beserta lampiran.

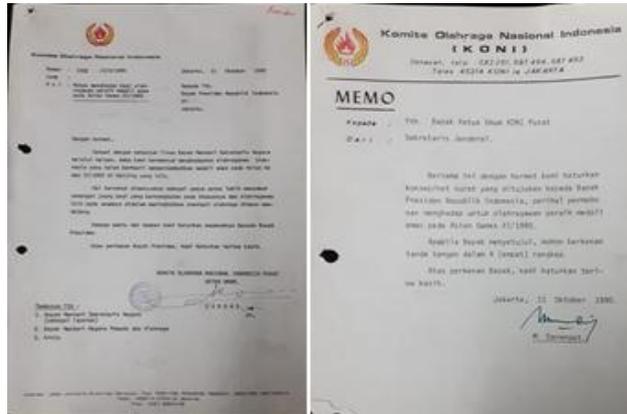
- (No. 147)**
- 14 Me 2005
Fotokopi
1 sampul
Baik
142. Surat dari Ketua Umum KONI Pusat kepada Menpora mengenai permohonan penyampaian usulan draf resolusi "Building a peaceful and better world through sport and the Olympic Ideal", beserta lampiran.
(No. 148)
- 19 Agustus-12 Oktober 2005
Pertinggal
1 sampul
Baik; Sebagai arsip berbahasa Inggris
143. Surat-surat mengenai permohonan bantuan penyiaran langsung acara pembukaan dan penutupan POPNAS VIII tahun 1995 di Medan melalui PT TV Indosiar.
(No. 177)
- 28 Maret, 31 Maret 2005
Asli, pertinggal
1 sampul
Baik
144. Surat keputusan-surat keputusan mengenai susunan organisasi dan tata kerja Panitia Besar dan pembentukan Panitia Evaluasi Penyelenggaraan PON XIII tahun 1993 di Jakarta.
(No. 178)
- 3 Agustus 1992, 22 Oktober 1993
Asli, fotokopi
2 lembar
Baik
145. Berkas mengenai kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) XVI Tahun 2004 di Sumatera Selatan.
(No. 181)
- 16 November 1998-6 Juli 2004
Asli, fotokopi, pertinggal, tembusan
1 sampul
Baik
146. Laporan Umum Pimpinan KONI Pusat kepada Presiden RI mengenai hasil Sea Games XV 1989.
(No. 182)
- Oktober 1989
Pertinggal

- 3 lembar
Baik
147. Surat-surat mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XVI 1991 di Manila.
(No. 183)
- 11 Desember 1991, 22 Maret 1993
Pertinggal
12 lembar
Baik
148. Surat dari Ketua Umum KONI Pusat kepada Presiden RI mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XVII 1993.
(No. 184)
- 25-26 Juni 1993
Pertinggal
3 lembar
Baik
149. Surat dari Ketua Umum KONI Pusat kepada Menteri Sekretaris Negara mengenai permohonan kehadiran Presiden RI pada malam pencahangan kampanye Sea Games XVIII 1995 di Senayan.
(No. 185)
- 19 Juli 1995
Pertinggal
2 lembar
Baik



150. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XIX 1997.
(No. 186)
- 29 Agustus 1997-14 November 2002
Salinan, pertinggal, fotokopi, tembusan, asli
1 sampul
Baik

151. Surat-surat mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XX Brunei Darussalam.
(187)
26 Juli-6 September 1999
Pertinggal, fotokopi
1 sampul
Baik
152. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XXI Kuala Lumpur.
(No. 188)
16 Juni 1999-3 Oktober 2001
Tembusan, fotokopi, asli, pertinggal
1 sampul
Baik
153. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XXII Vietnam.
(No. 189)
1 Juli 2002-26 April 2004
Asli, pertinggal, fotokopi, konsep, tembusan
1 sampul
Baik
154. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Sea Games XXIII Filipina tahun 2005.
(No. 190)
13 Oktober 2001-9 November 2005
Fotokopi, konsep, pertinggal
1 sampul
Baik
155. Surat-surat mengenai rencana akan diadakannya INAUGURAL Afro-Asian Games di New Delhi, 3 November 2001-11 November 2001.
(No. 191)
20 Juli 1999-6 Maret 2000
Fotokopi
1 sampul
Baik; Arsip dalam bahasa Inggris
156. Surat dari Ketua Umum KONI Pusat kepada Presiden RI mengenai permohonan menghadap bagi olahragawan peraih medali emas pada Asian Games XI 1990.
(No. 192)
11 Oktober 1990
Pertinggal
2 lembar
Baik



157. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Asian Games XII di Hiroshima tahun 1994.
(No. 193)
 1 September, 28 November 1994
 Konsep, pertinggal
 1 sampul
 Baik
158. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Asian Games XIII di Bangkok tahun 1998.
(No. 194)
 10 November 1997-12 April 1999
 Pertinggal, tembusan, asli, konsep
 1 sampul
 Baik
159. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Asian Games XIV di Busan tahun 2002.
(No. 195)
 26 Februari -1 Oktober 2002
 Asli, fotokopi, pertinggal, tembusan
 1 sampul
 Baik
160. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Asian Games XV di Doha tahun 2006.
(No. 196)
 11 Mei 1999-17 Juni 2005
 Pertinggal, tembusan, fotokopi, asli
 1 sampul
 Baik

161. Surat dari NOC of Indonesia/Sekjen of Indonesia NOC, Rudolf S. Warouw, kepada Mr. Pere Miro, Director of NOC Relation, mengenai laporan mengenai Olympic Day Run 1999.
(No. 197)
- 12 Juli 1999
Fotokopi
8 lembar
Baik; Arsip dalam bahasa Inggris
162. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Olympic Games XXV di Barcelona, Spanyol, tahun 1992.
(No. 198)
- 15 Juni, 13 Juli 1993
Pertinggal, konsep
7 lembar
Baik
163. Surat dari Ketua Umum KONI Pusat kepada Presiden RI mengenai permohonan menghadap dan pengarahan bagi kontingen olahraga Indonesia ke Olympic Games XXVI 1996.
(No. 199)
- 6 Juni 1996
Pertinggal
5 lembar
Baik
164. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Olympic Games XXVII di Sydney tahun 2000.
(No. 200)
- 28 Oktober 1999-16 November 2000
Asli, konsep, pertinggal, fotokopi
1 sampul
Baik
165. Berkas mengenai keikutsertaan Indonesia pada Olympic Games XXVIII di Athena tahun 2004.
(No. 201)
- 1 April -5 Agustus 2004
Tembusan, asli, fotokopi
1 sampul
Baik

166. Surat dari a.n. Ketua KONI Pusat kepada M. Hasan, IOC Member di Indonesia, mengenai penyampaian fotokopi surat perihal tanggal atas pencalonan RRC sebagai tuan rumah penyelenggaraan Olympic Games 2008.

(No. 202)

12 Juni 2001
Pertinggal
1 sampul
Baik

167. Surat dari Kedutaan Besar Prancis di Indonesia kepada Ketua KONI mengenai permohonan dukungan terhadap pencalonan Kota Paris sebagai penyelenggara Olimpiade 2012.

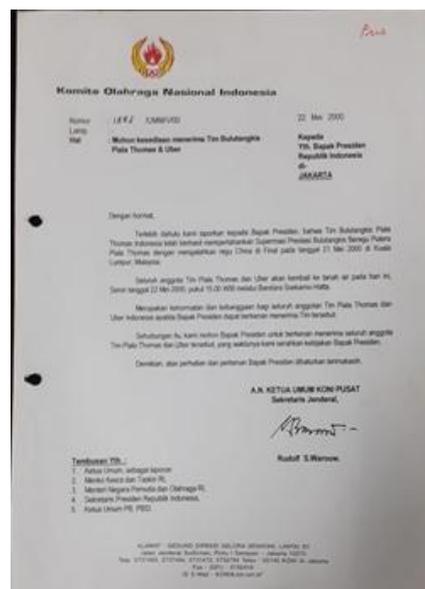
(No. 203)

8 November 2004
Asli
2 lembar
Baik

168. Surat-surat mengenai penerimaan tim bulutangkis piala Thomas dan Uber.

(No. 204)

22 Mei 2000, 20 Mei 2002
Pertinggal, tembusan
1 sampul
Baik



169. Surat dari Komite Olimpiade Indonesia kepada President International Sumo Federation mengenai pernyataan tidak dapat mengikutsertakan atlet Indonesia dalam Sumo World Championships.
(No. 205)
19 Juli-8 September 1999
Pertinggal
1 sampul
Baik
170. Laporan akhir 'Celebs 2000 Golf Tournament'.
(No. 206)
1 Desember 2000
Asli
3 lembar
Baik
- Inventaris Arsip Sekretariat Negara RI: Seri Pidato Ibu Tien Soeharto 1968-1996***
171. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada peringatan Hari Ulang Tahun ke IV Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia di Jakarta.
(No. 24)
20 Mei 1971
Konsep
3 lembar
Baik
172. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada Penutupan Pekan Olahraga Wanita Seluruh Indonesia II di Bandung, Jawa Barat.
(No. 48)
18 Desember 1972
Konsep
6 lembar
Baik
173. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada Pembukaan Kongres II Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia di Tugu Puncak.
(No. 71)
2 Desember 1973
Konsep
9 lembar
Baik
174. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada pembukaan Kongres Ke III Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (PERWOSI) di Jakarta.

- (No. 238)**
- 5 Desember 1977
Konsep, salinan
6 lembar
Baik
175. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto untuk Buku Olahraga Bowling di Indonesia di Jakarta.
(No. 330)
- 1 Juli 1979
Konsep
6 lembar
Baik
176. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada Upacara Pembukaan Konferensi Pusat serta Pekan Olahraga dan Seni Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia di Jakarta.
(No. 503)
- 8 Desember 1982
Konsep, salinan
8 lembar
Baik
177. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto untuk Buku Petunjuk Perlombaan pada Kejuaraan Nasional Sepatu Roda 1984 dan Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional XI di Jakarta.
(No. 645)
- 26 Juli 1984
Konsep, salinan
4 lembar
Baik
178. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada Malam Dana dan Amal Pengembangan Olahraga Bola Tongkat di Gedung Graha Purna Yudha, Jakarta.
(No. 725)
- 19 Oktober 1985
Konsep, salinan
7 lembar
Baik
179. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto dalam rangka Pekan Olahraga Cacat Timur Jauh dan Pasifik Selatan IV Tahun 1986 di Jakarta.
(No. 792)
- 31 Agustus 1986
Salinan
2 lembar

- Baik
180. Naskah sambutan tertulis Ibu Tien Soeharto pada Upacara Pembukaan Konferensi Pusat serta Pekan Olahraga dan Seni Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia di Surabaya, Jawa Timur.
(No. 801)
- 27 Oktober 1986
Konsep
9 lembar
Baik
181. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada waktu menerima para peserta Kongres IV Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (PERWOSI) di Istana Negara, Jakarta.
(No. 850)
- 8 Juli 1987
Konsep, salinan
1 sampul
Baik
182. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto dalam rangka Pekan Olahraga Penyandang Kusta Nasional I di Jakarta.
(No. 919)
- 15 November 1988
Konsep, salinan
4 lembar
Baik
183. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada Upacara Pembukaan Pekan Olahraga Penyandang Kusta Nasional (PORPENTANAS) I/1988 di Stadion Banteng, Tangerang, Banten.
(No. 920)
- 15 November 1988
Konsep, salinan
8 lembar
Baik
184. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada Upacara Pembukaan Pekan Olahraga dan Seni Nasional III Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia di Stadion Madya Senayan, Jakarta.
(No. 937)
- 5 Februari 1989
Konsep
8 lembar
Baik

185. ***Inventaris Arsip Guruh Sukarno Putra***
Kartu dari Ketua Umum Panitia Besar PON ke X mengenai undangan menghadiri pembukaan Pekan Olahraga Jakarta ke X di Stadion Senayan.
(No. 864)
19 September 1981
Salinan, turunan
1 lembar
Baik
186. ***Inventaris Arsip Mohammad Yamin 1946-1960***
Panitia Kompetisi Persatuan Nasional bagian olahraga Front Nasional Pusat kepada M. Yamin selaku Mensos/Kultural: Surat undangan tanggal 27 Juli 1959 tentang undangan untuk menghadiri upacara pembukaan pertandingan "Pantja Karya".
(No. 486)
27 Juli 1959
Asli
1 lembar
Baik
187. ***Inventaris Arsip Soetikno Lukito Disastro 1959-1960***
Struktur Organisasi Departemen III/Lapangan dan Bangunan Dewan Asian Games Indonesia.
(No. 1)
10 Juli 1959
Asli
1 lembar
Baik
188. Dewan Asian Games Indonesia: Notulen Rapat Pertemuan di Istana Bogor dipimpin oleh Presiden Soekarno tentang Proyek Asian Games.
(No. 4)
7 November 1959
Tindakan
2 lembar
Baik
189. Penguasa Perang Daerah Swatantra I Jakarta Raya: Peraturan Peperda No. Prt/05/PPDSIDR/1959 tentang: Pelaksanaan penguasaan Penuh tanah-tanah oleh Negara untuk pekerjaan penyiapan dan penyelenggaraan Asian Games 1962 di Jakarta.
(No. 13)
26 Mei 1959
Salinan
1 sampul

- Baik
189. Penguasa Perang Daerah Swatantra I Jakarta Raya: Peraturan Peperda No. Prt/05/PPDSIDR/1959 tentang: Pelaksanaan penguasaan Penuh tanah-tanah oleh Negara untuk pekerjaan penyiapan dan penyelenggaraan Asian Games 1962 di Jakarta.
(No. 13)
- 26 Mei 1959
Salinan
1 sampul
Baik
190. Peperpu: Keputusan Peperpu No.0733/1959 tentang Penguasaan penuh tanah-tanah oleh negara untuk pekerjaan persiapan dan penyelenggaraan Asian Games 1962 di Jakarta.
(No. 14)
- 19 Mei 1959
Stensilan
1 sampul
Baik
191. Peperpu: Keputusan Peperpu No.Kpts/Peperpu/0105/1959 tentang Penguasaan Penuh Tambahan Luas Bidang Tanah untuk pekerjaan persiapan dan penyelenggaraan Asian Games 1962 Jakarta.
(No. 15)
- 2 November 1959
Asli
1 sampul
Baik
192. Dep. III/LB. Ur. Tanah: Laporan penjelasan peruntukan tanah guna proyek Asian Games.
(No. 24)
- 16 Desember 1960
Salinan
1 sampul
Baik
193. Surat Peperti/Menteri Keamanan kepada Peperda Jakarta Raya: Pelanggaran atas ketentuan penggunaan tanah untuk Asian Games.
(No. 28)
- 9 Juli 1960
Asli, salinan
1 sampul
Baik

194. Surat Perintah Peperda Jaya kepada Sie Keamanan (Staf Peperda Jaya) No. 145/Th 1960: Pengusutan dan penutupan terhadap pelanggaran atas ketentuan penggunaan tanah untuk Asian Games.
(No. 30)
- 27 Juli 1960
Salinan
1 sampul
Baik
195. Surat Bupati Anggota B.U.T Biro III DAGI: Pengosongan jalur Jl. Thamrin dan Jl. Sudirman dalam rangka pelaksanaan persiapan Asian Games IV Tahun 1962 dan penampungan penduduk di Bintaro dan Ciledug.
(No. 32)
- 14 Juni 1961
Asli
1 sampul
Baik
196. Dewan Asian Games Indonesia. Perincian fase-fase rencana perpetakan daerah Jl. Asian Games IV.
(No. 36)
- 16 Desember 1959
Asli
1 lembar
Baik
197. Dewan Asian Games Indonesia: Gambar potongan Stadion Utama, skala 1:200.
(No. 39)
- tt
Asli
1 lembar
tidak lengkap
198. Dewan Asian Games Indonesia: First Floor Main Stadium by Maladi.
(No. 40)
- tt
Asli
1 lembar
Baik
199. Dewan Asian Games Indonesia: Gambar Tanah yang telah dikuasai dan yang perlu dikuasai dalam rangka Asian Games 1962.
(No. 49)
- 29 Agustus 1959
Asli

- 1 lembar
Baik
200. Dewan Asian Games Indonesia: Gambar Plaanologi Penguasaan tanah dan pembebasan tanah sekitar Senayan, fase I.
(No. 50)
- tt
Asli
1 lembar
Baik
- Inventaris Arsip Roeslan Abdulgani***
201. Departemen Olahraga Kementerian PD dan K kepada Waperdam: Surat tanggal 29 Maret 1966 tentang pelaksanaan Ganefo dan Dewan Olahraga RI.
(No. 495)
- 29 Maret 1966
Asli
3 lembar
Baik
202. Piagam konstitusi GANEFO tanpa tanggal, disertai lampiran, stensilan.
(No. 1072)
- tt
Stensilan
1 sampul
Baik
203. Presiden: Instruksi No. 2/1960 tentang bantuan untuk persiapan dan perlengkapan Asian Games ke IV di Jakarta.
(No. 1875)
- 5 Maret 1960-12 September 1961
Stensilan
4 lembar
Baik

2. Arsip Foto

Arsip foto tertua pada masa republik adalah foto tahun 1947 dengan nomor arsip 356 yang terdapat pada Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945-1950 dengan deskripsi: Taruna Akademi Militer melakukan latihan senam (Asli, 1 lembar). Sedangkan arsip foto termuda pada masa republik adalah tahun 1988 dengan nomor arsip

1258 yang terdapat pada Koleksi Arsip Foto Sekretariat Negara RI 1966-1989 (Asli, 1 lembar). Untuk lebih lengkapnya, berikut adalah uraian informasi mengenai arsip foto masa republik.

- Daftar Arsip Foto Kempen Sumatera Utara 1956-1965***
204. Suasana penyambutan kembali rombongan atlet PON IV Sumatera Utara dari Makassar di Medan.
(No. 762; 571018 AA 6)
18 Oktober 1957
Asli
1 lembar
Baik
205. Laporan ketua rombongan pada penyambutan kembali rombongan atlet PON IV Sumatera Utara dari Makassar di Medan.
(No. 765; 571018 AA 9)
18 Oktober 1957
Asli
1 lembar
Baik
206. Gubernur St. Kumala Pontas menyalami rombongan atlet pada penyambutan kembali rombongan atlet PON IV Sumatera Utara dari Makassar di Medan.
(No. 768; 571018 AA 12)
18 Oktober 1957
Asli
1 lembar
Baik
207. Upacara pemberangkatan bendera PON dari Medan menuju Makassar di Medan. Tampak Gubernur St. Kumala Pontas.
(No. 771; 570721 AA 9)
21 Juli 1957
Asli
1 lembar
Baik
208. ***Daftar Arsip Foto Kempen Sumatera Barat 1955-1965***
Gedung stadion Banteng di Padang.
(No. 199; 551106)
6 November 1955
Asli

- 1 lembar
Baik
209. Stadion Benteng dengan lapangan olahraga di Padang.
(No. 200; 551106)
- 6 November 1955
Asli
1 lembar
Baik
- Daftar Arsip Foto Kempen Sumatera Selatan 1950-1967***
210. Open turnamen tenis se-Sumsel.
(No. 857; 6506015-I)
- 15 Juni 1965
Asli
1 lembar
Baik
- Daftar Arsip Foto NIGIS/RVD Sumatera Selatan 1940an-1949***
211. Lomba mendayung perahu di Sungai Musi, Palembang.
(No. 177; 1-21-23)
- 6 November 1948
Asli
1 lembar
Baik
212. Suasana pertandingan lomba balap perahu di Sungai Musi dalam acara ultah Negara Sumatera Selatan di Palembang.
(No. 182; 90830 DD 5-4)
- 30 Agustus 1949
Asli
1 lembar
Baik
- Inventaris Arsip Foto RVD Wilayah Batavia 1947 – 1949***
213. Para pasien yang sudah sembuh dari sakit melakukan olahraga main bola volly yang disediakan oleh Komite Pengganti Anggota Keluarga (C.V.F) untuk terapi yang hasilnya sangat positif.
(No. Inventaris: 2023, No. Negatif: 90129 FG 2-7)
- 29 Januari 1949
Asli
1 lembar
Baik

214. Langkah pembukaan dari delapan permainan catur di Batavia. Dari kiri ke kanan: Hr.J.G. Baay, Hr. Joell dan Hr. K. Simatoepang.
(No. Inventaris: 5050, No. Negatif: 71015 FG 1)
15 Oktober 1947
Asli
1 lembar
Baik
215. Pengurus perkumpulan Sepak bola "Vios" sedang melakukan pertemuan di Batavia.
(No. Inventaris: 5053, No. Negatif: 71017 FG 11)
17 Oktober 1947
Asli
1 lembar
Baik
216. Ketua Perkumpulan sepak bola "Vios", Hr. Muhlstaaff bersalaman dengan Kapten Roosenboom di Batavia.
(No. Inventaris: 5054, No. Negatif: 71017 FG 12)
17 Oktober 1947
Asli
1 lembar
Baik
- Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan DKI Jakarta 1950***
217. Pertandingan Sepak Bola antara Tim Kesebelasan Jawa melawan Sumatra di Petak Sin Kian Jakarta. Tampak seorang penyiar laki-laki dan para penonton sedang memantau jalannya pertandingan di Petak Sin Kian Jakarta.
(No. 1224; 503637)
22 Desember 1950
Asli
1 lembar
Baik
218. Anggota Tim Kesebelasan Hua Nan Sumatera yang bertanding dengan Tim Kesebelasan Hua Nan Djawa di Petak Sin Kian Jakarta.
(No. 1225; 503638)
22 Desember 1950
Asli
1 lembar
Baik
219. Pertandingan sepak bola antara kesebelasan Djawa A melawan kesebelasan Hua Nan Djawa di Lapangan Bola Petak Sin Kian, Jakarta Kota.

- (No. 1248; 1-30-3)**
- 23 Desember 1950
Asli
1 lembar
Baik
220. Para pemain bola dari kesebelasan Djawa A sedang bertanding melawan kesebelasan Hua Nan Djawa di lapangan bola Petak Sin Kian, Jakarta Kota. Tampak kiper terjatuh untuk menyelamatkan gawang.
- (No. 1249; 1-30-4)**
- 23 Desember 1950
Asli
1 lembar
Baik
221. Sri Sultan Hamengkubuwono IX beserta penonton lainnya sedang duduk untuk melihat pertandingan sepak bola antara Indonesia B dan Hua Nan B di Petak Sin Kian, Jakarta Kota.
- (No. 1326; 503870)**
- 30 Desember 1950
Asli
1 lembar
Baik
- Daftar Arsip Foto Kempen Jakarta 1951***
222. Suasana pertandingan Tim Singapura melawan Tim Djakarta Raya di Lapangan Bataviase Voetbal Club (BVC), tampak tiga pemain memperebutkan bola di udara.
- (No. 1987; 511036)**
- 18 Februari 1951
Asli
1 lembar
Baik
223. Kiper menangkap bola sambil melompat, sementara beberapa pemain lain berada di sekelilingnya, dalam pertandingan Tim Singapura melawan Tim Djakarta Raya di Lapangan Bataviase Voetbal Club (BVC).
- (No. 1991; 511040)**
- 18 Februari 1951
Asli
1 lembar
Baik
224. Pemandangan Lapangan Bataviase Voetbal Club (BVC). Para penonton memenuhi pinggir lapangan untuk menyaksikan pertandingan sepak bola antara

- Tim Jakarta Raya dan Tim Union Makes Strength (UMS).
(No. 1994; 511043)
- 18 Februari 1951
Asli
1 lembar
Baik
225. Formasi Tim Singapura (kanan) dan Tim BBSA (kiri) sedang berfoto bersama di Lapangan BVC.
(No. 2021; 3-17- 6)
- 20 Februari 1951
Asli
1 lembar
Baik
226. Perwakilan UNESCO Dr. Kidwai berpidato di antara para perwakilan kementerian pada Konferensi Olahraga yang diselenggarakan oleh Kementerian Pengajaran Pendidikan dan Kebudayaan (PP&K) di Cikini.
(No. 2022; 511069)
- 21 Februari 1951
Asli
1 lembar
Baik
227. Dari kiri ke kanan: Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, Fatmawati, Rachmi Rahim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bahder Djohan, dan Ketua DPR Sartono menyaksikan pertandingan sepak bola antara Tim Indonesia melawan Tim Singapura di Lapangan Bataviase Voetbal Club (BVC).
(No. 2025; 511090)
- 21 Februari 1951
Asli
1 lembar
Baik
228. Sesi pembagian piala kepada pemenang pertandingan sepak bola antara Tim Indonesia melawan Tim Singapura di Lapangan Bataviase Voetbal Club (BVC).
(No. 2031; 511096)
- 21 Februari 1951
Asli
1 lembar
Baik
229. Duta Besar India, Dr. Subbarayan disambut Sri Paku Alam VIII di Lapangan Bataviase Voetbal Club (BVC)

- dalam acara pembagian piala pada pemenang.
(No. 2032; 511097)
- 21 Februari 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
230. Presiden Soekarno memberikan piala kepada seorang pemain yang menjuarai pertandingan sepak bola di Lapangan Bataviase Voetbal Club (BVC).
(No. 2033; 511098)
- 21 Februari 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
231. Presiden Soekarno memberikan tendangan bola kehormatan dalam pertandingan sepak bola di Lapangan Batavia Voetbal Club (BVC), tampak Mr. Kosasih Purwanegara (berkacamata) ikut mendampingi presiden.
(No. 2035; 3-16- 1)
- 21 Februari 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
232. Ketua Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Maladi berpidato dalam pertemuan dengan para atlet di Asrama Angkatan Laut di Parapatan, yang akan berangkat ke Asian Games di New Delhi.
(No. 2078; 511081)
- 22 Februari 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
233. Rombongan peserta yang akan berangkat ke Asian Games di New Delhi dalam upacara penyerahan piagam di Kementerian Pengajaran Pendidikan dan Kebudayaan (PP&K).
(No. 2084; 511114)
- 24 Februari 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
234. Pemandangan dalam upacara penyerahan piagam kepada atlet yang akan berangkat ke Asian Games di

- New Delhi, tampak penonton membawa poster dan spanduk.
(No. 2085; 511115)
- 24 Februari 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
235. Menteri Pengajaran Pendidikan dan Kebudayaan (P.P.K.), Dr. Bahder Djohan (berkacamata di depan mikrofon) dalam upacara penyerahan piagam kepada atlet yang akan berangkat ke Asian Games di New Delhi.
(No. 2092; 511122)
- 24 Februari 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
236. Presiden Soekarno, Ibu Fatmawati, dan Ketua Komite Olimpiade Indonesia Sri Paku Alam VIII beramah tamah dengan atlet yang akan berangkat ke Asian Games di New Delhi, pada acara jamuan di Istana Negara.
(No. 2110; 511144)
- 26 Februari 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
237. Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati bersama para atlet yang akan berangkat ke Asian Games di New Delhi berfoto bersama di pelataran tangga Istana Negara.
(No. 2113; 511147)
- 26 Februari 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
238. Presiden Soekarno memberikan sambutannya pada acara jamuan di Istana Negara kepada atlet yang akan berangkat ke Asian Games di New Delhi.
(No. 2116; 511150)
- 26 Februari 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik

239. Para atlit Indonesia yang mengikuti Asian Games berfoto bersama di halaman Government House India.
(No. 2158; 3-32- 3)
- 4 Maret 1951
Asli
1 lembar
Baik
- 240.. Ketua Panitia PON ke-2 Dr. Halim (kiri) sedang menyampaikan pernyataan dalam konferensi pers di Garden Hall.
(No. 2595; 513488)
- 26 Mei 1951
Asli
1 lembar
Baik
241. Bendera berbentuk segitiga bertuliskan " PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA" dengan lambang PSSI dan tulisan " INDONESIA/Singapura 1951".
(No. 2605; 513418)
- Mei 1951
Asli
1 lembar
Baik
242. Bendera berbentuk segitiga bertuliskan "MALAYA FOOTBALL ASSOCIATION" dengan lambang keris dan tulisan "SETIA ITU JAYA - Singapura 1951".
(No. 2606; 513419)
- Mei 1951
Asli
1 lembar
Baik
- 243 Pengurus PON ke-2 dari kiri ke kanan: Ketua Dr. Halim, Sekretaris Maladi, dan Walikota Jakarta Sjamsuridzal sebagai anggota di Gedung KMKB.
(No. 2760; 514546)
- 4 Juli 1951
Asli
1 lembar
Baik
244. Poster-poster bertuliskan "Pekan Olahraga Nasional ke-2, Jakarta, 21-28 X 1951."
(No. 2763; 514549)
- 4 Juli 1951

- Asli
1 lembar
Baik
245. Ketua Panitia Besar PON ke-2 Dr. A. Halim sedang berbincang-bincang dengan Panitia PON di lokasi pembangunan Stadion Ikada.
(No. 2886; 514821)
- 17 Juli 1951
Asli
1 lembar
Baik
246. Presiden Soekarno mendapat penjelasan dari penilik Ir. Lim Boan Thie ketika berkunjung pada lokasi pembangunan Stadion Nasional Ikada di Jakarta.
(No. 3037; 516770)
- 27 Agustus 1951
Asli
1 lembar
Baik
247. Presiden Soekarno didampingi penilik Ir. Lim Boan Thie (duduk paling kiri), Ketua Panitia Besar PON Dr. A. Halim (kedua dari kiri) dan Menteri PP&K Mr. Wongsonegoro (kanan Soekarno) sedang berbicara di lokasi pembangunan Stadion Nasional Ikada.
(No. 3046; 516787)
- 27 Agustus 1951
Asli
1 lembar
Baik
248. Wakil Presiden Moh. Hatta bersama Ketua PON ke-2 Dr. Halim, dan Sekretaris Jenderal Kementerian Penerangan RI Roeslan Abdulgani sedang melihat foto-foto pembangunan Stadion Nasional di Lapangan Merdeka.
(No. 3060; 510903 FG 2)
- 3 September 1951
Asli
1 lembar
Baik
249. Para juara dari kiri ke kanan: Frits Bergman (Juara 2), Tio Tjoe Hang (Juara 1), dan Otto Bodaan (Juara 3) pada perlombaan renang 100 meter gaya bebas putra.
(No. 3192; 510911 FL 1)
- 11 September 1951
Asli

- 1 lembar
Baik
250. Para juara dari kiri ke kanan (close up): Josje Hendriks (Juara 3), Setty Koekebakken (Juara 1), dan Sage Rosenow (Juara 2), pada perlombaan renang 100 meter gaya bebas putri.
(No. 3194; 510911 FL 3)
- 11 September 1951
Asli
1 lembar
Baik
251. Para peserta perlombaan renang putri, dari kiri ke kanan: (atas); Loe Lan Jang, Oey Lian Hoa, Thung Swie Pien, Thang Tek Kio; (bawah); Erna Lestari, Lie Ying Hua sedang berfoto bersama.
(No. 3202; 510912 FL 6)
- 12 September 1951
Asli
1 lembar
Baik
252. Para peserta perlombaan renang putra (PON Selectie), dari kiri ke kanan: (depan); Benjamin, Lie Tjoan Kiet, Suhadi Hardjo, Lie Loek Kiet; (belakang); Wen Ching Han, Suharko, Lie Jan Tin, Tio Tjoe Hang, Tio Tjoe Kim sedang berfoto bersama.
(No. 3203; 510912 FL 7)
- 12 September 1951
Asli
1 lembar
Baik
253. Seorang atlet wanita sedang berlatih melempar cakram di Lapangan Vios Jakarta, cakram diayun ke belakang dengan posisi kaki ditekuk (gambar diambil dari sisi kiri).
(No. 3213; 510916 FG 2- 1)
- 16 September 1951
Asli
1 lembar
Baik
254. Menteri Keuangan, Mr. Jusuf Wibisono dengan didampingi Para Pengurus PON ke-2 sedang diwawancari oleh wartawan RRI (Radio Republik Indonesia) pada saat meninjau pembangunan Stadion Nasional di Lapangan Merdeka.
(No. 3242; 510920 FG 2)

- 20 September 1951
Asli
1 lembar
Baik
255. Para penonton menyaksikan pertandingan kasti di Lapangan Hercules.
(No. 3271; 510929 FG 5)
- 29 September 1951
Asli
1 lembar
Baik
256. Pieter de Queljoe sedang berbicara di hadapan para anggota Perkumpulan Olahraga Bintang Timur pada malam pertemuan di Gedung A.M.V.J.
(No. 3290; 510929 FG 4- 1)
- 29 September 1951
Asli
1 lembar
Baik
257. Para peserta ganda campuran yang bertanding dalam pertandingan tenis yang diselenggarakan oleh PMI sedang berfoto bersama di Garden Hall.
(No. 3312; 511001 FG 1)
- 1 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
258. Dari kiri ke kanan: Adam Malik, Sri Sultan Hamengkubuwono ke IX, Abdul Halim, Presiden Soekarno, Rachmi Hatta, Moh. Hatta sedang berdiri tegak untuk menghormati pengibaran bendera dalam pembukaan PON ke-2 di Stadion Nasional "Ikada" Jakarta.
(No. 3492; 511021 FG 1)
- 21 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
259. Walikota Jakarta Sjamsuridzal sedang menerima bendera PON dari Solo di Balai Kota Jakarta dalam rangka pembukaan PON ke-2.
(No. 3500; 511021 FG 10)
- 21 Oktober 1951
Asli
1 lembar

- Baik
260. Abdul Halim, Presiden Soekarno, Moh. Hatta sedang beramah tamah dengan para panitia dan peserta PON ke-2 di halaman Istana Merdeka.
(No. 3514; 511021 FG 26)
- 21 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
261. Para pemain basket putri sedang berebut bola basket pada pertandingan basket putri antara tim Jawa Barat dan Jawa Tengah dalam PON ke-2.
(No. 3517; 511021 FG 1- 3)
- 21 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
262. Suasana pertandingan bola keranjang (korfbal) di lapangan dalam PON ke-2.
(No. 3527; 511021 FG 1- 14)
- 21 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
263. Suasana pertandingan sepak bola antara kesebelasan Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur dalam rangka PON ke-2 di Lapangan Ikada.
(No. 3541; 511022 FG 12)
- 22 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
264. Suasana pertandingan sepak bola antara kesebelasan Jawa Barat dengan Sumatera Tengah dalam rangka PON ke-2 di Lapangan Ikada.
(No. 3542; 511022 FG 13)
- 22 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
265. Pertandingan bola voli putri antara regu dari Jawa Timur dan Sulawesi Selatan dalam rangka PON ke-2.
(No. 3598; 511022 FG 71)
- 22 Oktober 1951
Asli

- 1 lembar
Baik
266. A.F. Matulesy atlet lempar cakram putra dari Jawa Barat sedang sedang melempar cakram di Lapangan dalam rangka PON ke-2.
(No. 3621; 511022 FG 98)
- 22 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
267. Atlet lompat jauh putra, Walandouw dari Jawa Timur sedang mengikuti lomba lompat jauh dalam rangka PON ke-2 di Lapangan Ikada.
(No. 3625; 511022 FG 102)
- 22 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
268. Peserta atlet loncat jauh putra dari Jawa Timur, Sutrasno sedang meloncat dalam pertandingan loncat jauh PON ke-2 di Lapangan Ikada.
(No. 3627; 511022 FG 104)
- 22 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
269. Nasir Rosidi, atlet lari gawang dari Jawa Tengah sedang mengikuti perlombaan lari 100 m gawang dalam rangka PON ke-2 di Lapangan Ikada.
(No. 3633; 511022 FG 110)
- 22 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
270. Suasana pertandingan bola basket putri antara Jawa Timur dan Jakarta pada malam hari dalam rangka PON ke-2.
(No. 3655; 511022 FG 133)
- 22 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
271. Halapiry, atlet dari Kalimantan Selatan sedang melakukan lompat tinggi galah dalam rangka PON ke-2.
(No. 3670; 511022 FG 148)

272. Bram Matulesy dari Jawa Barat sedang bersiap melakukan lompatan dalam pertandingan lompat tinggi galah.
(No. 3688; 511022 FG 167)
273. Seseorang membawa papan nama dan tampak berkibar pula bendera rombongan peserta PON ke-2 dari Jawa Tengah di Lapangan Ikada Jakarta.
(No. 3726; 511022 FG 3- 1)
274. Para penonton PON ke-2 di tribun Lapangan Ikada Jakarta.
(No. 3728; 511022 FG 3- 4)
275. Peserta pertandingan cabang olahraga lari 5000 meter putra Lim San Lee no. 49 dari Jakarta Raya hampir memasuki garis finish di Lapangan Ikada Jakarta.
(No. 3734; 511023 FG 6)
276. Pertandingan kasti putra tim dari Jakarta Raya melawan Jawa Timur di lapangan Bataviase Voetbal Club (BVC).
(No. 3744; 511023 FG 17)
277. Pertandingan basket putri pada malam hari di Lapangan Ikada Jakarta.

22 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik

23 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik

23 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik

- (No. 3751; 511023 FG 24)**
- 23 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
278. Pertandingan bola tangan putra antara tim dari Jawa Timur melawan Jakarta Raya sedang memperebutkan bola di Lapangan Hercules.
(No.3754; 511023 FG 27)
- 23 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
279. Pertandingan polo air putra dari Jawa Barat melawan Jawa Timur di kolam renang Manggarai.
(No. 3769; 511023 FG 42)
- 23 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
280. Peserta pertandingan lompat tinggi putra Soumokil dari Maluku sedang melakukan lompatan tepat di atas galah.
(No. 3777; 511023 FG 50)
- 23 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
281. Peserta pertandingan lempar peluru putri Sihwarini dari Jawa Timur sedang melakukan lemparan.
(No. 3778; 511023 FG 51)
- 23 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
282. Peserta pertandingan panahan putra sedang menarik busur panah di lapangan Bataviase Sport Club (BSC).
(No. 3784; 511023 FG 57)
- 23 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
283. Suasana pertandingan anggar putra di gedung AMVJ

- Jakarta.
(No. 3788; 511023 FG 61)
- 23 Oktober 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
284. Peserta anggar siap menusuk lawan dalam pertandingan anggar putra di gedung AMVJ (Amsterdamsche Maatschappij voor Jongemannen) Jakarta.
(No. 3789; 511023 FG 62)
- 23 Oktober 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
285. Juri pertandingan cabang olahraga lari sedang melakukan penilaian dan pengamatan.
(No. 3793; 511023 FG 66)
- 23 Oktober 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
286. Pertandingan hoki Jawa Timur melawan Jawa Barat, tampak peserta sedang menggiring bola menuju gawang.
(No. 3811; 511024 FG 17)
- 24 Oktober 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
287. Suasana pertandingan kasti putri di lapangan.
(No. 3813; 511024 FG 19)
- 24 Oktober 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
288. Peserta pertandingan cabang olahraga lari putra 10.000 meter Dalip Singh dari Sumatera Utara memasuki dan hampir mencapai garis finish.
(No. 3820; 511024 FG 26)
- 24 Oktober 1951
 Asli
 1 lembar
 Baik
289. Pertandingan lempar cakram putri peserta nomor 28

telah melemparkan cakram.
(No. 3832; 511024 FG 40)

24 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik

290. Para pemenang cabang olahraga dasalomba berdiri di atas podium dan berjabat tangan dengan Ketua Panitia Besar PON ke-2 Dr. A. Halim sebagai juara 1 Matulesy dari Jawa Barat, juara 2 Supangkat dari Jawa Timur dan juara 3 Josef dari Kalimantan Selatan Timur.
(No. 3843; 511024 FG 51)

24 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik

291. Ketua PON ke-2, Dr. A. Halim memberikan hadiah kepada para pemenang cabang olahraga lompat jauh putra, sebagai juara 1 Liem Jing Lau dari Jakarta Raya, juara 2 Sutrasno dari Jawa Tengah dan juara 3 Ari Muladi dari Jakarta Raya.
(No. 3846; 511024 FG 54)

24 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik

292. Ketua PON ke-2, Dr. A. Halim memberikan hadiah kepada para pemenang cabang olahraga lempar peluru putri, sebagai juara 1 Sunarsih dari Jawa Tengah, juara 2 Ny. Saleh dari Jawa Barat dan juara 3 Nuratri dari Jawa Barat.
(No. 3849; 511024 FG 57)

24 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik

293. Suasana pertandingan rounders putri antara tim dari Jakarta Raya melawan Jawa Tengah, ketika salah satu peserta bersiap memukul bola.
(No. 3884; 511025 FG 13)

25 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik

294. Para pemenang cabang olahraga polo air berdiri di atas podium, sebagai juara 1 dari Jawa Barat, juara 2 dari Jakarta Raya dan juara 3 dari Jawa Tengah.
(No. 3906; 511025 FG 35)
- 25 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
295. Para pemenang cabang olahraga angkat besi berdiri di atas podium, sebagai juara 1 Sutriono dari Jawa Tengah, juara 2 Kahanauri dari Jakarta Raya dan juara 3 Kahagi dari Sulawesi Selatan.
(No. 3907; 511025 FG 36)
- 25 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
296. Peserta pertandingan menembak 50 meter putri, Ny. Sanusi sedang membidik sasaran tembak di Sunter (Ancol).
(No. 3925; 511025 FG 54)
- 25 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
297. Peserta pertandingan menembak 50 meter putra, Lt. II. Sutio sedang membidik sasaran tembak di Sunter (Ancol).
(No. 3926; 511025 FG 56)
- 25 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
298. Seorang peserta pencak silat dari Jawa Barat melakukan gerakan silat dengan menggunakan senjata golok (tampak dekat).
(No. 3936; 511025 FG 66)
- 25 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
299. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Wongsonegoro (duduk ketiga dari kanan) menyaksikan pertandingan pencak silat.
(No. 3937; 511025 FG 67)

- 25 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
300. Kapten tim pemenang pertandingan sepak bola berdiri di podium, sebagai juara 1 Jawa Barat, juara 2 Djarniat dari Jakarta Raya dan juara 3 Sidi dari Jawa Timur (tampak dari depan).
(No. 3954; K 511028 FG 6)
- 28 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
301. Ketua KOI Sri Sultan Hamengku Buwono IX di dampingi Ketua Besar Panitia PON Dr. A. Halim memberikan sambutan pada penutupan PON ke-2.
(No. 3960; K 511028 FG 12)
- 28 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
302. Suasana pertandingan selancar angin di tengah laut.
(No. 4141; 511028 FH 12)
- 28 Oktober 1951
Asli
1 lembar
Baik
303. Pemandangan di sekitar Stadion Ikada di foto dari udara.
(No. 4192; R 511109 FG 2)
- 9 November 1951
Asli
1 lembar
Baik
304. Presiden Soekarno (tampak depan) sedang berpidato pada saat pelantikan ketua Komite Olimpiade Indonesia Dr. A. Halim sebagai ketua dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai wakil ketua.
(No. 4413; 511213 FG 4)
- 13 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik
305. Seorang atlet Indonesia sedang lomba lari di arena Asian Games di New Delhi.

(No. 4590; 4-15- 4)

1951
Asli
1 lembar
Baik

Daftar Arsip Foto Kempen DKI Jakarta 1952

306. Seorang atlet putra lompat tinggi sedang beraksi dalam pertandingan olahraga Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) di Stadion Ikada.

(No.9154)

16 Mei 1952
Asli
1 lembar
Baik

307. Para penonton pada pertandingan olahraga Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) di Stadion Ikada.

(No. 9156)

16 Mei 1952
Asli
1 lembar
Baik

308. Seorang atlet putri luar negeri lempar cakram hendak melempar cakrahnya pada pertandingan olahraga Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) di Stadion Ikada.

(No. 9157)

16 Mei 1952
Asli
1 lembar
Baik

309. Seorang atlet lompat jauh sedang melompat disaksikan pengukur jarak lompatan pada pertandingan olahraga Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) di Stadion Ikada.

(No. 9160)

16 Mei 1952
Asli
1 lembar
Baik

310. Poster bertuliskan "Perlombaan Atletik Besar Seluruh Indonesia di Lapangan Ikada, tgl: 17-18 Mei 1952" dan "Patjuan Kuda Besar di Tanah Sareal, Bogor 17-18 Mei 1952" yang diikat di tiang gerbang dan pohon.

(No. 9162)

16 Mei 1952

- Asli
1 lembar
Baik
311. Pemenang/juara 1, 2, dan 3 atlet putra pada pertandingan olahraga Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) di Stadion Ikada.
(No. 9166)
- 16 Mei 1952
Asli
1 lembar
Baik
312. Perdana Menteri Wilopo mengalungkan bunga kepada pemenang lomba (atlet putri) pada pertandingan olahraga Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) di Stadion Ikada.
(No. 9169)
- 16 Mei 1952
Asli
1 lembar
Baik
313. Seorang atlet putri lompat tinggi sedang beraksi di atas mistar pada pertandingan olahraga Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) di Stadion Ikada.
(No. 9176)
- 16 Mei 1952
Asli
1 lembar
Baik
314. Walikota Kotapraja Jakarta, Sjamsuridzal sedang bersalaman dengan atlet putri lapangan pada pertandingan olahraga Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) di Stadion Ikada.
(No. 9184)
- 16 Mei 1952
Asli
1 lembar
Baik
315. Ketua Panitia, Muhadi sedang memberikan sambutan pada upacara penyerahan hadiah kepada pemenang tournament olahraga buruh di Gedung Pertemuan Umum.
(No. 9759)
- 19 Agustus 1952
Asli

- 1 lembar
Baik
316. Menteri Perburuhan, Ir. Tedjasukmana sedang menyerahkan piala kepada pemenang tournament olahraga buruh di Gedung Pertemuan Umum.
(No. 9763)
- 19 Agustus 1952
Asli
1 lembar
Baik
317. Pertunjukan anggar mahasiswi di lapangan pada Pekan Olahraga Mahasiswa di Stadion Ikada.
(No. 10030)
- 12 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
318. Bendera-bendera dari masing-masing daerah (Yogyakarta, Bogor) yang dibawa oleh perwakilan masing-masing daerah mahasiswa pada Pekan Olahraga Mahasiswa di Stadion Ikada.
(No. 10038)
- 12 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
319. Defile barisan mahasiswa pada Pekan Olahraga Mahasiswa melewati di depan podium di Stadion Ikada. Tampak Presiden Soekarno dengan tongkat panglima (dari belakang) berdiri di podium.
(No. 10039)
- 12 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
320. Presiden Soekarno sedang menyalami kesebelasan sepakbola mahasiswa pada acara penutupan Pekan Olahraga Mahasiswa di Stadion Ikada.
(No. 10058)
- 18 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
321. *Close up* Presiden Soekarno sedang pidato di podium pada penutupan Pekan Olahraga Mahasiswa di

- Stadion Ikada.
(No. 10071)
- 18 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
322. Presiden Soekarno diiringi oleh Overste Sukanda, Jenderal Mayor Tahi Bonar Simatupang, Menteri Pertahanan, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, dan Walikota Jakarta Sjamsurizdal, menginspeksi kemah-kemah PORAP (Pekan Olahraga Angkatan Perang) di Stadion Ikada.
(No. 10778)
- 27 September 1952
Asli
1 lembar
Baik
323. Seorang peserta lomba anggar floret sedang bersikap hormat/salam pada posisi memegang penutup kepala dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang pedang dalam pertandingan PORAP (Pekan Olahraga Angkatan Perang) di Gedung AMVJ (Amsterdamsche Maatschappij voor Jongemannen).
(No. 10814)
- 1 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
324. Dua orang peserta lomba anggar floret berasal dari seluruh Teritorium sedang bertanding dengan diawasi wasit dalam pertandingan PORAP (Pekan Olahraga Angkatan Perang) di Gedung AMVJ (Amsterdamsche Maatschappij voor Jongemannen).
(No. 10818)
- 1 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
325. Seorang atlet sedang bersiap melempar lembing dalam pertandingan Panca Lomba PORAP (Pekan Olahraga Angkatan Perang) di Stadion Ikada.
(No. 10823)
- 1 Oktober 1952
Asli

- 1 lembar
Baik
326. Seorang atlet sedang melakukan loncat jauh dalam pertandingan Panca Lomba PORAP (Pekan Olahraga Angkatan Perang) di Stadion Ikada.
(No. 10824)
- 1 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
327. Peserta atlet putra sedang siap-siap melakukan start lomba lari dalam pertandingan Panca Lomba PORAP (Pekan Olahraga Angkatan Perang) di Stadion Ikada.
(No. 10831)
- 1 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
328. Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato sambutan di podium pada penutupan Pekan Olahraga Angkatan Perang (PORAP) di Lapangan Ikada. Tampak pula hadir KSAU (Kepala Staf Angkatan Udara) Komodor Udara Soerjadi Soerjadharma, KSAL (Kepala Staf Angkatan Laut) R. Soebijakto, KSAD (Kepala Staf Angkatan Darat) Kolonel A.H. Nasution, KASAP (Kepala Staf Angkatan Perang) Jenderal Mayor Tahi Bonar Simatupang, dan di barisan belakang Mayor Sugandhi.
(No. 10847)
- 5 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
329. Suasana pertandingan sepakbola antara Kesebelasan Angkatan Laut Brazilia dengan Kesebelasan APRI (Angkatan Perang Republik Indonesia) pada PORAP (Pekan Olahraga Angkatan Perang) di Stadion Ikada.
(No. 10866)
- 5 Oktober 1952
Asli
1 lembar
Baik
330. ***Koleksi KIT Jawa Barat ± 1930***
Pemain pelempar cakram di PON, Jawa Barat, 1951
(No. 0925/041)

- | | | |
|------|---|---|
| | | 1951
Asli
1 lembar
Baik |
| 331. | Pertandingan sepak bola antara kesebelasan Bandung dan Jakarta, Jawa Barat, 1954
(No. 0925/028) | |
| | | 1954
Asli
1 lembar
Baik |
| | <i>Koleksi Arsip Kempen Jawa Barat 1950 – 1955</i> | |
| 332. | Pertandingan Atletik Seluruh Indonesia:
Loncat jauh.
(No. JB5002/163) | Februari 1950
Asli
1 lembar
Baik |
| 333. | Pertandingan Atletik Seluruh Indonesia:
Lari cepat gawang putra.
(No. JB5002/224) | Februari 1950
Asli
1 lembar
Baik |
| 334. | Pertandingan Atletik Seluruh Indonesia:
Lari cepat putri
(No. JB5002/105) | Februari 1950
Asli
1 lembar
Baik |
| 333. | Pertandingan Atletik Seluruh Indonesia:
Lari estafet putri
(No. JB5002/109) | Februari 1950
Asli
1 lembar
Baik |
| 334. | Pertandingan Atletik Seluruh Indonesia:
Lempar cakram putra.
(No. JB5002/228) | Februari 1950
Asli |

- 1 lembar
Baik
335. Pertandingan Atletik Seluruh Indonesia:
Lempat lembing putra
(No. JB5002/082)
- Februari 1950
Asli
1 lembar
Baik
336. Pertandingan Atletik Seluruh Indonesia:
Lempat peluru putri
(No. JB5002/114)
- Februari 1950
Asli
1 lembar
Baik
337. Pertandingan Atletik Seluruh Indonesia:
Lompat tinggi galah putra
(No. JB5002/251)
- Februari 1950
Asli
1 lembar
Baik
338. Pertandingan Atletik Seluruh Indonesia:
Loncat jauh putri
(No. JB5002/104)
- Februari 1950
Asli
1 lembar
Baik
339. Pertandingan Sepak Bola di Bandung
(No. JB5101/266)
- Januari 1951
Asli
1 lembar
Baik
340. Kongres Ikatan Pencak Silat Indonesia di Bandung:
Ketua Pengurus Besar IPSI Mr. Wongsonegoro
sedang membuka Kongres IPSI ke III.
(No. JB5302/ 237)
- 4 Juli 1953
Asli
1 lembar
Baik

341. Seleksi Balap Sepeda untuk PON III di Bandung:
Balap sepeda Bandung-Padalarang sebagai seleksi
untuk PON III dengan start di depan Hotel Savoy
Homann Bandung.
(No. JB5302/148)

Februari 1953
Asli
1 lembar
Baik



342. ***Koleksi Arsip Kempen Jawa Barat 1956 – 1959***
Pembukaan Stadion Siliwangi.
(No. JB5601/380)

Januari 1956
Asli
1 lembar
Baik

343. Balap Sepeda Tour de Java di Bandung:
Jago Bandung, Munaip Saleh bersiap-siap untuk
mengikuti Tour de Java di Bandung.
(No. JB5803/265)

Maret 1958
Asli
1 lembar
Baik

344. Para pembalap sepeda Tour de Java setibanya di
Bandung diarak keliling kota.
(No. JB5803/273)

Maret 1958
Asli
1 lembar
Baik

345. Lomba Balap Motor:
Grashms mendapat selamat dari Brigjen Soengkono
pada lomba balap motor 250 cc kelas A di Tangerang.

- (No. JB5803/148)
- Maret 1958
Asli
1 lembar
Baik
346. Seorang pembalap sedang menikung di arena balap di Tangerang.
(No. JB5803/153)
- Maret 1958
Asli
1 lembar
Baik
347. Pertandingan Catur Se-Jawa Barat di Gedung DIRAD Bandung.
(No. JB5803/248)
- Maret 1958
Asli
1 lembar
Baik
348. *Inventaris Arsip Foto IPPHOS 1945 - 1950*
Taruna Akademi Militer melakukan latihan senam.
(No. 356)
- Januari 1947
Asli
1 lembar
Baik
349. Jalan Sehat P.O.R.I di Yogyakarta: Presiden Soekarno bersama dengan Ibu Fatmawati, didampingi Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Wakil Presiden Mohammad Hatta bersama dalam acara jalan-jalan sehat bersama P.O.R.I di Yogyakarta.
(No. 808)
- 31 Maret 1948
Asli
1 lembar
Baik
350. Upacara Penyerahan panji PON I di Solo: Upacara penyerahan panji-panji PON oleh Presiden Soekarno di Istana Negara Yogyakarta untuk dibawa ke Solo [Presiden Soekarno menerima bendera merah putih dari rombongan pembawa panji-panji PON di Istana Negara Yogyakarta untuk dibawa ke Solo].
(No. 921)
- 8 September 1948
Asli

- 1 lembar
Baik
351. Upacara Penyerahan panji PON I di Solo: Upacara penaikan bendera sang saka pada acara pembukaan PON I di Stadion Sriwedari Solo.
(No. 923)
- 9 September 1948
Asli
1 lembar
Baik
352. Upacara Penyerahan panji PON I di Solo: Para tamu undangan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia saat penaikan bendera sang saka pada pembukaan PON I di Stadion Sriwedari Solo [Para undangan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya saat upacara penaikan bendera sang saka pada acara pembukaan PON I di Stadion Sriwedari Solo].
(No. 924)
- 9 September 1948
Asli
1 lembar
Baik
353. Upacara Penyerahan panji PON I di Solo: Presiden Soekarno, PM. Mohamad Hatta, dan Sri Sultan Hamengku Buwono IX turut hadir menyaksikan upacara pembukaan PON I di Stadion Sriwedari Solo.
(No. 926)
- 9 September 1948
Asli
1 lembar
Baik
354. ***Koleksi Arsip Foto Kempen Wilayah DI Yogyakarta 1950-1965***
Pembangunan Stadion Olahraga Kridosono Para pekerja bangunan sedang melaksanakan pembangunan Stadion Kridosono di Yogyakarta.
(No. 123)
- 25 Juni 1950
Asli
1 lembar
Baik
355. Pembukaan Asrama Latihan Asian Games: Para atlet akan mengikuti upacara pembukaan di Asrama Pusat Latihan Komite Olimpiade Indonesia di Gedung Tirtodipuran, Yogyakarta.

(No. 437)

16 Januari 1951
Asli
1 lembar
Baik



356. Latihan Sepakbola:
Pelatih sepakbola, Choo Beng Quen sedang memberikan pelatihan kepada pemain nasional di lapangan Kridosono, Yogyakarta.

(No. 466)

24-28 Januari 1951
Asli
1 lembar
Baik

357. Latihan Sepakbola:
Para pemain sepakbola Indonesia yang akan akan dikirim ke Asian Games di New Delhi, India sedang foto bersama pelatihnya saat akan latihan sepakbola di lapangan dekat asrama pelatihan di Yogyakarta.

(No. 494)

30 Januari - 6 Februari 1951
Asli
1 lembar
Baik

358. Latihan Pemanasan Para Atlet Asian Games:
Para pemain olahraga yang akan dikirim ke Asian Games New Delhi sedang melakukan pemanasan lari saat latihan di Stadion Kridosono, Yogyakarta.

(No. 495)

23 Januari 1951
Asli
1 lembar
Baik

359. Latihan Lari Cepat:
Para atlet pelari sedang berlomba lari sesama atlet di asrama pelatihan Komite Olympiade Indonesia di Yogyakarta.
(No. 520)
23 Januari 1951
Asli
1 lembar
Baik
360. Asrama Para Atlet New Delhi:
Para atlet yang akan dikirim ke Asian Games di New Delhi menempati asrama pelatihan Komite Pusat Indonesia di Yogyakarta.
(No. 547)
24 - 28 Januari 1951
Asli
1 lembar
Baik
361. Pelatih dan Pengurus Asian Games:
Para pengurus cabang olahraga dan pemimpin asrama pelatihan dari kiri: Muchtar Saleh, L.J. Manoesoma, Choo Beng Quen, Kresno, Parmo, De Boan.
(No. 550)
24 - 28 Januari 1951
Asli
1 lembar
Baik
362. Latihan Lompat Tinggi:
Atlet lompat tinggi sedang latihan di asrama latihan Pusat Komite Olympiade di Yogyakarta.
(No. 563)
29 Januari 1951
Asli
1 lembar
Baik
363. Latihan Lempar Cakram:
Atlet Lempar Cakram, Annie Salamun sedang latihan melempar cakram didampingi pelatihnya di asrama latihan Komite Olympiade di Yogyakarta.
(No. 567)
29 Januari 1951
Asli
1 lembar
Baik

364. Latihan lempar lembing;
Atlet lempar lembing sedang mendapat pengarahannya dari pelatihnya saat latihan di asrama latihan Pusat Komite Olympiade di Yogyakarta.
(No. 569)
- 29 Januari 1951
Asli
1 lembar
Baik
365. Latihan Lompat Jauh:
Seorang atlet loncat jauh sedang latihan di asrama pelatihan Yogyakarta sebelum dikirim ke Olympiade di New Delhi.
(No. 570)
- 30 Januari -6 Februari 1951
Asli
1 lembar
Baik
366. Pertandingan sepakbola antara Kesebelasan PSIM VS Kesebelasan Malaya di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 615)
- 28 Februari 1951
Asli
1 lembar
Baik
367. Pembukaan Pekan Olahraga Mahasiswa (POM):
Lambang Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) ke-I dikibarkan di tempat dilangsungkannya di Yogyakarta.
(No. 1124)
- 16 - 20 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik
368. Mahasiswa pemain baseball dari Yogyakarta dan Bandung sedang foto bersama sebelum main di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 1149)
- 16 - 20 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik
369. Pertandingan baseball antara mahasiswa Yogyakarta x mahasiswa dari Bandung di Stadion Kridosono,

Yogyakarta.
(No. 1150)

16 - 20 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik

370. Pertandingan loncat tinggi putri dan keluar sebagai juara Arijati dari Bandung dengan ketinggian 1,35 m.
(No. 1151)

16 - 20 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik

371. Juara 2 pertandingan loncat tinggi dimenangkan oleh Annie Salamun dari Bandung pada POM di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 1152)

16 - 20 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik

372. Pertandingan lari cepat 100 m diikuti oleh 5 mahasiswa dari berbagai daerah di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 1154)

16 - 20 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik



373. Soemadi Nomor 9 mahasiswa dari Jakarta berhasil menempati nomor 1 cabang olahraga loncat jauh dengan jarak 6,09 m di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 1164)

16 - 20 Desember 1951
Asli

- 1 lembar
Baik
374. Para mahasiswa yang ikut pertandingan tolak peluru pada POM I di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 1166)
- 16 - 20 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik
375. Mahasiswa dari Bandung, Bram Matoelesy sedang melakukan lempar lembing dalam pertandingannya di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 1170)
- 16 - 20 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik
376. Annie Salamun sedang melemparkan cakram dalam pertandingannya di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 1171)
- 16 - 20 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik
377. Pertandingan tenis antara mahasiswa Yogyakarta melawan mahasiswa dari Surabaya pada POM I di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 1174)
- 16 - 20 Desember 1951
Asli
1 lembar
Baik
378. Pekan Olahraga Putera-Puteri Indonesia (POPPI): Cabang atletik nomor lempar lembing putri yang berlangsung di Kridosono.
(No. 1588)
- 9 Maret 1952
Asli
1 lembar
Baik
379. Pembukaan Pekan Olahraga dilakukan oleh Sri Paku Alam VIII.
(No. 1599)
- 10 Maret 1952
Asli

- 1 lembar
Baik
380. Ketua Umum IPPI menyerahkan secara simbolik bendera kepada perwakilan siswa Indonesia.
(No. 1600)
- 10 Maret 1952
Asli
- 1 lembar
Baik
381. Pertandingan hoki yang dilakukan setelah acara defile selesai.
(No. 1608)
- 10 Maret 1952
Asli
- 1 lembar
Baik
382. Pertandingan atletik cabang loncat tinggi bagian putra.
(No. 1611)
- 10 Maret 1952
Asli
- 1 lembar
Baik
383. Dasa Lomba PON ke-3 Jawa Tengah: Penyelenggaraan PON Ke-3 di Yogyakarta. Perlombaan lari gawang 110 m.
(No. 2775)
- 9 Mei 1953
Asli
- 1 lembar
Baik



384. Para pemain sepakbola kesebelasan Grasshoppers dari Swiss berfoto bersama dengan dua orang wasit di Yogyakarta.
(No. 4289)
- 4 Februari 1955

- Asli
1 lembar
Baik
385. Presiden Sukarno Meresmikan Tugu PSSI Pada HUT PSSI ke- 25 di Yogyakarta: Perayaan Ulang Tahun ke 25 (LUSTRUM) berdirinya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), diselenggarakan sejak tanggal 30 Juni - 3 Juli 1955 di Yogyakarta. Para anggota Pengurus Besar PSSI bersiap-siap menyambut kedatangan Presiden Soekarno yang akan meresmikan Tugu PSSI di Baciro, Yogyakarta.
(No. 4638)
30 Juni - 3 Juli 1955
Asli
1 lembar
Baik
386. Presiden Soekarno didampingi oleh Ketua DPR RI Mr. Sartono, Ketua Pengurus Besar PSSI Maladi dan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (PP dan K) M Hutasoit, sedang mengikuti prosesi upacara peresmian Tugu PSSI di Baciro, Yogyakarta.
(No. 4644)
30 Juni - 3 Juli 1955
Asli
1 lembar
Baik
387. Presiden Soekarno sedang memberikan sambutan pada upacara peresmian Tugu PSSI di Baciro, Yogyakarta.
(No. 4656)
30 Juni - 3 Juli 1955
Asli
1 lembar
Baik
388. Para peserta yang menghadiri Kongres PSSI ke 25 di Kaliurang, Yogyakarta.
(No. 4693)
30 Juni - 3 Juli 1955
Asli
1 lembar
Baik
389. Pertandingan sepakbola antara kesebelasan PSSI Muda dengan PSIM di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 4708)

- 30 Juni - 3 Juli 1955
Asli
1 lembar
Baik
390. Pertandingan sepakbola antara kesebelasan PSIM dengan kesebelasan Salzberg, Austria di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 4710)
- 30 Juni - 3 Juli 1955
Asli
1 lembar
Baik
391. Presiden Soekarno, didampingi Wakil Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Paku Alam VIII, Ketua PB PSSI Maladi, Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono IX, dan Mr. Sartono menyaksikan pertandingan sepakbola antara kesebelasan PSSI Banteng melawan kesebelasan Salzberg dari Austria di Stadion Kridosono, Yogyakarta.
(No. 4726)
- 30 Juni - 3 Juli 1955
Asli
1 lembar
Baik
392. Kejuaraan PASI:
Kepala Daerah Sri Sultan Hamengku Buwono IX sedang memberikan sambutan pada acara pembukaan Kejuaraan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) di lapangan Kridosono, Yogyakarta.
(No. 5970)
- 9 - 11 September 1956
Asli
1 lembar
Baik
393. Para kontingen PASI dari beberapa daerah berkumpul di Lapangan Kridosono sedang bersiap-siap untuk mengadakan beberapa cabang lomba atletik.
(No. 5973)
- 9 - 11 September 1956
Asli
1 lembar
Baik
394. Para atlit dari beberapa daerah sedang melakukan start pada cabang olahraga lari 100m putri di

- Lapangan Kridosono Yogyakarta.
(No. 5981)
- 9 - 11 September 1956
Asli
1 lembar
Baik
395. Salah seorang atlit sedang melakukan lontaran pada cabang olahraga lontar martil putra di Lapangan Kridosono Yogyakarta.
(No. 5986)
- 9 - 11 September 1956
Asli
1 lembar
Baik
396. Lomba lari estafet 4x100m yang diikuti oleh para pejabat daerah Yogyakarta, sipil dan militer.
(No. 5993)
- 9 - 11 September 1956
Asli
1 lembar
Baik
397. Perjalanan Bendera PON:
Perjalanan para rombongan petugas pembawa Bendera Pusaka PON ke IV menuju Yogyakarta.
(No. 7569)
- 6 September 1957
Asli
1 lembar
Baik
398. Upacara Penyerahan Bendera Pusaka PON ke-4 di Gedung Agung Yogyakarta.
(No. 7577)
- 6 September 1957
Asli
1 lembar
Baik
399. Pertandingan sepak bola antar kesebelasan PSSI melawan kesebelasan Bulgaria di Stadion Kridosono Yogyakarta.
(No. 8323)
- 22 Desember 1957
Asli
1 lembar
Baik



400. Suasana perlombaan balap sepeda Kejuaraan Nasional Etape ke-1 Semarang-Yogyakarta, di Yogyakarta.
(No. 8779)
26 April 1958
Asli
1 lembar
Baik
401. Pekan Olahraga Mahasiswa IV Yogyakarta: Barisan kontingen mahasiswa pembawa panji bendera POM IV (Pekan Olahraga Mahasiswa) IV, di Lapangan Kridosono, Yogyakarta.
(No. 9276)
20 Juli 1958
Asli
1 lembar
Baik
402. Aksi para kontingen mahasiswa dalam acara pembukaan POM IV, di Lapangan Kridosono, Yogyakarta.
(No. 9301)
20 Juli 1958
Asli
1 lembar
Baik
403. Aksi para atlet di cabang Atletik pada POM IV, di Lapangan Kridosono, Yogyakarta.
(No. 9307)
20 Juli 1958
Asli
1 lembar
Baik
404. Aksi para atlet cabang olahraga Baseball pada POM IV, di Lapangan Kridosono, Yogyakarta.
(No. 9308)

- 20 Juli 1958
Asli
1 lembar
Baik
405. Aksi para atlet cabang olahraga beladiri Karate pada POM IV, di Yogyakarta.
(No. 9311)

20 Juli 1958
Asli
1 lembar
Baik



406. Aksi para atlet cabang olahraga Renang pada POM IV, di Yogyakarta.
(No. 9313)

20 Juli 1958
Asli
1 lembar
Baik

407. Aksi para atlet cabang olahraga Polo Air pada POM IV, di Yogyakarta.
(No. 9320)

20 Juli 1958
Asli
1 lembar
Baik

408. Aksi para pemain Sepak Bola pada kejuaraan POM IV, di Yogyakarta.
(No. 9333)

20 Juli 1958
Asli
1 lembar
Baik

409. Rapat Komite Olahraga Indonesia di Kaliurang:
Suasana rapat pleno KOI (Komite Olimpiade Indonesia) di Balai Istirahat, Kaliurang, Yogyakarta.

(No. 9372)

7-10 Agustus 1958

Asli

1 lembar

Baik

410. POR Pelajar Gunung Kidul ke I:
Para guru, Panitia, dan Dewan Juri sedang melakukan pertemuan dalam rangka kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Gunung Kidul ke I.

(No. 9980)

30 Maret - 1 April 1959

Asli

1 lembar

Baik

411. Regu pelajar putra sedang bertanding bola volley pada Pekan Olahraga Pelajar Gunung Kidul ke I.

(No. 9997)

30 Maret - 1 April 1959

Asli

1 lembar

Baik



412. Regu pelajar putra sedang mengikuti lomba catur pada Pekan Olahraga Pelajar Gunung Kidul ke I.

(No. 10001)

30 Maret - 1 April 1959

Asli

1 lembar

Baik



413. Salah seorang pelajar peserta lomba olahraga lompat jauh pada Pekan Olahraga Pelajar Gunung Kidul ke I sedang unjuk kebolehan.
(No. 10003)

30 Maret - 1 April 1959

Asli

1 lembar

Baik

414. ***Koleksi Arsip Foto RVD Jawa Timur 1947-1949***
Pertandingan tinju antara Rex (Wat Tik) dengan Karel Tjoo (kanan) di Surabaya.
(No. 1055)

2 Oktober 1948

Asli

1 lembar

Baik



415. Pertandingan tinju antara Bobby Njoo (kiri) melawan de Hondt (kanan) di Surabaya.
(No. 1056)

2 Oktober 1948

Asli

1 lembar

Baik



416. Pertandingan tinju antara Stuyt (kiri) melawan Jafar bin Djabar dari Singapura di Surabaya.
(No. 1058)
 2 Oktober 1948
 Asli
 1 lembar
 Baik
- Koleksi Kempen NTT tahun 1950 – 1963***
417. Start pertandingan lari cepat 100 meter dalam PON Swapraja Sumbawa.
(No. Daftar: 1824, No. Negatif: Kempen 7-1)
 26 Juli 1952
 Asli
 1 lembar
 Baik
418. Pemain-pemain regu bola keranjang di Kupang.
(No. Daftar: 1825, No. Negatif: Kempen 541014 UU 1-1)
 14 Oktober 1954
 Asli
 1 lembar
 Baik
- Koleksi Kempen Kalimantan Selatan 1950 – 1965***
419. Residen Koordonator Kalimantan Sutan Komala Pontas sebagai Wakil Gubernur Kalimantan memberi sambutan pada pembukaan POR TT VI di Lapangan Merdeka, Banjarmasin.
(No. Daftar: 1771, No. Negatif: Kempen 6)
 10 November 1953
 Asli
 1 lembar
 Baik
420. Penghormatan bendera POR TT VI ke-1 pada hari pembukaan POR TT VI di Lapangan Merdeka,

- Banjarmasin.
(No. Daftar: 1772, No. Negatif: Kempen 7)
10 November 1953
Asli
1 lembar
Baik
421. ***Koleksi Arsip Kempen Kalimantan Barat 1947 – 1951***
Sepak bola antara Kes. Pontianak dan Singkawang.
(No. Daftar: 302, No. Negatif: 510919 KK 45)
19 September 1951
Asli
1 lembar
Baik
422. Perlombaan dayung HUT RI di Pontianak.
(No. Daftar: 487, No. Negatif: 510823 KK 19)
23 Agustus 1951
Asli
1 lembar
Baik
423. Perlombaan perahu sampan di sungai Kapuas Peniti.
(No. Daftar: 495, No. Negatif: 510905 KK 6)
5 September 1951
Asli
1 lembar
Baik
424. ***Daftar Arsip Foto Kempen Kalimantan Timur (1950-1963)***
Pembukaan Pekan Olahraga Kalimantan Timur di Balikpapan.
(No. Daftar: 138, No. Negatif: 610726 LL 21)
26 Juli 1961
Asli
1 lembar
Baik
425. Penaikan bendera pada pembukaan Pekan Olahraga Kalimantan Timur di Balikpapan.
(No. Daftar: 140, No. Negatif: 610726 LL 1-5 K)
26 Juli 1961
Asli
1 lembar
Baik
426. ***Koleksi Kementerian Penerangan Sulawesi Utara 1951-1963***
Pacuan Kuda:

Suasana pacuan kuda di Manado, Minahasa, Sulawesi Utara.

(No. Daftar: 1091, No. Negatif: K 531120 TT 3-1)

20 November 1953

Asli

1 lembar

Baik



427. Pacuan Kuda:
Pemenang perlombaan dengan pialanya di Toulintang,
Minahasa, Sulawesi Utara.

(No. Daftar: 1092, No. Negatif: K 560201 TT 1-1)

1 Februari 1956

Asli

1 lembar

Baik

Koleksi Kempen Irian Barat 1957-1964

428. Gerak Jalan:
Gerak jalan peringatan 1 Mei di Sorong.

(No. Daftar: 1189, No. Negatif: 63-5973)

1 Mei 1963

Asli

1 lembar

Baik

Inventaris Arsip Foto Departemen Penerangan Republik Indonesia (Deppen RI) 1966-1967

429. Ganefo Asia I di Phnom Penh, Kamboja:
Tampak Pertandingan Judo antara Atlet dari Indonesia
(Pauluo Pranoto) dan Atlet dari Kamboja.

(No. 4082)

25 November - 6 Desember 1966

Asli

1 lembar

Baik



430. Ganefo Asia I di Phnom Penh, Kamboja:
Suasana pertandingan bola basket antara Indonesia dan Syria.
(No. 4146)
25 November - 6 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
431. Ganefo Asia I di Phnom Penh, Kamboja:
Penyerahan medali kepada atlet pertama anggar pria dari Indonesia. Tampak atlet dari Kamboja telah bertepuk tangan atas pemberian medali oleh Indonesia.
(No. 4217)
25 November - 6 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
432. Ganefo Asia I di Phnom Penh, Kamboja:
Tampak atlet senam Tuty Soewarto sedang mengayunkan badannya membentuk 90 derajat dengan berdiri satu kaki di atas palang sejajar.
(No. 4221)
25 November - 6 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik



433. Ganefo Asia I di Phnom Penh, Kamboja:
Suasana upacara pembukaan GANEFO ASIA I.
(No. 4297)
25 November - 6 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
434. Ganefo Asia I di Phnom Penh, Kamboja:
Tampak R. Maladi (empat dari kiri) berdiri di antara jajaran para pejabat negara peserta Ganefo.
(No. 4492)
25 November - 6 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
435. Ganefo Asia I di Phnom Penh, Kamboja:
Atlet Indonesia menerima ucapan selamat dari Perdana Menteri Kamboja Norodom Sihanouk.
(No. 4562)
25 November - 6 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
436. Perdana Menteri Kamboja sedang memberikan penyematan kepada atlet Indonesia. Tampak dibelakang seorang atlet dari negara lain tengah menunggu giliran menerima penyematan medali.
(No. 4567)
25 November - 6 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
437. Atlet panahan Indonesia tengah berbaris. Tampak salah satu pengurus team membawa plakat bertuliskan "1 Ganefo D'Asie Phnom Penh Cambodge 1966".

- (No. 4592)**
25 November - 6 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
438. Suasana pembukaan ASIAN GAMES V di Bangkok. Tampak beberapa panitia penyelenggara ASIAN GAMES V berbaris di bagian depan barisan.
(No. 4778)
9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
439. Barisan kontingen Indonesia dengan bendera merah putih mulai berjalan meninggalkan lapangan.
(No. 4952)
9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
440. Pertandingan tinju, Petinju Indonesia (Idwan J. Anwar) mendapat medali perak melawan petinju Korea di Stadion Hua.
(No. 5012)
9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
441. Pemberian/mengalungkan medali kepada atlet tenis putri Indonesia.
(No. 5059)
9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
442. Pertandingan Tenis meja singel putri antara Tim Indonesia dan Birma di dalam ruangan.
(No. 5086)
9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
443. Tampak belakang dua atlet bola voli putra Indonesia sedang melakukan Bloking terhadap smash yang dilakukan oleh atlet bola voli putra Korea Selatan.

- (No. 5127)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
444. Pertandingan Sepak Bola Tim Indonesia di malam hari.
(No. 5143)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
445. Pertandingan Bola Volly Putra, Indonesia melawan Vietnam di dalam ruangan.
(No. 5177)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
446. Pertandingan Tennis singel putri Lie Ta Lim melawan Philipina.
(No. 5193)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
447. Kejuaraan renang putra gaya kupu-kupu sedang dipertandingkan. Tampak Agus Salim atlet renang kontingen Indonesia berada pada urutan kedua sedang bersiaga untuk melakukan start.
(No. 5295)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
448. Pengalungan medali oleh pejabat tuan rumah Bangkok kepada Lany Kaligis dari Indonesia yang memperoleh medali perak pada pertandingan tenis lapangan di stadion.
(No. 5309)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar

- Baik
449. Pengalungan medali oleh pejabat tuan rumah Bangkok kepada Lita Lien dari Indonesia yang memperoleh medali emas pada pertandingan tenis lapangan di stadion.
(No. 5310)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
450. Upacara pengibaran bendera yang memenangkan pertandingan di stadion. Tampak bendera Indonesia berkibar paling atas (medali emas), bendera Thailand dan Jepang berkibar di urutan dua (perak) dan urutan ketiga bendera Jepang (perunggu).
(No. 5377)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
451. Pertandingan ganda bulu tangkis putra antara Indonesia dan Jepang di lapangan stadion.
(No. 5393)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
452. Suasana penutupan Asian Games di stadion Suphachalasai Bangkok. Tampak para petugas pembawa bendera negara-negara yang mengikuti serta papan besar yang bertuliskan Seoul tempat diselenggarakannya Asian Games selanjutnya.
(No. 5397)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
453. Kontingen Indonesia di tengah-tengah kontingen lain pada acara penutupan.
(No. 5414)
- 9-20 Desember 1966
Asli
1 lembar
Baik
454. Ibu Tien (Siti Hartinah) bersama Siti Hediati Harijadi

- (Titiek), A.H. Nasution beserta Ny. Johanna Sunarti turut menyaksikan pertandingan Challenge Round Indonesia-Malaysia Thomas Cup 1967 di Istora Senayan.
(No. 7704)
- 9 Juni 1967
Asli
1 lembar
Baik
455. Atlet bulutangkis Indonesia, Rudy Hartono sedang bertanding dalam pertandingan Challenge Round Indonesia-Malaysia dalam Thomas Cup 1967 di Istora Senayan.
(No. 7815)
- 10 Juni 1967
Asli
1 lembar
Baik
456. Piala Thomas Cup 1967 dikelilingi penonton pertandingan Challenge Round Indonesia-Malaysia Thomas Cup 1967 di Istora Senayan.
(No. 7826)
- 10 Juni 1967
Asli
1 lembar
Baik
457. ***Koleksi Arsip Foto Sekretariat Negara RI 1966-1989***
Kongres PABBSI:
Wakil Presiden, Soedarmono didampingi Bob Hasan membuka penyelenggaraan acara IWF (International Weighlifting Federation) Electoral Congres - PABBSI (Persatuan Angkat Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia) di Jakarta.
(No. 1258)
- 1 Desember 1988
Asli
1 lembar
Baik
458. Pekan Olahraga Penyandang Cacat:
Presiden Soeharto sedang memberikan sambutan pada pembukaan Pekan Olahraga Asia Pasifik Selatan ke IV untuk penyandang cacat di Lapangan Manahan Solo, Jawa Tengah. Tampak duduk di belakang: Gubernur Jawa Tengah, Ismail dan Ny. Ismail serta Ibu Tien Soeharto.

- (No. 1260)**
- 31 Agustus 1986
Asli
1 lembar
Baik
459. Wakil Presiden, Umar Wirahadikusumah menerima pemenang All England tahun 1984, Ick Sugiarto dkk didampingi pelatihnya Rudy Hartono dan Taher Jide serta pengurus KONI di Istana Wakil Presiden, Jakarta.
(No. 1266)
- 1984
Asli
1 lembar
Baik
460. Presiden Soeharto sedang membicarakan pelaksanaan PON XI bersama Menpora Abdul Gafur, Ketua KONI Pusat Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Menko Polkam Surono, dan Panitia PON XI di Bina Graha, Jakarta.
(No. 1270)
- 21 Februari 1985
Asli
1 lembar
Baik
461. Wakil Presiden, Umar Wirahadikusumah sedang melakukan pembicaraan dengan Ketua KONI (Sri Sultan Hamengkubuwono IX), Menteri Negara Urusan Pemuda dan Olahraga (Abdul Gafur), Suprayogi, dan Gubernur DKI (R. Suprpto) serta beberapa pejabat lainnya di ruang kerjanya.
(No. 1273)
- 17 September 1985
Asli
1 lembar
Baik
462. Presiden Soeharto sedang beramah-tamah dengan para pengurus KONI Pusat di Istana Negara, Jakarta.
(No. 1287)
- 8 September 1987
Asli
1 lembar
Baik
463. Wakil Presiden, Umar Wirahadikusumah didampingi Sisdalobang, Solichin GP menerima Petinju Elyas Pical dan Promotornya Boy Bolang di Istana Wakil

Presiden, Jakarta.
(No. 1288)

2 Mei 1985
Asli
1 lembar
Baik

464. Presiden Soeharto menerima Ketua PORDASI (Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia), Fuad Hasan di Bina Graha, Jakarta. Tampak: Ketua PORDASI sedang memasang baju PORDASI disaksikan Indra Rukmana.
(No. 1295)

15 September 1988
Asli
1 lembar
Baik

465. Wakil Presiden, Umar Wirahadikusumah didampingi Ketua PBSI sedang mengamati piala All England yang diperoleh para pemain bulutangkis Indonesia di Jakarta.
(No. 1300)

1985
Asli
1 lembar
Baik

3. Arsip Video

Arsip video tertua yang ada dalam masa republik adalah arsip tahun 1951 dengan nomor arsip GI 19 yang terdapat pada Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN) Seri Gelora Indonesia 1951-1976 dengan deskripsi "Suasana Perayaan ulang tahun ke 5 Divisi Siliwangi di Bogor. Berlangsung pertandingan panahan untuk memperebutkan kejuaraan Jawa Barat yang diikuti oleh peserta dari Bandung, Bogor, Tasikmalaya, Jakarta, Cirebon, dan Sukabumi. Perlombaan berlangsung selama enam jam, pemenang pertama dimenangkan oleh perkumpulan dari Jakarta, pemenang kedua dimenangkan oleh Tasikmalaya, pemenang ketiga dimenangkan oleh Cicurug, dan pemenang keempat dari Bogor (time

code 07:44-08:43), Asli, 1 DVD, Bahasa Indonesia, Hitam Putih”. Sedangkan arsip termuda yang ada dalam masa republik adalah arsip tahun 1981 dengan nomor arsip GP 267, yang terdapat pada Daftar Arsip Film Negara (PPFN) Seri Gelora Pembangunan 1978-1983 dengan deskripsi “HIJRIYAH (1 MUCHARRAM 1402): Serangkaian kegiatan dalam menyambut 1 muharram 1402 H seperti latihan baris berbaris dan pertandingan tennis meja dan bulu tangkis yang di ikuti oleh siswa Pondok Pabelan Muntilan (time code 02.27), Asli, 1 DVD, dan tanpa suara”.

**Daftar Arsip Pusat Produksi Film Negara (PPFN)
Seri Siaran Khusus 1959-1978**

466. **PEMBANGUNAN RAKSASA PROJEK ASIAN GAMES IV:**

Proyek pembangunan Asian Games ke IV di Ibu kota meliputi pembangunan Stadion Utama, Hotel Indonesia, dan pembangunan gedung olahraga tertutup. Di samping itu juga dibangun rumah rumah warga yang direlokasi (time code 09.03).

(No. SK 22)

1962

Asli

1 DVD, Betacam 164

Bahasa Indonesia, warna Hitam Putih



467. **DUTA2 RAKJAT DAN NEGARA JANG BERHASIL DAN KEDATANGAN KEMBALI PSSI JUNIOR (BAGIAN 2):**

Pernyataan A.H. Nasution tentang hasil kunjungan ke Australia dilanjutkan dengan keberhasilan PSSI Junior dalam merebut piala emas Sepak Bola Junior se-Asia di

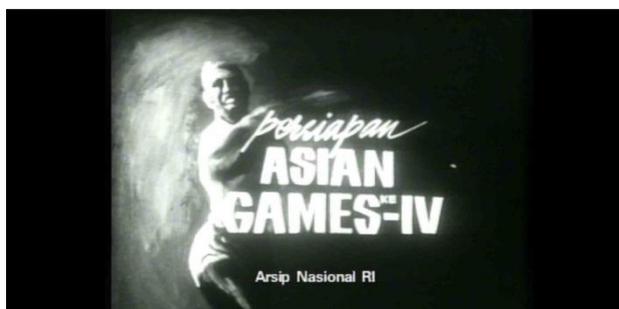
Bangkok pada 1961 (durasi 09'23").
(No. SK 25 R2)

1961
Asli
1 DVD
Bahasa Indonesia, Hitam Putih



468. Persiapan Asian Games Ke IV (*time code* 00.18).
(No. SK 26)

1961
Asli
1 DVD
Bahasa Indonesia, Hitam Putih



469. INDONESIA DJUARA THOMAS CUP 1961
Pertandingan Bulu tangkis memperebutkan Piala Thomas Cup 1961 berlangsung di Istora Senayan, Jakarta. Pertandingan antara Indonesia melawan Muangthai ini disaksikan lebih dari 10.000 orang penonton. Pertandingan tersebut dimenangkan oleh Tuan Rumah Indonesia dengan skor 6-3 (durasi 10'31").
(No. SK 27)

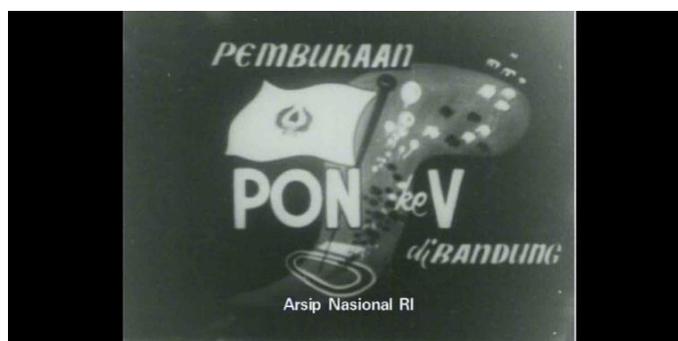
1961
Asli
1 DVD
Bahasa Indonesia, Hitam Putih



470. PEMBUKAAN PON KE V DI BANDUNG
Pada 30 September 1961 Pembukaan PON ke V di Stadion Siliwangi, Bandung dihadiri Presiden Soekarno, Menteri Maladi dari Komando Gerakan Olahraga, dan para menteri kabinet kerja. PON V dilaksanakan pada 30 September s/d 8 Oktober 1961, diikuti 5533 orang dari 23 daerah di Indonesia. Pada PON V ini dipertandingkan 17 jenis olahraga sesuai rencana pertandingan Asean Games ke IV (durasi 09'24").
(No. SK 29)

1961
Asli
1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih, suara kurang jelas



471. Judul: 17 Agustus 1962 Dengan Semangat TRIKORA dan Asian Games (time code 00.29).
Berbagai hiasan dan gapura sebagai persiapan Asian Games IV (time code 00.42).
(No. SK 43)

17 Agustus 1962
Asli
1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



472. TAHUN KEMENANGAN (1962)
Asian Games ke IV (time code 01.31).



Atlet Bulu tangkis tunggal Puteri, Minarni, menerima medali di Asian Games ke IV (time code 01.35).



Atlet Bulutangkis tunggal Putera, Tan Joe Hock, menerima medali di Asian Games ke IV (time code 01.43).



Atlet Lanny Gumulja merupakan bintang baru yang muncul dari cabang renang lompat indah (time code 01.47).



Atlet Lanny Gumulja menerima medali di Asian Games ke IV. Tahun kemenangan dalam bidang olahraga yang kita saksikan juga kemenangan atas keberhasilan membangun Gelora Bung Karno dan membuka Asian Games ke IV (time code 01.54).



Para atlet lari gawang putra tengah bertanding di Asian Games ke IV (time code 01.59).



Atlet lari gawang putra, Muhammad Sarengat mendapatkan medali di Asian Games ke IV. Sarengat, atlet muda dari Indonesia telah menggemparkan dunia olahraga se-Asia (time code 02.12).



Tim Kesebelasan Indonesia tiba di Bandara Kemayoran disambut penuh antusias dengan kalung bunga. Selama dua tahun tim kesebelasan Indonesia berhasil mempertahankan gelar di Merdeka Games di Malaya (time code 02.24).



Regu Bridge Indonesia berhasil menggondol juara dalam kejuaraan Bridge Timur Jauh ke76 di Manila (time code 02.40).



(No. SK 50)

1962

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih

473. KUNJUNGAN P.J.M PRESIDEN REPUBLIK SOSIALIS TJEKOSLOVAKIA ANTONI NOVOTNY KE REPUBLIK INDONESIA:

Peninjauan beralih ke arena kolam renang yang ada di Stadion Utama Gelora Bung Karno. Perlu diketahui bersama bahwa di kompleks Stadion Utama Gelora Bung Karno berlangsung pesta olahraga Asian Games ke IV dan juga di sini akan diselenggarakan *The New Emerging Forces Games* yang diikuti Negara-negara di Asia, Afrika dan Amerika Latin (time code 05.49).

(No. SK 51)

1963

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih

474. SUMBANGSIH KOREM 084 SURABAJA:
Situasi pembangunan Stadion Tambak Sari, Surabaya (time code 04.40)

(No. SK 95)

1968

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih

475. PEMBUKAAN PON VII SURABAJA
Upacara Pembukaan Pekan Olahraga Nasional (PON) VII digelar di Gelora 10 November Surabaya.

Pembukaan PON VII dihadiri Presiden RI, Ketua KONI Pusat, dan Gubernur Jawa Timur yang juga merangkap sebagai Ketua PON-VII, serta para Gubernur daerah-daerah di Indonesia. PON VII diikuti perwakilan dari setiap provinsi di Indonesia. Ribuan masyarakat antusias menyaksikan acara pembukaan PON VII (durasi 10'25").

(No. SK 106)

1969

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



476. **MASALAH ANAK DAN PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL:**

- Anak-anak mendapatkan pendidikan jasmani seperti senam (time code 03.18).
- Seorang anak perempuan tampak sedang berlatih senam indah dan atletik (time code 03.30).
- Anak-anak mengikuti latihan judo, karate, pencak silat (bela diri) (time code 03.50).

(No. SK 113)

1970

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih

477. **PERTANDINGAN PEREBUTAN THOMAS CUP 1970 DI KUALA LUMPUR MALAYSIA**

Pada 28 Mei-6 Juni 1970 diadakan pertandingan Bulutangkis kejuaraan Piala Thomas. Tim Piala Thomas Indonesia berusaha merebut kembali Piala Thomas yang selama tiga tahun terakhir dipegang juara bertahan Malaysia. Di tahun 1970 ini Tim Piala Thomas Indonesia akhirnya berhasil merebut Piala Thomas (durasi 10'08").

(No. SK 123)

28 Mei-6 Juni 1970
Asli
1 DVD
Bahasa Indonesia, Hitam Putih



478. PESTA OLAHRAGA ASIAN GAMES VI BANGKOK TANGGAL 9 S/D 20 DESEMBER 1970 (BAGIAN 1)
Asian Games ke 6 digelar di Bangkok pada 9-20 Desember 1970 dan diikuti 19 negara Asia, antara lain Thailand, Indonesia, India, Irak, Iran, Pakistan, Jepang, dan Korea Selatan. Sebelum pembukaan, para delegasi Asian Games Federation bersidang untuk membahas antara lain persyaratan Asian Games dan perkembangan olahraga di Asia dalam pembinaan persahabatan antar bangsa. Pembukaan Asian Games oleh Raja Bhumibol Adulyadej (tidak tampak di film, red.) dihelat di Stadion Nasional Bangkok, dimeriahkan dengan defile kontingen, dinyalakannya obor Asian Games, dan pelepasan balon serta merpati (durasi 09'18").
(No. SK 130 R1)

9 -20 Desember 1970.
Asli
1 DVD
Bahasa Indonesia, Hitam Putih



479. PESTA OLAHRAGA ASIAN GAMES VI BANGKOK
TANGGAL 9 S/D 20 DESEMBER 1970 (BAGIAN 2)
Asian Games ke-6 digelar di Bangkok pada 9-20
Desember 1970 dan diikuti 19 negara Asia, antara lain
Thailand, Indonesia, India, Irak, Iran, Pakistan, Jepang,
dan Korea Selatan. Dalam Asian Games kali ini,
Indonesia belum berhasil memenangkan lomba dalam
cabang apa pun, antara lain lari 100 meter putra dan
putri, bola voli putra dan putri, balap sepeda jenis time
trial dan jenis open road race (durasi 09'25").
(No. SK 130 R2)

9 -20 Desember 1970.

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



480. JAMBORE NASIONAL PRAMUKA I 17 S/D 22 APRIL
1973:
Pelatihan kesehatan jasmani atau senam bersama (time
code 07.02).
(No. SK 157)

1973

Asli

2 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih

481. KEJUARAAN THOMAS CUP 1973 DI JAKARTA
(BAGIAN 1)
Pertandingan bulutangkis kejuaraan Thomas Cup 1973
diselenggarakan di Istana Olahraga Senayan, Jakarta,
Indonesia. Pertandingan pertama pada 25-26 Mei 1973
berlangsung antara Regu Kanada (Juara Zona Amerika)
melawan Regu India (Juara Zone Australia).
Pertandingan ini dimenangkan oleh Regu Kanada
dengan skor akhir 5:4 atas Regu India (durasi 10'01").
(No. SK 158)

25-26 Mei 1973

Asli
1 DVD
Bahasa Indonesia, Hitam Putih



482. KEJUARAAN THOMAS CUP 1973 DI JAKARTA (BAGIAN 2)

Pertandingan bulu tangkis kejuaraan Thomas Cup 1973 diselenggarakan di Istana Olahraga Senayan, Jakarta, Indonesia. Pertandingan kedua 27 Mei 1973 Regu Indonesia melawan Regu Thailand. Pertandingan ini dimenangkan oleh Indonesia dengan skor 8:1 (durasi 08' 46").

(No. SK 159)

27 Mei 1973
Asli
1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



483. KEJUARAAN THOMAS CUP 1973 DI JAKARTA (BAGIAN 3)

Pertandingan bulu tangkis kejuaraan Thomas Cup 1973 diselenggarakan di Istana Olahraga Senayan, Jakarta, Indonesia. Pertandingan ketiga berlangsung pada 29 Mei 1973, berlangsung semifinal antara Regu Denmark melawan Regu Kanada. Regu Denmark keluar sebagai juara dengan skor 9:0 atas Kanada. Pada 2 Juni 1973

berlangsung pertandingan bulu tangkis Regu Indonesia melawan Regu Denmark. Pertandingan ini dimenangkan Regu Indonesia dengan skor 8:1 (durasi 07'19").

(No. SK 160)

29 Mei 1973

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



484. KEJUARAAN THOMAS CUP 1973 DI JAKARTA (BAGIAN 4)

3 Juni 1973 merupakan hari terakhir babak final bulu tangkis kejuaraan Thomas Cup 1973 antara Indonesia melawan Denmark. Pertandingan ini dimenangkan regu Indonesia dengan skor 8:1 atas regu Denmark. Pada final ini predikat pemain terbaik tunggal diraih Mulyadi. Sedangkan predikati ganda terbaik disabet Christian Hadinata dan Ade Chandra (durasi 06'38").

(No. SK 161)

3 Juni 1973

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



485. PON VIII PRESTASI JAKARTA 1973 (BAGIAN 2)
Liputan Pekan Olahraga Nasional (PON) VIII di Jakarta meliputi:

- Cabang Olahraga Balap Sepeda jenis tim trail putra

- 100 km
- Cabang Olahraga Balap Sepeda jenis Track event
 - Cabang Olahraga Menembak jenis free pistola
 - Cabang Olahraga Anggar jenis floreta
 - Cabang Olahraga Bulu Tangkis Beregu Putra 7
 - Cabang Olahraga Renang Gaya Bebas Putra
 - Cabang Olahraga Loncat Indah Papan 3 Meter (durasi 10'35").

(No. SK 164)

1973

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



486.

PON VIII PRESTASI JAKARTA 1973 (BAGIAN 3)

Liputan Pertandingan Pekan Olahraga Nasional (PON) VIII di Jakarta meliputi cabang olahraga Loncat Indah, Ski Air, Dayung, Layar, Terbang Layang, Softball, Hokey dan Balap Sepeda (durasi 09'00").

(No. SK 165)

1973

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



487. PON VIII PRESTASI JAKARTA 1973 (BAGIAN 4)
Liputan Pekan Olahraga Nasional (PON) VIII di Jakarta meliputi pertandingan cabang olahraga Bulutangkis, Bola Voli, Polo Air, Tinju, Gulat, Bridge, Judo, dan Karate (durasi 09'45").
(No. SK 166)

1973

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



488. PON VIII PRESTASI JAKARTA 1973 (BAGIAN 5)
Liputan Pertandingan Pekan Olahraga Nasional (PON) VIII di Jakarta meliputi cabang olahraga panahan, tenis, angkat besi, tenis meja, lempar martil, tolak peluru, lempar lembing, lompat jauh, lompat tinggi, dan final sepakbola. Pada 15 Agustus 1973 dilaksanakan Upacara penutupan PON VIII Jakarta Tahun 1973. Upacara penutupan dilakukan ketua KONI Letjen TNI Suprayogi (durasi 10'05").
(No. SK 167)

1973

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



489. PELITA I 1969-1974 (BAGIAN 2):

- Parade para kontingen yang merupakan wakil dari berbagai provinsi di Indonesia pada acara Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-8 Tahun 1973 yang dihelat di Stadion Utama Gelora Bung Karno (time code 01.26).
- Pembukaan acara PON oleh presiden dan Ibu Tien Soeharto (time code 02.00).
- Pembukaan PON ke-8 tahun 1973 di Jakarta oleh Presiden Soeharto dengan mengucapkan Basmallah dan ucapan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Segenap hadirin yang menyaksikan acara pembukaan ke-8 bertepuk tangan dengan meriah (time code 02.13).
- Para Kontingen berkumpul dan menunggu peyalaan obor pembukaan PON ke-8. Sesuai dengan keputusan pemerintah dalam penyelenggaraan PON ke-8 ini adalah agar setiap peserta mencapai prestasi setinggi-tingginya karena PON ke-8 Tahun 1973 di Jakarta ini ditetapkan sebagai PON Prestasi (time code 02.44).
- Tampak dekar obor yang menyala dalam PON ke-8 Tahun 1973 (time code 02.52).
- Seorang atlet cabang atletik lempar martil tengah melakukan pertandingan (time code 02.57).
- Para atlet cabang atletik tolak peluru tengah melakukan pertandingan (time code 03.16).
- Pertandingan olahraga cabang atletik lompat jauh (time code 03.25).
- Pertandingan olahraga cabang atletik lompat tinggi. (time code 03.35).
- Pertandingan olahraga cabang atletik lari halang rintang dan lari maraton (time code 03.50).

(No. SK 174)

1973
Asli
1 DVD

Bahasa Indonesia

Daftar Arsip Film Pusat Produksi Film Negara (PPFN) Seri Gelora Indonesia 1951-1976

490.

Suasana Perayaan ulang tahun ke 5 Divisi Siliwangi di Bogor. Berlangsung pertandingan panahan untuk memperebutkan kejuaraan Jawa Barat yang diikuti oleh peserta dari Bandung, Bogor, Tasikmalaya, Jakarta, Cirebon, dan Sukabumi. Perlombaan berlangsung selama enam jam, pemenang pertama dimenangkan oleh perkumpulan dari Jakarta, pemenang kedua dimenangkan oleh Tasikmalaya, pemenang ketiga dimenangkan oleh Cicurug, dan pemenang keempat dari Bogor (time code 07.44-08.43).

(No. GI 19)

1951
Asli
1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



491.

Lapangan PON 1951:

Proses pembangunan Lapangan IKADA (Ikatan Atletik Djakarta), Jakarta. Presiden Sukarno sedang meninjau pembangunan lapangan untuk Pekan Olahraga Nasional (PON) ke 2. Tampak Presiden Sukarno didampingi Dr. Halim selaku pengurus besar panitia PON dan ketua yayasan nasional stadion nasional sedang berkeliling melihat-lihat pekerjaan yang sedang diselenggarakan. Tampak pembangunan sudah mencapai tahap 70% diharapkan bisa selesai pada bulan September mengingat kegiatan PON akan berlangsung bulan Oktober (time code 02.54-04.44).

(No. GI 34)

1951

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih

492. Dari Luar Negeri:
Olahraga ski air di Amerika. Tampak seorang atlet ski wanita sedang berselancar. Para penonton berbikini dan berbaju renang bertepuk tangan melihat atlet yang berlomba dan berusaha memecahkan rekor (time code 09.46-10.30).

(No. GI 55)

1951

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia

493. Olahraga:
- Parade kontingen olahraga Panca Lomba dan Volley Ball se-SMP dan SMA Jawa Barat di kota Bandung (time code 06.57-07.16).
 - Suasana upacara pembukaan kejuaraan yang dibuka dengan pidato antara lain oleh Inspektur Pendidikan Jasmani Jawa Barat, Walikota dan Gubernur Jawa Barat, Sanusi (time code 07.17-07.54).
 - Suasana perlombaan berlangsung, antara lain lomba lari cepat, lempar galah, loncat tinggi, lompat jauh, dan volley ball (time code 07.55-08.54).
 - Tampak api olimpiade menyala. Suasana Winter Olympic Games di Moskow. Tampak para atlet ski sedang bertanding. Anderson, juara lomba ski sedang dikalungkan medali kemenangan diikuti oleh para olahragawan lainnya (time code 08.55-09.11).
 - Suasana pertandingan seluncur es tim dunia dan ski putri (time code 09.12-10.04).
 - Seorang penari ballet es dari Amerika Serikat sedang bertanding dan ia keluar sebagai juara (time code 10.05-10.37).

(No. GI 63)

1951

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia

494. Gelora Indonesia 71 memuat informasi mengenai Kedatangan Tim sepakbola Aryan Gymkana dari India ke Jakarta, Pertandingan PSSI vs Aryan Gymkana, dan

Kegiatan Wanita Jakarta:

- Opening (time code 00.01-00.24).
- Suasana penyambutan tim sepakbola Aryan Gymkana dari India tiba di Jakarta yang tiba pada tanggal 10 Mei 1952 (time code 00.25-00.52).
- Jamuan oleh PSSI untuk tim sepakbola dari India, sambutan oleh komodor Suryadarma dan perwakilan klub (time code 00.53-01.12).
- Suasana di lapangan IKADA yang padat penonton untuk menyaksikan pertandingan PSSI vs Aryan Gimkana (time code 01.13-01.35).
- PSSI dan Aryan memasuki lapangan dan siap bertanding (time code 01.36-01.58).
- Perdana Menteri Wilopo menyalami kedua kesebelasan dan melakukan tendangan pertama (time code 01.59-02.11).
- Suasana pertandingan PSSI vs Aryan. Tampak penonton sangat antusias menonton pertandingan (time code 02.12-07.02).

(No. GI 71)

1952

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih

495. Olahraga dan Kesenian:

- Tampak rombongan tim olimpiade Indonesia di bawah pimpinan Dr. Halim menuju Helsinki di lapangan terbang Kemayoran dihantarkan oleh masyarakat dengan mewah (time code 07.30-07.53).
- Kembalinya tim olimpiade Helsinki di lapangan terbang Kemayoran dengan hasil yang menggembirakan disambut oleh masyarakat dengan meriah. Ketua Olimpiade Sultan Hamengkubuwono tampak berpidato, tampak para atlet olimpiade menuju Balaikota dengan menggunakan mobil jeep terbuka (time code 07.56-08.38).

(No. GI 75)

1952

Asli

2 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih

496. Terlihat penonton yang berdesak-desakan agar dapat menonton pertandingan sepakbola. Tampak Presiden Sukarno dan Ibu Fatmawati Sukarno tiba di tempat

pertandingan sepak bola internasional antara kesebelasan Yugoslavia-Indonesia tersebut. Tampak personil kedua tim berdiri sejajar di tengah lapangan. Kemudian pertandingan dimulai. Terdengar suporter bersorak selama pertandingan berlangsung. Di akhir pertandingan, skor 2-0 untuk Yugoslavia (time code 08.00-10.54).

(No. GI 130)

1953

Asli

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



497. Pertandingan kejuaraan tenis yang memperebutkan gelar nasional berlangsung di Kota Surabaya. Diakhiri dengan pertandingan final antara Ketje Soedarsono dari Jakarta dan Suparis dari Malang. Ketje Soedarsono menjadi juara tunggal pria dan menerima piala kemenangan (time code 03.03-04.03).

(No. GI 185)

1954

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



498. Dua atlet olahraga tinju melakukan persiapan sebelum memulai pertandingan. Kedua atlit sama-sama berjuang untuk menjatuhkan lawannya dengan berbagai teknik dan jurus dalam olahraga tinju. Para penonton nampak antusias menyaksikan jalannya pertandingan (time code 09.03-10.33).
(No. GI 248)

Tanpa Tahun
Asli
1 DVD
Hitam Putih



499. Pertandingan sepakbola antara kesebelasan DCI Djakarta vs Jawa Timur dengan skor 2-0 untuk kesebelasan DCI Djakarta (time code 01.51-03.44).
(No. GI 286)

Tanpa Tahun
Asli
1 DVD
Hitam Putih



500. Empat pembalap sepeda wakil dari Indonesia terlihat menuruni tangga pesawat Garuda. Keempat pembalap sepeda tersebut baru saja tiba di Tanah Air setelah mengikuti pertandingan sepeda se-Asia di Jepang. Tampak dua medali yang diperoleh peserta. Para kontingen mendapat ucapan selamat dari para hadirin (time code 07.31-08.33).
(No. GI 477)

Tanpa Tahun
Asli
1 DVD
Bahasa Indonesia, Hitam Putih



501. Persiapan pertandingan bulutangkis dihadiri oleh Ferry Sonneville, Rudy Hartono (time code 06.46-07.26). Pemusatan Pelatihan Karate-FORKI dilanjutkan dengan kegiatan gerak jalan dan penyerahan piala (time code 07.27-10.08).
(No. GI 618)

Tanpa Tahun
Asli
1 DVD
Hitam Putih, Tanpa Suara



**Daftar Arsip Film Negara (PPFN) Seri Gelora
Pembangunan 1978-1983**

502. DUA TAHUN PROVINSI TIMOR-TIMUR 17 JULI 1976 –
17 JULI 1978 No. 09/R-35/PPFN/79:

Presiden Soeharto beserta Ibu Tien Soeharto didampingi gubernur Arnaldo menyaksikan peragaan senam masal para siswa Sekolah Dasar, pertunjukan marching band, serta kegiatan Pramuka (time code 06.41).

(No. GP 219)

17 Juli 1976 – 17 Juli 1978

Asli

1 DVD

Bahasa Indonesia, Hitam Putih



503. HIJRIYAH (1 MUCHARRAM 1402)

Serangkaian kegiatan dalam menyambut 1 muharram 1402 H seperti latihan baris berbaris dan pertandingan tennis meja dan bulu tangkis yang di ikuti oleh siswa Pondok Pabelan Muntilan (time code 02.27).

(No. GP 267)

30 Oktober 1981

Asli

1 DVD

Tanpa suara

BAB III

PENUTUP

Olahraga di Indonesia memiliki sejarah yang panjang, mulai dari masa prasejarah hingga sekarang sehingga ANRI dalam hal ini Direktorat Pengolahan menyusun *guide* arsip-arsip yang berkaitan dengan sejarah olahraga Indonesia.

Guide arsip ini telah disusun secara sistematis sehingga informasinya dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara tepat, cepat, dan akurat. Data dan informasi dari *guide* arsip ini bersumber dari daftar arsip dan inventaris arsip yang telah dibuat oleh ANRI dan dapat diakses di ruang layanan arsip.

Tim penyusun berharap semoga *guide* arsip ini membantu dalam penggunaan arsip dalam menemukan arsip statis terkait sejarah olahraga yang dicari di ANRI. Penyusun menyadari bahwa *guide* arsip ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik kami harapkan untuk perbaikan mutu *guide* arsip lainnya di kemudian hari.

Indeks Nama Cabang Olahraga	Nomor Urut dalam Guide Arsip
Anggar	13, 17, 21, 22, 23, 283, 284, 283, 284, 317, 323, 324, 431, 485
Angkat berat	120
Angkat besi	120, 295, 488
Atletik (lari)	139, 232, 253, 269, 275, 288, 305, 310, 327, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 359, 362, 363, 364, 365, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376 382, 383, 392, 393, 394, 395, 396, 403, 413, 417, 476, 489, 493
Ballet es	493
Balap kuda (pacuan kuda)	38, 426, 427
Balap mobil	25
Balap motor	345, 346
Balap sepeda	341, 343, 344, 400, 479, 485, 486, 500
Baseball	29, 368, 369, 404, 430
Basket	261, 270, 277
Berkuda	1, 2, 3, 4, 25, 464
Bilyard	28
Binaraga	114, 120, 457
Bola keranjang (korfbal)	262, 418
Bola tangan	278
Bola tongkat	178
Bola voli	213, 411, 443, 445, 482, 493
Bowling	175
Bridge	472, 487,
Bulutangkis	90, 104, 139, 168, 451, 454, 455, 456, 459, 465, 469, 472, 477, 481, 482, 483, 485, 487, 501, 503
Catur	214, 347, 412
Dasalomba	290
Dayung (perahu dayung)	40, 42, 211, 422, 486
Gerak jalan (jalan sehat)	349, 428
Golf	170
Gulat	487
Hoki	286, 381, 486
Judo	429, 476, 487
Karate	405, 476, 487, 501
Kasti	255, 276, 287
Lari cepat	493

Lari gawang	472
Lari halang rintang	489
Lari maraton	489
Layar	486
Lempar cakram	50, 253, 266, 289, 308, 330, 334, 363, 376
Lempar lembing	49, 325, 488
Lempar martil	488, 489
Lempar peluru	281, 292
Lompat galah	271, 272, 493
Lompat jauh (loncat jauh)	267, 268, 291, 309, 326, 488, 489, 493
Lompat tinggi	280, 306, 313, 488, 489
Loncat indah (lompat indah)	472, 485, 486
Loncat tinggi	493
Menembak	16, 296, 297, 485
Panahan	31, 87, 282, 437, 488, 490
Pencak silat	11, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 298, 299, 340, 476
Perahu layar	206
Perahu sampan	421
Polo air	279, 294, 407, 487,
Renang	15, 19, 32, 33, 34, 35, 249, 250, 251, 252, 406, 447, 473, 485
Rounders	293
Selancar angin	302
Seluncur es	493
Senam	27, 30, 348, 432, 476, 480, 502
Senam Indah	476
Sepak bola (voetbal)	8, 10, 36, 37, 43, 44, 45, 51, 52, 53, 66, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 227, 228, 229, 230, 231, 241, 242, 243, 264, 300, 320, 329, 339, 356, 357, 366, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 399, 408, 421, 444, 467, 472, 486, 488, 494, 496, 499
Sepatu roda	177
Ski	492, 493
Ski air	492, 486
Softball	486
Sumo	169
Tenis	69, 85, 210, 257, 377, 441, 446, 448, 449, 488, 497

Tenis meja	442, 488, 503
Terbang layang	486
Tinju	414, 415, 416, 440, 463, 487, 498
Tolak peluru	488, 489
Volley ball	479, 487, 493

Indeks Nama Orang	Nomor Urut dalam Guide Arsip
Abdulgani, Roeslan	248
Abdullah, Erwin	121
Adulyadej, Bhumibol	478
Anderson	493
Anwar, Idwan J	440
Arnaldo	502
Argasmita, H. Husein	115, 133
Arismunandar, Wismoyo	111
Arthur, James	175
Baay, J.G.	214
Banunaek, Lisa	133
Benjamin	252
Bergman, Frits	249
Bodaan, Otto	249
Bolang, Boy	463
Chandra, Ade	484
Choo Beng Quen	356, 361
De Boan	361
Djamiat	300
Djohan, Bahder	227, 235
Djuanda	71
Fatmawati	227, 236, 237, 349, 496
Frantz, Anita L.	127
Gafur, Abdul	460, 461
GP, Solichin	463
Grashms	345
Gumelar, Agum	115
Gumulja, Lanny	472
Hadinata, Christian	484
Halapiry	271
Halim	491, 495
Halim, A.	240, 243, 245, 247, 248, 258, 260, 290, 291, 292, 301, 304
Hardjo, Suhadi	252
Harijadi, Siti Hediati	454
Hartono, Rudy	455, 459, 501
Hasan, Fuad	464
Hasan, M.	166
Hatta, Moh.	48, 227, 248, 258, 260, 349, 353
Hatta, Rachmi	48, 227, 258
Hendriks, Josje	250
Hirdjam	10

Hondt, de	415
Hutasoit, M.	386
Ismail (Ny.)	458
Jafar bin Djabar	416
Jide, Taher	459
Joell	214
Josef	290
Kahagi	295
Kahanauri	295
Kaligis, Lany	448
Kartasasmita, Indra	129
Kidwai	226
Koekebakken, Setty	250
Koss, Johann Olav	138
Kresno	361
Lestari, Erna	251
Lie Jan Tin	252
Lie Loek Kiet	252
Lie Ta Lim	446
Lie Tjoan Kiet	252
Lie Ying Hua	251
Liem Jing Lau	291
Lien, Lita	449
Lim Boan Thie	246, 247
Lim San Lee	275
Loe Lan Jang	251
Lubis, Timbul Thomas	140
Maladi, R.	198, 232, 243, 386, 391, 434, 470
Malik, Adam	258
Manoesoma, L.J.	361
Matulesy	290
Matulesy, A.F.	266
Matulesy, Bram	272
Merdiko, Sri Hastuti	133, 138
Minarni	472
Miro, Pere	161
Muhadi	315
Muhlstaaff	216
Muladi, Ari	291
Mulyadi	484
Nasution, A.H.	328, 454, 467
Njoo, Bobby	415
Novotny, Antoni	473
Nuratri	292
Oey Lian Hoa	251

Osman, S.E.	54, 87
Parmo	361
Perucha, Soraya	133, 136
Pical, Elyas	463
Pontas, St. Kumala	206, 207
Pranoto, Pauluo	429
Purwanegara, Kosasih	231
Queljoe, Pieter de	256
Rex	414
Roosenboom	216
Rosenow, Sage	250
Rosidi, Nasir	269
Rukmana, Indra	464
Saleh (Ny.)	292
Saleh, Muchtar	361
Salim, Agus	447
Sanusi	493
Sanusi (Ny.)	296
Sarengat, Muhammad	472
Sartono	227
Sidi	300
Sihanouk, Norodom	435
Sihwarini	281
Simatoepang, K.	214
Simatupang, Tahi Bonar	322, 328
Singh, Dalip	288
Sjamsuridzal	243, 259, 314, 322
Soebijakto, R.	328
Soedarsono, Ketje	497
Soehadi, Mien	86
Soeharto	458, 462, 489, 502
Soeharto, Tien	171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 454, 458, 489, 502
Soekarno	48, 188, 227, 230, 231, 236, 237, 238, 246, 247, 258, 260, 304, 319, 320, 321, 322, 328, 349, 350, 353, 385, 386, 387, 391, 470, 475, 486
Soengkono	345
Soerjadharma, Soerjadi	328
Soewagijo, Gatot	84
Soewarto, Tuty	432
Sonneville, Ferry	501
Soumokil	280
Sri Paku Alam VIII	84, 229, 236, 379, 391

Sri Sultan Hamengku	221, 258, 301, 304, 322, 349, 353,
Buwono IX	391, 392, 460, 461, 495
Stuyn	416
Subbarayan	229
Sugandhi	328
Sugiarto, Icuk	459
Suharko	252
Sukarno	491, 496
Sukanda	322
Sunarsih	292
Sunarti, Johanna	454
Supangkat	290
Suparis	487
Suprpto, R.	460, 461
Suprayogi	461, 488
Suryadarma	494
Surono	460
Sutio	297
Sutrasno	268, 291
Sutriono	295
Tan Joe Hock	472
Tan Liep Tjiauw	69
Tedjasukmana	316
Thang Tek Kio	251
Thung Swie Pien	251
Tio Tjoe Hang	249, 252
Tio Tjoe Kim	252
Tjoetdin	11
Tjoo, Karel	414
Walandouw	267
Warouw, Rudolf S.	134, 161
Wen Ching Han	252
Wibisono, Jusuf	254
Wilopo	312, 494
Wirahadikusumah, Umar	459, 461, 463, 465
Wongsonegoro	247, 299, 340

Indeks Nama Organisasi/Lembaga/Tim Olahraga	Nomor Urut dalam Guide Arsip
Akorin	123
Batavia Race Club	1, 4
Bataviaasche Wedloop Societeit	1, 2
BBSA (kesebelasan)	225
Cultural & Sports Education Committee	135
Departemen Olahraga	201
Dewan Asian Games Indonesia	56, 57, 187, 188, 196, 197, 198, 199, 200
Dewan Olahraga RI	201
Djakarta Raya (kesebelasan)	222, 223
Djawa A (kesebelasan)	219, 220
Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Jakarta	124
Federasi Binaraga Indonesia	114
FOMI	119
FORKI	501
Front Nasional Pusat	186
Grasshoppers (kesebelasan)	384
Hua Nan B (kesebelasan)	221
Hua Nan Djawa (kesebelasan)	218, 219, 220
Hua Nan Sumatera (kesebelasan)	218
Indonesia (kesebelasan)	227, 228
Indonesia B (kesebelasan)	221
Indonesia cricket foundation	134
International Sumo Federation	169
IOC	107
IPPI	380
IPSI	340
Islamic Solidarity Sports Federation (ISSF)	129
IWF	457
Jakarta Raya (kesebelasan)	224
Japan International Cooperation Agency (JICA)	132
Jockey Club	3
Kesebelasan DCI Djakarta	499
Komite Olimpiade Indonesia (KOI/OIC)	107, 127, 129, 134, 138, 166, 169, 236, 301, 304, 355, 359, 409

Komite Olympiade Korea	78
Komite Pusat Olympiade	362, 363, 364, 365
KONI	80, 86, 87, 106, 108, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 122, 123, 124, 125, 128, 133, 141, 142, 146, 148, 149, 156, 163, 166, 167, 459, 460, 461, 462, 475, 488
Malaya Football Association	242
Menpora	142
National Olympic Committees (NOC) of Indonesia	84, 130, 131, 161
Nedijo Olah Gijating Onggo	8
OCA Athletes Committee	136
OCA General Assembly Aomori	137
OCA Kuwait	130
OCA SEA NOC	131, 140
PABBSI	120, 121, 457
PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia)	232, 306, 307, 308, 309, 311, 312, 313, 314, 392, 393
PBPBSI	117
PBSI (Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia)	465
Pelti	85
Pengurus Besar Badan Keolahragaan Mahasiswa Indonesia	91
Perguruan Pencak Silat "Phashadja"	102
Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci	96
Perkumpulan Olahraga dan Kesenian Tanah Merah, Kunst- en Sport Vereeniging Digoel	9
Perkumpulan Olahraga Bintang Timur	256
Perkumpulan Sepakbola Vios	215, 216
Persatuan Olahraga Republik Indonesia (PORI)	349
Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (PERWOSI)	86, 171, 173, 174, 181
Piet Hein (kesebelasan)	52
PON Selectie	252
POPPI	378
PORDASI	464
PSIM	366, 389, 390

PSSI	241, 385, 386, 387, 388, 389, 391, 399, 467, 494
Salzberg (kesebelasan)	390, 391
Sang Beck Olympic Memorial Library	78
Suparis	497
Singapura (kesebelasan)	222, 223, 225, 227, 228
SIWO-PWI	122
Tapak Suci	99, 100, 101, 103
Tapak Suci (Tapak-Sutji) Putera Muhammadiyah	97, 98
Tim sepakbola Aryan Gymkana	494
Union Makes Strength (UMS) (kesebelasan)	224
Vereeniging Semarang Hockey Club	8
World Conference on Women and Sport	133
Yayasan Bung Karno	54
Yayasan Gelanggang Olahraga Bung Karno	59
Yayasan Gerakan 45 Olahraga	116
YPOI	123

Indeks Nama Even Olahraga	Nomor Urut dalam Guide Arsip
Afro-Asian Games	155
All England	459, 465
Asean Games	72, 232
Asian Games	56, 68, 77, 187, 188, 196, 197, 198, 199, 200, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 305, 355, 357, 358, 360, 361, 438, 452
Asian Games 1962	70 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195
Asian Games I	239
Asian Games IV	57, 58, 195, 196, 203, 466, 468, 471, 472, 473
Asian Games VI	478, 479
Asian Games XI	156
Asian Games XII	157
Asian Games XIII	158
Asian Games XIV	159
Asian Games XV	160
Asian Games Federation	478
Balap Sepeda Tour de Java	343, 344
Celebs 2000 Golf Tournament	170
Davis Cup (Piala Davis)	85
Ganefo	77, 82, 201, 202, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 437,473
Ganefo I	60
Jambore nasional pramuka	480
Kejuaraan Nasional Sepatu	177
Roda 1984	
Konferensi Olahraga oleh Kementerian Pengajaran Pendidikan dan Sosial dan Kebudayaan (P.P.K.)	226
Konferensi Wanita dan Olahraga se-Asia ke-3	141
Kongres dan Kejuaraan Dunia Panahan XXIV	87
Kongres/Pertandingan Olahraga Internasional antara para Penderita Cacat	88
Longmarch	103
Malam Tapak Suran	102
Meeting of all National Olympic	84

Committeees	
Merdeka Games di Malaya	472
Musyawarah Nasional Olahraga	71
Musyawarah Nasional Olahraga I	89
Musyawarah Olahraga Nasional Olimpiade (olympiade, olympic)	81 73, 78, 107, 127, 129, 134, 138, 142, 166, 167, 495
Olympic Day Run	161
Olympic Games XXV	162
Olympic Games XXVI	163
Olympic Games XXVII	164
Olympic Games XXVIII	165
Pekan Olahraga Angkatan Perang (PORAP)	322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329
Pekan Olahraga Antar Kementerian (PORAK)	55, 64, 67
Pekan Olahraga dan Kesenian Mahasiswa Universitas "Tjokroaminoto"	61
Pekan Olahraga Cacat Timur Jauh dan Pasifik Selatan IV Tahun 1986	179
Pekan Olahraga Daerah Kalimantan Timur	424, 425
Pekan Olahraga Guru/Karyawan PP Muhammadiyah	93
Pekan Olahraga Mahasiswa (POM)	317, 318, 319, 320, 321, 367, 371, 372, 373, 374, 3735, 376, 377, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408
POM VIII	91
Pekan Olahraga Nasional (PON)	47, 48,49, 50, 68, 109, 116, 247, 248, 350, 460, 491
Pertandingan sepeda se-Asia PON ke-2	500 240, 243, 244, 245, 254, 258, 259, 260, 261, 262, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 273, 274, 290, 291, 292, 301, 491
PON IV	204, 205, 206, 207
PON V	470
PON VII	475
PON VIII	97, 482, 485, 486, 487, 488, 489
PON IX	62

PON X	185
PON XI	177
PON XIII	144
PON XVI	145
PON Prestasi	489
PON Swapraja	417
Pekan Olahraga Nasional Hizbul Wathan Muhammadiyah	95
Pekan Olahraga Penyandang Kusta Nasional I	182
Pekan Olahraga	172
Wanita Seluruh Indonesia II	
Pekan Olahraga dan Seni Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia	176, 180
Pekan Olahraga dan Seni Nasional III Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia	184
Pekan Olahraga Pelajar	410, 411, 412, 413
Pekan Olahraga Penyandang Kusta Nasional (PORPENTANAS) I/1988	183
Pertandingan "Pantja Karya"	186
Pertandingan PSSI vs Aryan Gymkana	494
Pertandingan Sepak Bola Internasional antara Kesebelasan Yugoslavia- Indonesia	496
Pertandingan Sepak Bola antara Tim Indonesia dengan Tim Singapura	227, 228, 229, 230, 231
Pertandingan Sepak Bola antara Tim Jakarta, Tim Singapura dan Union Makes Strength (UMS)	222, 223, 224, 225
Pertandingan sepakbola antara kesebelasan DCI Djakarta vs Jawa Timur	499
Pesta Silat Nasional	98
POPNAS VIII	143
POR Pemuda Muhammadiyah	94
POR TT	419, 420
Sea Games XV	146
Sea Games XVI	147

Sea Games XVII	148
Sea Games XVIII	149
Sea Games XIX	150
Sea Games XX	151
Sea Games XXI	152
Sea Games XXII	153
Sea Games XXIII	154
Sumo World Championships	169
Thomas Cup (Piala Thomas)	70, 168, 454, 455, 456, 469, 477, 481, 482, 483, 484
Tournament Olahraga Buruh	315, 316
Turnamen Tenis se-SumSel	210
Uber Cup (Piala Uber)	60, 104, 168
Universiade 1967	83
Wimbledon	69, 85

Indeks Nama Tempat	Nomor Urut dalam Guide Arsip
Afrika	473
Amerika Serikat	492, 493
Amerika Latin	473
Amersfoort	87
Asia	77, 473
Asrama Angkatan Laut	232
Athena	165
Australia	90, 45, 467
Austria	391
Balai Kota	495
Bali	94
Balikpapan	424, 425
Banda	42
Bandara Kemayoran	472
Bandung (Bandoeng)	7, 27, 28, 29, 51, 172, 339, 340, 341, 343, 344, 347, 370, 470, 490, 493
Bangkinang	60
Bangkok	158, 438, 448, 449, 452, 467, 478, 479
Banjarmasin	62, 419, 420
Banten	183
Barabei	22
Barcelona	162
Batoe-Djajar	17
Belanda	87
Biak	53
Bina Graha	460, 464
Bintaro	195
Birma	442
Bogor (Buitenzorg)	13, 188, 310, 490
Brazilia	329
Britsch Indie	12
Brunei Darussalam	151
Busan	159
Camp Columbia	45
Cicurug	490
Cikini	226
Ciledug	195
Cirebon	490
Denmark	484
Doha	160

Filipina (Philipina)	154, 446
Garden Hall	240, 257
Gedung AMVJ (Amsterdamsche Maatschappij voor Jongemannen)	256, 283, 284, 323, 324
Gedung DIRAD Bandung	347
Gedung KMKB	243
Gedung Olahraga Senayan (Istana Olahraga, Istora Senayan)	71, 72, 454, 455, 456, 469
Gedung Olahraga Siliwangi	70
Gedung Pertemuan Umum	315, 316
Gedung Tirtodipuran	355
Gelanggang Olahraga Bung Karno	59, 76, 472, 473, 489
Gelora 10 November	475
Government House New Delhi	239
Gunung Kidul	410, 411, 412, 413
Helsinki	495
Hiroshima	157
Hotel Indonesia	466
Idjenboulevard	5
India	239, 478, 479, 494,
Indonesia (Hindia Belanda)	46, 56, 57, 83, 95, 122, 127, 128, 129, 134, 138, 139, 147, 148, 150, 151, 152, 153, 154, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 169, 187, 198, 241, 304, 305, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 380, 436, 439, 441, 444, 453, 464, 469, 472, 478, 479, 482, 484, 486, 490
Inggris	85
Irak	478, 479
Iran	478, 479
Istana Bogor	188
Istana Merdeka	260
Istana Negara Jakarta	73, 236, 237, 238, 462
Istana Olahraga Senayan	481, 482, 483
Istana Wakil Presiden	459, 463
Jakarta (Batavia)	1, 2, 4, 26, 47, 48, 49, 51, 71, 72, 73, 86, 123, 144, 171, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 181, 182, 184, 189, 190, 191, 193, 203, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 244, 253, 270, 275, 276, 278, 291, 293,

	294, 295, 300, 457, 459, 460, 462, 463, 464, 465, 468, 469, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 491, 494, 497
Jalan Asian Games IV	196
Jalan Pejompongan	199
Jalan Sudirman	199
Jamaika	139
Jawa	94
Jawa Barat (West Java)	7, 27, 28, 29, 50, 51, 172, 261, 264, 266, 272, 279, 286, 290, 292, 294, 298, 300, 490, 493
Jawa Tengah (Midden Java)	6, 61, 30, 31, 261, 269, 273, 274, 276, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 458
Jawa Timur	32, 33, 34, 35, 36, 37, 180, 267, 268, 270, 277, 278, 279, 281, 288, 290, 300, 475
Jember	98
Jepang (Japan)	132, 137, 450, 451, 478, 479, 500
Kalimantan Barat	263
Kalimantan Selatan	62, 271, 290
Kalimantan Timur	263, 424, 425
Kamboja	429, 430, 431, 432, 433, 434, 435
Kanada	
Kemayoran	495
Koetaradja	15
Korea	78, 440
Korea Selatan	443, 478, 479
Kuala Lumpur	152, 477
Kuba	126
Kupang	418
Kuwait	130
Lapangan Bataviase Sport Club (BSC)	282
Lapangan Bataviase Voetbal Club (BVC)	222, 223, 224, 225, 227, 228, 229, 230, 231, 276
Lapangan Hercules	255, 278
Lapangan Ikada (Stadion Ikada)	245, 246, 247, 258, 263, 264, 265, 267, 268, 269, 273, 274, 275, 303, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 317,

	318, 319, 320, 321, 322, 325 326, 327, 328, 329, 491, 494 354, 378, 393
Lapangan Kridosono (Stadion Kridosono)	
Lapangan Manahan	458
Lapangan Merdeka	248, 254
Lapangan Vios	253
Lombok Timur	99
London	85
Madura	94
Makassar	91
Malang	5, 24, 36, 37, 497
Malaya	242, 472
Maluku	42, 43, 280
Manggarai	279
Manila	147, 472
Medan	21, 23, 143, 204, 205, 206, 207
Meester Cornelis	14
Melbourne	44, 46
Merauke	52
Minahasa	426, 427
Muntilan	503
Moskow	493
New Delhi	155, 233, 234, 235, 239, 357, 358, 360
New Zealand	90, 104
Nusa Tenggara Barat	99
Nusa Tenggara Timur	38
Pakistan	478, 479
Palembang	211, 212
Parapatan	232
Paris	167
Pasuruan	34
Peking	69
Petak Sin Kian	217, 218, 219, 220, 221
Petjoet	16
Pnom Penh	104, 437
Pontianak	39, 421, 422
Prancis	167
Pulau Buru Selatan	43
Riau	121
RRC	166
Salatiga	18, 31
Sana'a	141

Semarang	6, 8, 30, 400
Senayan	149, 200
Sidolig	7
Singapura	242, 416.
Singkawang	421
Solo	259, 350, 351, 352, 353, 458
Sorong	428
Spanyol	162
Stadion Banteng	183, 208, 209
Stadion Hua	440
Stadion Nasional Bangkok	
Stadion Senayan (Stadion Madya Senayan)	184, 185
Stadion Siliwangi	342, 470
Stadion Sriwedari	351, 352, 353
Stadion Suphachalasai	452
Stadion Tambak Sari	474
Stadion Utama	197, 466
Sudirman	195
Sukabumi	490
Sulawesi	40, 41
Sulawesi Selatan	121, 265, 295
Sulawesi Utara	426, 427
Sumatera Barat	25
Sumatera Selatan (Sumsel)	145, 210
Sumatera Utara	288
Sumatra Tengah	264
Sumbawa	417
Sungai Kapuas	423
Sungai Musi	211, 212
Sunter (Ancol)	296, 297
Surabaya	180, 414, 415, 416, 474, 475, 497,
Swiss	384
Sydney	164
Syiria	430
Tanah Merah (Digoel)	9, 10, 11
Tanah Sareal	310
Tangerang	183, 345, 346
Tasikmalaya	490
Tegal	61
Teheran	84
Thailand (Muangthai)	450, 467, 469, 478
Thamrin, jalan	195
Tugu Puncak	173

Uzbekistan	131
Vietnam	153, 445
Wimbledon	69
Yaman	141
Yogyakarta	93, 96, 97, 100, 101, 102, 103, 349, 350, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 383, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409
Yugoslavia	496

Daftar Singkatan

Akorin	Akademi Olahraga Indonesia
AMS	Algemeene Middelbare School
AMVJ	Amsterdamsche Maatschappij voor Jongemannen
BVC	Bataviase Voetbal Club
DAGI	Dewan Asian Games Indonesia
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
FIK	Fakultas Ilmu Keolahragaan
FOMI	Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia
FORKI	Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia
Ganefo	Games of The Emerging Forces
HBS	Hoogere Burger School
IOC	International Olympic Committee
IPSI	Ikatan Pencak Silat Indonesia
IWF	International Weightlifting Federation
KOI	Komite Olimpiade Indonesia
KONI	Komite Olahraga Nasional Indonesia
KSVD	Kunst- en Sport Vereeniging Digoel-KSVD)
MULO	Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
NOC	National Olympic Committee
NOGO	Nedijo Oelah Gijating Onggo
PABBSI	Persatuan Angkat Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia
PASI	Persatuan Atletik Seluruh Indonesia
PBSI	Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia
PELTI	Persatuan Lawn Tennis Indonesia
Perwosi	Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia
PMI	Palang Merah Indonesia
POM	Pekan Olahraga Mahasiswa
PON	Pekan Olahraga Nasional
POPPI	Pekan Olahraga Putera-Puteri Indonesia
POR	Pekan Olahraga
POR TT	Pekan Olahraga Tentara

PORAK	Teritorium Pekan Olahraga Antar Kementerian
PORAP	Pekan Olahraga Angkatan Perang
PORDASI	Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia
PORI	Persatuan Olahraga Republik Indonesia
PP&K	Pengajaran Pendidikan dan Kebudayaan
PSIM	Persatuan Sepakbola Indonesia Mataram
PSSI	Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
RI	Republik Indonesia
SIWO-PWI	Seksi Wartawan Olahraga - Persatuan Wartawan Indonesia
UMS	Union Makes Strength
YPOI	Yayasan Penggemar Olahraga Indonesia

Guide Arsip Olahraga 1839-2005

Jln. Ampera Raya no.7 Jakarta Selatan

☎ +62 21 7805851

✉ info@anri.go.id

☎ +62 21 7810280 - 7805812

